

**MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN
PRASARANA DALAM MENCAPAI PRESTASI MADRASAH**
(Studi Kasus di MAN 1Cilacap)



Oleh:
LAILA WAHYUNI
NIM. 2241059

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister dalam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2024**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Sekolah Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: Manajemen Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Mencapai Prestasi Madrasah(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap)

Yang ditulis oleh :

Nama : Laila Wahyuni
NIM : 2241059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kebumen....Juli 2024

Pembimbing



Dr. Atim Rinawati, M.Pd
NIDN. 2126058701

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

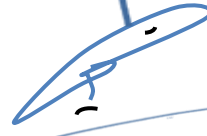
Tesis yang berjudul : Manajemen Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Mencapai Prestasi Madrasah(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap) telah dipertahankan dihadapan sidang dewan penguji tesis pada :

Hari : Senin
Tanggal : 19 Agustus 2024
Pukul : 11.00 - 12.00

Oleh :

Nama : Laila wahyuni
NIM : 2241059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis:

Ketua Sidang	: Dr.Benny Kurniawan,M.Pd	()
Sekretaris Sidang	: Faisal,M.Ag	()
Penguji 1	: Dr. Sudadi,M.Pd.I	()
Penguji 2	: Dr. Umi Arifah,S.Pd.I, M.M.	()

Kebumen, 19 Agustus 2024

Sekolah Pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen



Direktur

Dr. Atim Rinawati,M.Pd
_NIDN. 2126058701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Wahyuni

NIM : 2241059

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen,
Yang Membuat Pernyataan



Laila Wahyuni
NIM.2241059

MOTTO

Ilmu membuat seseorang rendah hati sementara kesombongan menjadikan seseorang bodoh.¹

(Dr. Bilal Philips)

Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan terus berkarya dan bekerja yang membuat kita berharga.²

(K.H. Abdurrahman Wahid)

¹ Misbahuddin, M. A. Tihami, and Umi Kulstum. "Kesombongan sebagai Penghambat Perkembangan Ilmu Pengetahuan: Menurut Pandangan Muhammad Nawawi dalam Maraqi Al-'Ubudiyah." *Journal on Education* 6.1 (2023): 10723-10737.

² Restanti, Dina Kurnia, et al. *Merdeka belajar merdeka mengajar: perspektif guru pendidikan agama Kristen Indonesia*. Penerbit Adab, 2021.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

1. Almamater Pascasarjana IAINU Kebumen
2. Ibunda H j . Wasitah dan Ayahanda H. Daimun (Alm) yang tercinta
3. Suamiku, Dr.H.Imam Tobroni,S.Ag,MM yang selalu memberikan support lahir dan bathin,
4. Anak-anakku tersayang, Faith Liberta Áida Muhammad,S.Sos, Farahdiba Nadya Natakanestri,S.Hum, Fatakuna raihan karim, Fatwa farnas nafis, dan Fulcana nabih barri yang selalu menjadi penyemangatku.
5. Saudara-saudaraku tersayang yang selalu mendoakan kesuksesanku.
6. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi
7. Sahabat-sahabatku semua yang selalu memberikanku semangat
8. Pembaca yang budiman.

ABSTRAK

Laila wahyuni, NIM: 2241059. Manajemen Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Mencapai Prestasi Madrasah(Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap), Tesis, Program Pascasarjana IAINU Kebumen, 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya fenomena di beberapa madrasah yang minim prestasi baik akademik maupun non akademik karena disebabkan minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki, sementara MAN 1 Cilacap merupakan salah satu madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, juga memiliki prestasi yang banyak baik secara akademik maupun non akademik tidak hanya tingkat kabupaten namun juga tingkat provinsi dan nasional. Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1Cilacap, untuk menganalisis implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1Cilacap serta untuk menganalisis evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1Cilacap.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi pada manajemen strategis pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1 Cilacap. Peneliti sebagai instrumen utama, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Seluruh data dianalisis dengan model interaktif dengan alur: pencatatan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Pengamatan lingkungan sarana dan prasarana di Madrasah aliyah negeri 1 Cilacap melalui kegiatan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dengan menggunakan analisis SWOT, *kedua* Perumusan Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap telah menggunakan pendekatan manajemen strategis yang terstruktur dan terukur, melakukan analisis kebutuhan, menyusun prioritas serta Menyusun RKM dan RKAM. *Ketiga* Implementasi strategi MAN 1 Cilacap Melalui langkah-langkah berikut : penentuan prioritas, mobilisasi sumber daya, pelaksanaan tugas, dan pemantauan yang terus menerus,. *Keempat* Pada tahap evaluasi MAN 1 Cilacap dengan menggunakan langkah-langkah ketika mengidentifikasi tujuan yang spesifik, terukur, tercapai, relevan dan berbatasan waktu, mengumpulkan data, pemantauan keadaan fisik secara berkala dan menyeluruh, menganalisis kinerja professional, dan melakukan survey terhadap pengguna.

Kata Kunci : Manajemen strategis, Sarana Prasarana, Prestasi

ABSTRACT

Laila Wahyani, NIM: 2241059. Strategic Management of Facilities and Infrastructure Management in Achieving Madrasah Achievements (Case Study at MAN 1Cilacap), Thesis, IAINU Kebumen Postgraduate Program, 2024

This research is motivated by the phenomenon in several madrasas which have minimal achievements both academic and non-academic due to the lack of facilities and infrastructure they have, while MAN 1 Cilacap is one of the madrasas which has complete facilities and infrastructure, also has many achievements both academically and non-academic not only at the district level but also at the provincial and national levels. The objectives of the research to be achieved are to analyze the formulation of facilities and market management strategies at MAN 1Cilacap, to analyze the implementation of facilities and infrastructure management strategies at MAN 1Cilacap and to analyze the evaluation of facilities and infrastructure management strategies at MAN 1Cilacap. 1 Cilacap.

This research uses qualitative research with a phenomenological approach to strategic management of facilities and infrastructure in achieving madrasah achievements at MAN 1 Cilacap. Researchers as the main instrument, with data collection techniques through observation, interviews and documentation studies. All data is analyzed using an interactive model with a flow: data recording, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of this research can be concluded that: First, the formulation of the Facilities and Infrastructure Management Strategy at Madarasah Aliyah Negeri 1 Cilacap has used a structured and measurable strategic management approach. By using the SWOT environmental analysis framework, through the steps of implementing EDM, carrying out needs analysis, setting priorities and preparing RKM and RKAM. Second, implementation of the MAN 1 Cilacap strategy through the following steps: determining priorities, mobilizing resources, carrying out tasks, and continuous monitoring. Third, at the MAN 1 Cilacap evaluation stage, we use steps to identify specific, measurable, achievable, relevant and time-bound goals, collect data, monitor physical conditions periodically and thoroughly, analyze professional performance, and conduct user surveys.

Keywords: Strategic management, Infrastructure, Achievement

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab ke huruf latin yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	Be
ت	ta ^ʿ	T	Te
ث	sa ^ʿ	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan HA
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	tha ^ˁ	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa ^ˁ	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa ^ˁ	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha ^ˁ	H	Ha
ء	hamzah	ˁ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syahadah ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	Ditulis	Muta ^ˁ ,aqqidīn
عِدَّة	Ditulis	Iddah

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبْه	Ditulis	Hibbah
جَزِيَه	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَلِمَةُ الْاَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamah al-auliya ^ˁ
-------------------------	---------	--------------------------------

2. Bila ta‘marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

/	Kasrah	Ditulis	I
/	Fathah	Ditulis	A
و	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya‘‘mati يسعى	Ditulis Ditulis	ā yas,,ā
Kasrah + ya‘‘mati كرمي	Ditulis Ditulis	ī karīm
فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya‘‘mati بينك	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

الان	Ditulis	a‘‘antum
اعدت	Ditulis	u,,iddat
لنى شكرت	Ditulis	la‘‘in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qu‘‘ ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I (el) nya

السماء	Ditulis	As-Samā‘‘
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak paling mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Benni Kurniawan, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
2. Ibu Dr. Atim Rinawati, M.Pd, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Dan selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Bapak/Ibu Staf dan seluruh Karyawan Sekolah Pascasarjana (SPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang juga turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
4. Kedua Orang Tua Ayahanda H.Daimun (Alm) Ibunda Hj.Wasitah yang memberikan bantuan baik berupa moril, materil selama penulis menempuh studi di SPs IAINU Kebumen.
5. Kepala Madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Cilacap
6. Semua pihak

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan untuk penelitian selanjutnya.

Kebumen, Juli 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Laila Wahyuni', written in a cursive style.

Laila Wahyuni

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	5
PERSEMBAHAN	6
ABSTRAK	7
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	9
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaa teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori (Grand Teori dan Penunjang)	12
1. Manajemen Strategis	12
2. Pengelolaan Sarana Prasarana	23
3. Prestasi Madrasah	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	29
BAB III	
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35

2. Wawancara	36
3. Dokumentasi	36
E. Teknik Keabsahan Data	
1. Triangulasi.....	37
2. Member Check	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Reduksi Data	38
2. Penyajian Data	38
3. Penarikan Kesimpulan	39
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Profil MAN 1Cilacap	40
2. Data Siswa MAN 1Cilacap	42
3. Data Guru MAN 1Cilacap	45
4. Data Sarana dan Prasarana MAN 1Cilacap	47
5. Data Prestasi MAN 1Cilacap	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Perumusan Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.....	54
2. Implementasi Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1Cilacap.....	69
3. Evaluasi Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1Cilacap	90
C. Pembahasan	100
PENUTUP	110
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas X 1.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Data Siswa Kelas XI 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas XII 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Data Guru MAN 1 Cilacap 1	45
Tabel 4.5 Data Tenaga Kependidikan MAN 1 1....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Data Kelas MAN 1 Cilacap	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Prestasi Akademik dan non Akademik 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Perumusan Strategis Manajemen 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Implementasi Strategis Manajemen 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Evaluasi Strategi Manajemen S 1	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional tidak hanya dituntut untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang bercirikan keagamaan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain, tetapi lebih dari itu madrasah dituntut pula memainkan peran lebih besar yaitu sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkokoh etika dan moral bangsa.³

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa madrasah tidak membedakan dengan sekolah dengan kata lain madrasah adalah sekolah tanpa ada embel-embel ciri khas agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kata madrasah memiliki arti kata yang sama yaitu tempat belajar, Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia kata madrasah memiliki arti sama dengan sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia madrasah adalah perguruan yang biasanya berdasarkan Agama Islam.⁴

Kepala madrasah sebagai individu yang bertanggungjawab di madrasah mempunyai kewajiban untuk mengembangkan semua potensi sumber daya yang ada di lembaganya agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong sumber daya madrasah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah.⁵

³ Anwar Rifaâ, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, and Moh Yasir Alimi, "Pembentukan Karakter Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Aswaja Pada Siswa Madrasah Aliyah Al Asror Semarang," *Journal of Educational Social Studies* 6, no. 1 (2017): 7–19.

⁴ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.

⁵ Firdiansyah Alhabsyi, Sagaf S Pettalongi, and Wandu Wandu, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 11–19.

Kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi di madrasah. Pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan madrasah. Kepala madrasah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Tugas kepala madrasah tidaklah ringan, disamping menyelenggarakan dan melaksanakan proses belajar mengajar, perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi tanggung jawab kepala madrasah.⁶

Sebagai seorang manajer kepala madrasah harus mampu mengoptimalkan keseluruhan sumber daya madrasah baik manusia maupun bukan manusia dan memanfaatkan setiap peluang yang memberikan kontribusi pada kualitas belajar mengajar dan akhirnya bermuara pada prestasi peserta didik. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2007 Standar Kepala Sekolah/Madrasah bahwa kepala madrasah memiliki tanggungjawab untuk Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal.⁷

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan terus menerus baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi.⁸ Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu direncanakan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang lancar, disinilah peran manajerial kepala madrasah/sekolah diperlukan.⁹

⁶ Khoirul Anwar, "Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai Kecamatan Kuamai Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan" (IAIN Palangka Raya, 2017).

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2007 Standar Kepala Sekolah/Madrasah" (2007).

⁸ Muhamad Mustari and M Taufiq Rahman, "Manajemen Pendidikan" (RajaGrafiika Persada, 2014).

⁹ Ahmad Nirwan, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Batola" (IAIN Palangka Raya, 2020).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar dan pembelajaran.¹⁰ Sarana prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dan sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.¹¹

Sarana dan prasarana pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan dan proses belajar mengajar di semua lembaga pendidikan dan proses belajar mengajar di semua lembaga pendidikan termasuk di sekolah. Tersedianya sarana dan prasarana menjadikan semua yang bersekolah merasa nyaman sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman di sekolah.¹²

Penelitian Muslimin¹³ pada tahun 2021, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki korelasi positif dengan mutu pendidikan. Selanjutnya dalam penelitian (Arafah:2017) menjelaskan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh positif hasil akademik.¹⁴ Suryana juga menunjukan hal senada hasil penelitiannya menunjukan bahwa bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memadai dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵ Selain prestasi akademik pengelolaam sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan prestasi non akademik. Penelitian Fraliantina menunjukan bahwa kepemimpinan sekolah dan

¹⁰ Isnawardatul Bararah, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 351–70.

¹¹ Bafadal Ibrahim, "Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2004.

¹² Mona Novita, "Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam," *Nur El-Islam* 4, no. 2 (2017): 97–129.

¹³ Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 75–87.

¹⁴ Khairudin Arafah, "Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen, Atmosfer Akademik, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 29, no. 2 (2017): 167–84.

¹⁵ Agus Suryana, Indra Noviansyah, and Farah Tamara, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 2 (2022): 112–32.

sarana prasarana olahraga dapat mendorong prestasi olahraga di lingkungan sekolah.¹⁶

Namun pengelolaan sarana dan prasarana ini seringkali menjumpai masalah. Permasalahan sarana dan prasarana ini sering dijumpai tidak hanya pada lembaga pendidikan di daerah-daerah yang terpencil atau pedalaman saja, namun di tengah perkotaan pun banyak madrasah/sekolah dengan kondisi sarana dan prasarana yang sangat terbatas dan memprihatinkan, mulai dari gedung sekolah yang ruangnya tidak layak dipakai, tidak terdapat prasarana penunjang lain seperti ruang perpustakaan, ruang laboratorium, sarana dan prasarana olah raga, dan lain-lain.¹⁷

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.¹⁸

Sarana dan prasarana juga merupakan salah satu indikator yang paling mudah untuk mengetahui suatu sekolah itu bermutu atau tidak. Maju dan tidaknya madrasah/sekolah dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana pendidikannya dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Semakin baik dan lengkap sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di suatu madrasah maka persepsi masyarakat terhadap mutu madrasah tersebut juga akan semakin baik.¹⁹ Agar sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sekolah berfungsi optimal dalam mendukung pembelajaran di sekolah, diperlukan warga sekolah

¹⁶ Inggri Andrea Fraliantina, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga," *JUARA: Jurnal Olahraga* 1, no. 2 (2016): 100–109.

¹⁷ Ahd Fauzi, "MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MAN KOTA PALANGKA RAYA," *Sekapur Sirih Kajian Mandiri Manajemen Pendidikan*, 2023, 114.

¹⁸ Hartoni Hartoni, "Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2018): 178–85.

¹⁹ Nirwan, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Batola."

(kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi) yang memahami dan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara profesional.²⁰

Kendala yang dihadapi madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan faktor utamanya adalah keterbatasan biaya, tersedianya sarana dan prasarana tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana tidak sebanding dengan jumlah siswa dan guru. Kendala atau masalah ini dapat terjadi karena kurangnya kesadaran seluruh komponen yang ada di madrasah mengenai pentingnya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan secara tepat.²¹

Disamping masalah-masalah diatas, ada beberapa faktor internal dan eksternal yang sering dihadapi lembaga pendidikan diantaranya adalah faktor kompetensi kepala madrasah yang meliputi keterbatasan wawasan, rendahnya tanggung jawab, dan pola pikir yang sempit. Rendahnya tanggung jawab terlihat dari kurangnya perhatian terhadap pengelolaan fasilitas yang ada dan ketidakresponsifan terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, kurangnya dukungan dari masyarakat dan orangtua juga menjadi kendala tersendiri bagi kepala madrasah. Peraturan pendidikan yang tidak selalu sinkron antara standar regulasi dan anggaran juga menyulitkan pelaksanaan di lapangan. Akibatnya, kepala madrasah menghadapi kesulitan dalam mengambil kebijakan yang sesuai di madrasah.²²

Sampai saat ini 88.8 % sekolah di Indonesia mulai SD hingga SMA/SMK belum melewati mutu standar pelayanan minimal. Pada pendidikan dasar hingga kini layanan pendidikan mulai dari guru, bangunan sekolah, fasilitas perpustakaan dan laboratorium, buku-buku pelajaran dan pengayaan, serta buku referensi masih minm. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) baru 3,29 % dari 146.904 yang masuk kategori sekolah standar nasional, 51,71% kategori standar

²⁰ Ike Malaya Sinta, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 77–92.

²¹ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Gre Publishing, 2018).

²² Fathul Maujud, "Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)," *PALAPA* 5, no. 2 (2017): 92–121.

minimal dan 44,84% dibawah standar pendidikan minimal. Pada jenjang SMP 28,41% dari 34.185, 44,45% berstandar minimal dan 26% tidak memenuhi standar pelayanan minimal. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia tidak terpenuhi sarana prasaranya.²³

Data diatas menggambarkan bahwa lembaga pendidikan masih belum memiliki sarana dan prasarana yang optimal dalam memfasilitasi bakat dan minat siswa untuk mengembangkan diri. Dalam hal ini peran manajerial kepala sekolah terkait dengan sarana sangat diperlukan, karena dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai tentunya akan berimplikasi pada rendahnya output pendidikan itu sendiri.

Kebijakan desentralisasi pendidikan yang diterapkan saat ini memberikan kesempatan kepada sekolah untuk berinisiatif dan berkarya sesuai dengan kemampuan lembaga pendidikan masing-masing termasuk dalam pengembangan sarana dan prasarana. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki sekolahnya dengan sebaik mungkin dalam rangka usaha memajukan pendidikan, karena yang paling tahu kekurangan, kelebihan, dan kebutuhan suatu sekolah hanyalah sekolah itu sendiri.²⁴

Sebagai seorang yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan, kepala madrasah selaku manajer sekolah mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan dan mengadakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar pendidikan nasional. Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa setiap lembaga pendidikan diwajibkan memiliki fasilitas pendukung yang mencakup perabot, peralatan pembelajaran, media pendidikan dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai adanya fasilitas ini memberikan dasar yang kuat bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan teratur.²⁵

²³ 88,8 Persen Sekolah di Bawah Standar (kompas.com)

²⁴ Iwan Ridwan and Iin Ratna Sumirat, "Kebijakan Desentralisasi Pendidikan Di Era Otonomi Daerah," *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 7, no. 1 (2021).

²⁵ INDONESIA, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

Prasarana fisik juga menjadi bagian integral dari setiap lembaga pendidikan, mencakup area lahan, ruang kelas yang representatif, ruang administrasi kepala sekolah, ruang dosen/guru, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium, bengkel, serta ruang-ruang lain seperti unit produksi dan kantin. Keberadaan prasarana ini tidak hanya sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi juga tempat pengembangan karakter dan keterampilan siswa secara holistik.²⁶

Kualitas sebuah madrasah tidak dapat dipisahkan dari peran kepala madrasah yang memiliki peran penting dalam kepemimpinan.²⁷ Sebagai pemimpin utama, kepala madrasah memegang kendali atas berbagai aspek, termasuk perencanaan, pengadaan, dan pengembangan fasilitas pendidikan. Otoritas kepala madrasah dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk fasilitas dan prasarana penting, baik dari pemerintah untuk madrasah negeri maupun dari yayasan untuk madrasah swasta, menjadikannya sebagai sosok yang dapat menjalin komunikasi eksternal dengan pemerintah, tokoh masyarakat, dan semua pihak yang dapat berkontribusi dalam pengembangan madrasah.²⁸

Oleh karena itu pengelolaan sarana dan prasana membutuhkan strategi, pendekatan, dan metode yang sesuai serta dibutuhkan agar perkembangan setiap peserta didik terorientasi secara baik dan optimal.²⁹ Penggunaan manajemen strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana madrasah memiliki peranan sentral dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, merencanakan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dengan pendekatan ini, madrasah dapat merumuskan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi langkah-langkah taktis, dan memastikan efisiensi operasional guna menciptakan lingkungan belajar yang efektif, berkelanjutan, dan berkualitas bagi siswa.

²⁶ INDONESIA. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

²⁷ Akhmad Said, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah,” *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 257–73.

²⁸ Siti Nursyam Damanik, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Komite Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

²⁹ S Minarti, “Manajemen Sekolah (Yogyakarta),” *Ar-Ruzz Media*, 2017.

Manajemen strategis menurut Hunger, David J., dan Thomas L. Wheelen didasarkan pada pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana organisasi dapat merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan langkah-langkah strategis mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam pandangan menurut Hunger, David J., dan Thomas L. Wheelen manajemen strategis melibatkan proses analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin memengaruhi kinerja perusahaan.³⁰ Penerapan manajemen strategis juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dalam pelaksanaan manajemen sarana prasarannya dari waktu ke waktu terus ditingkatkan, sebagaimana observasi awal yang dilakukan ada beberapa sarana prasarana yang selama ini telah tersedia seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, gedung olah raga, kantin, ruang uks, masjid, ruang guru, ruang kepala madrasah, halaman upacara, ruang kelas digital, kantin, dan juga ruang rapat.³¹

Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Cilacap termasuk salah satu lembaga pendidikan yang banyak meraih penghargaan dan prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik, misalnya: juara KSM tingkat Kabupaten tahun 2022 dan 2023, juara Robotik tingkat Nasional Tahun 2022 dan Tahun 2023, juara umum Posman tahun 2022 dan tahun 2023 tingkat Karesidenan banyumas, Juara Popda kabupaten Cilacap tahun 2022 dan tahun 2023. Juara IPSI Kabupaten Cilacap tahun 2022 dan tahun 2023, dan masih banyak prestasi lainnya. Selain prestasi Akademik dan Non akademik MAN 1 Cilacap juga mengalami kenaikan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dari tahun 2022 sampai tahun 2023;³² hal ini menurut observasi awal penulis adalah karena Kepala Madrasah memiliki kompetensi profesional yaitu memiliki kemampuan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara efektif, transparan, dan

³⁰ J David Hunger and Thomas L Wheelen, "Manajemen Strategis, Terj," *Julianto Agung S. Cet 16* (2003).

³¹ Observasi

³² Dokumentasi Data Prestasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

akuntabel.³³

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen pendidikan yang baik.³⁴ Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Cilacap yang merupakan factor penunjang raihan penghargaan sekolah dan raihan prestasi siswa tentunya adalah hasil dari strategi perencanaan dan pengadaan yang telah disusun oleh kepala madrasah dan seluruh stafnya.

Selain banyaknya prestasi yang diraih siswa MAN 1 Cilacap dan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di madrasah ini karena ternyata pimpinan/kepala madrasah tersebut adalah seorang, yang sudah beberapa kali memimpin di Madrasah lain dan setiap madrasah yang dipimpin beliau selalu mengalami kemajuan dan peningkatan prestasi yang sangat signifikan. Dalam hal ini penulis menggali lebih dalam tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam perencanaan dan pengadaan sarana pendidikan. Adapun judul penelitian penulis adalah: **“MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENCAPAI PRESTASI MADRASAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1CILACAP”**.

Adapun permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana MAN 1 Cilacap dalam hal perumusan manajemen strategis sarana prasarana madrasah, implementasi dan evaluasi yang dilakukan, sehingga disatu sisi standar sarana prasarana dapat dipenuhi secara ideal dan prestasi baik akademik maupun non akademik dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengamatan lingkungan terhadap pengelolaan sarana dan

³³ Perdirjen GTK No. 7327 “Kompetensi Kepala Sekolah “ (2023)

³⁴ Fathurrahman Fathurrahman and Rizky Oktaviani Putri Dewi, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan,” *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2019): 178–87.

prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap?

2. Bagaimana perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap?
3. Bagaimana implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap?
4. Bagaimana evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis pengamatan lingkungan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap.
2. Untuk menganalisis perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap.
3. Untuk menganalisis implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap.
4. Untuk menganalisis evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang manajemen pendidikan Islam bagi peneliti pada khususnya dan dunia pendidikan Islam pada umumnya.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya yaitu

mengenai sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian bermanfaat memberikan informasi kepada komite sekolah dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang jalannya pembelajaran.
- b. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.
- c. Bagi para orang tua siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang terkait dengan pengembangan sarana dan prasarana dalam belajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan baru mengenai materi dan metode dalam manajemen sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori (Grand Teori dan Penunjang)

1. Manajemen Strategis

a. Pengertian Manajemen Strategis

Strategi memiliki peranan yang sangat krusial dalam upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Tidak hanya sebatas merancang rencana aksi, strategi juga melibatkan rangkaian langkah yang terencana secara cermat guna mencapai hasil yang diharapkan. Setiap organisasi termasuk lembaga pendidikan baik dalam skala kecil maupun besar, memiliki kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan strategis agar dapat mengarahkan upaya mereka menuju pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.³⁵

Selain itu, strategi juga mencakup pengidentifikasian berbagai tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam perjalanan mencapai tujuan. Dengan merumuskan strategi yang tepat, organisasi dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi perubahan lingkungan, persaingan, dan dinamika lain yang dapat memengaruhi jalannya organisasi. Dalam konteks ini, kemampuan organisasi untuk beradaptasi dan merespon perubahan menjadi sangat penting, dan strategi yang kokoh dapat menjadi landasan yang mendukung kelangsungan dan pertumbuhan.³⁶

Manajemen strategis, secara etimologi, menggabungkan dua konsep penting yaitu “manajemen” dan “strategis”. Manajemen merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

³⁵ Ella Jauvani Sagala Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktek*, 2011.

³⁶ Falih Suaedi, *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik Di Era Perubahan* (Airlangga University Press, 2019).

dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, strategis berkaitan dengan merumuskan dan mengimplementasikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang atau keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang selalu berubah.

Secara terminologi, manajemen strategis memiliki pengertian yang sangat banyak dan berkembang.³⁷ Menurut Chandler, strategi dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi tujuan jangka panjang yang fundamental, memilih tindakan yang tepat, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.³⁸ Lebih lanjut, Ansoff menjelaskan manajemen strategis sebagai penyelarasan prinsip, nilai, dan misi organisasi dengan tujuan, kebijakan, dan rencana strategisnya.³⁹

Pengertian lain menurut Bryson dan George dalam Henry, manajemen strategis adalah proses mengarahkan upaya organisasi agar menghasilkan hasil yang diinginkan. Proses ini melibatkan analisis lingkungan eksternal untuk menentukan peluang dan risiko, menilai sumber daya dan keterampilan internal organisasi, mengembangkan pernyataan visi dan misi yang jelas untuk menciptakan tujuan dan arah, menetapkan tujuan dan sasaran, dan meninjaunya bersama dengan beberapa tindakan alternatif hingga tim manajemen strategis memilih rencana strategis yang sesuai.⁴⁰

Sedangkan dalam pengertian yang orientasinya dalam pendidikan, mengikuti Eddy Yunus, manajemen strategis adalah pendekatan berorientasi masa depan yang melibatkan analisis

³⁷ Ibrahim Alharbi, "Comprehensiv Review Paper," *Jornal International Business* 3, no.9 (2024)

³⁸ Chandler, A. D, "Structure and Strategy: Chapters in the history of the American Industrial Enterprise," In *Structure and Strategy: Chapters in the history of the American Industrial Enterprise* (1962).

³⁹ Ansoff, H, *Strategic management*. (Macmillan, 1979)

⁴⁰ Henry, A, *Understanding Strategic Management* (ed. Ke-4). (Oxford University Press, 2021)

menyeluruh terhadap faktor-faktor internal dan eksternal organisasi.⁴¹ Dalam pengertian lain menurut Bonnici, manajemen strategis didefinisikan sebagai proses evaluasi, perencanaan, dan implementasi yang dirancang untuk mempertahankan atau meningkatkan keunggulan kompetitif.⁴²

Dari pengertian tersebut, manajemen strategis dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian seni, keterampilan, dan teknik yang kompleks yang bertujuan untuk mengembangkan, merumuskan, melaksanakan, serta mengawasi berbagai aspek yang ada dalam struktur organisasi. Semua langkah ini terus-menerus dipengaruhi oleh dinamika yang terus berubah dalam lingkungan internal dan eksternal. Semua perubahan ini dirancang dengan tujuan akhir untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.⁴³

Dalam perspektif yang berbeda, definisi lain dari manajemen strategis mengarah pada ide mengajak individu-individu untuk secara terstruktur dan holistik merenungkan masa depan, khususnya dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan organisasi. Dengan pendekatan ini, manajemen strategis dapat dianggap sebagai metode efisien dan efektif dalam mengelola berbagai elemen organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Semua langkah ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor kompleks yang berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal.⁴⁴

David menggambarkan manajemen strategis sebagai sebuah seni dan pengetahuan yang kompleks, merangkai langkah-langkah dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi

⁴¹ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Penerbit Andi, 2016).

⁴² Tanya Sammut-Bonnici, "Strategic Management," *Wiley Encyclopedia of Management*, no. 4 (2014)

⁴³ Rahmi Fentina Sari, "Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot," *Hijri* 6, no. 2 (2017).

⁴⁴ Moh Rois Abin, "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 87–102.

keputusan-keputusan strategis yang melintasi berbagai fungsi dalam suatu organisasi. Dengan demikian, manajemen strategis muncul sebagai landasan penting dalam mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan-tujuannya secara holistik.⁴⁵

Konsep manajemen strategis ini berpusat pada usaha untuk mengintegrasikan beragam aspek dalam organisasi, termasuk manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer, dengan tujuan akhir mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Dalam pandangan ini, manajemen strategis menjadi tonggak yang menghubungkan berbagai elemen bisnis yang saling terkait untuk mengoptimalkan performa organisasi.

Tujuan manajemen strategis adalah untuk mengarahkan langkah-langkah organisasi menuju pencapaian tujuan jangka panjangnya dengan efektif dan efisien. Proses ini melibatkan identifikasi pilihan-pilihan strategis yang tepat, alokasi sumber daya yang bijak, dan pengawasan terus-menerus terhadap perkembangan lingkungan untuk memastikan adaptasi yang tepat terhadap perubahan. Dengan demikian, manajemen strategis berfungsi sebagai peta jalan yang membantu organisasi mengarahkan upaya mereka menuju kesuksesan yang berkelanjutan di tengah dinamika dunia bisnis yang kompleks.⁴⁶

Manajemen strategis telah menjadi aspek penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di berbagai negara, termasuk di India dan Indonesia. Temuan dari berbagai penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Sawhney menggambarkan tingkat penetrasi dan prevalensi manajemen strategis di lembaga

⁴⁵ Fred R David, *Strategic Management Concepts and Cases* (Prentice hall, 2011).

⁴⁶ Ahmad Khor, "Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 75–99,

pendidikan tinggi di India.⁴⁷ Penelitian tersebut mengungkap bagaimana lembaga-lembaga pendidikan tinggi di negara tersebut menghadapi tantangan dalam mengadopsi dan mengimplementasikan pendekatan manajemen strategis, sambil juga menyoroti kesiapan mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui strategi yang tepat.

Di sisi lain, pandangan yang diungkapkan dalam studi oleh Yoder memperkuat konsep bahwa teori dan praktik dalam manajemen strategis adalah komponen yang saling melengkapi.⁴⁸ Dalam konteks pendidikan strategis, interaksi antara teori dan praktik ini dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik, dengan potensi efek sinergis yang berdampak positif pada perkembangan institusi pendidikan.

Melihat pengalaman di Indonesia, penelitian oleh Ramdhan dan Syafe'i mengamati bagaimana penerapan model manajemen strategis di Sukabumi dapat memengaruhi partisipasi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan strategis memiliki peran penting dalam memotivasi partisipasi pendidikan dan mengarahkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas.⁴⁹

Artikel lain yang ditulis oleh Sawhney menyatakan bahwa adopsi manajemen strategis diperlukan dalam konteks pendidikan tinggi untuk mencapai keunggulan institusional. Tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi pendekatan ini tidak hanya menjadi alasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga sebagai langkah penting dalam mengatasi berbagai hambatan yang mungkin

⁴⁷ Sahil Sawhney, Kulwant Kumar Sharma, and Ankur Gupta, "Penetration and Prevalence of Strategic Management in Higher Education Institutions in India," *Journal of Engineering Education Transformations* 33, no. 3 (2020): 7–18,

⁴⁸ Michele E Yoder, "Better Together: Complementarity between Theory and Practice in Strategic Management Education," *Journal of Education for Business* 94, no. 5 (2019): 324–32,

⁴⁹ Dadan F Ramdhan and Isop Syafe'i, "Strategic Management In Increasing Educational Participation For 12-Years Compulsory Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 227–38,

muncul dalam perjalanan menuju peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi di India.⁵⁰

Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen strategis peran krusial dalam dunia pendidikan. Dalam menghadapi berbagai kompleksitas dan tantangan, adopsi pendekatan ini tidak hanya membantu institusi pendidikan untuk mencapai tujuan strategis, tetapi juga untuk memposisikan diri sebagai pemain utama dalam pemberian pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi perkembangan masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategis yang dirumuskan oleh David J Hunger and Thomas L Wheelen. Manajemen strategis menurut David J Hunger and Thomas L Wheelen yaitu serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang memiliki dampak signifikan terhadap trajektori perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Proses ini melibatkan berbagai tahapan penting, seperti pemindaian lingkungan yang meliputi analisis faktor eksternal dan internal, perumusan strategi atau perencanaan jangka panjang, pelaksanaan strategi dalam praktik, dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan konsistensi dengan tujuan serta fleksibilitas dalam menghadapi dinamika lingkungan.⁵¹

Manajemen strategis adalah sebuah pendekatan yang kompleks dan holistik dalam mengelola suatu organisasi atau perusahaan. Terdiri dari berbagai proses yang saling terkait dan saling mempengaruhi, manajemen strategis tidak hanya melibatkan satu langkah atau tindakan tunggal, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang membentuk visi jangka panjang dan tujuan

⁵⁰ Sahil Sawhney, Kulwant Kumar, and Ankur Gupta, "Adopting Strategic Management in Higher Education in India: Need, Challenges and Ideas," *International Journal of Management Practice* 12, no. 2 (2019): 246–60.

⁵¹ J David Hunger and Thomas L Wheelen, "Manajemen Strategis, Trans, oleh Julianto Agung, 2 ed. (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2003), H.12.

organisasi.⁵²

Salah satu elemen penting dalam arus informasi dalam proses manajemen strategi adalah data masa lalu atau data historis. Data ini memberikan wawasan berharga tentang kinerja dan hasil-hasil yang dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu. Dari data historis ini, organisasi dapat belajar dari pengalaman masa lalu, mengidentifikasi tren, serta menghindari kesalahan yang pernah dilakukan sebelumnya.

Selain itu, manajemen strategis juga melibatkan analisis data saat ini. Data saat ini mencerminkan kondisi terkini organisasi, termasuk situasi pasar, persaingan, dan perubahan lingkungan bisnis secara keseluruhan. Dengan memahami kondisi saat ini, organisasi dapat menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang ada.

Tidak kalah penting adalah data prediksi tentang masa depan. Mengingat lingkungan bisnis yang selalu berubah, kemampuan untuk meramalkan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang sangatlah berharga. Data prediksi ini dapat berupa proyeksi tren pasar, perkiraan permintaan pelanggan, atau bahkan antisipasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan memiliki informasi ini, organisasi dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengambil peluang yang muncul atau mengatasi risiko yang mungkin timbul.

b. Proses manajemen strategis

Seperti yang diungkapkan oleh J. David Hunger dan Thomas Wheelen, proses manajemen strategis bukanlah sesuatu yang sederhana. Ia terdiri dari beberapa elemen dasar yang harus diintegrasikan dengan baik. Elemen-elemen tersebut tidak hanya berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan membentuk

⁵² J David Hunger and Thomas L Wheelen, "Manajemen Strategis, Trans, oleh Julianto Agung, 2 ed. (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2003), H.12.

suatu jaringan kompleks yang mengarahkan arah dan tujuan organisasi. Proses manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas Wheelen, terdiri dari empat langkah yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi. Skema proses manajemen strategis J. David Hunger dan Thomas Wheelen digambarkan sebagai berikut:⁵³

1) Pengamatan Lingkungan

Tahapan pertama dalam proses manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas Wheelen adalah pengamatan lingkungan. Pengamatan lingkungan merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mendalaminya guna meraih pemahaman yang komprehensif mengenai seluk-beluk lingkungan suatu organisasi. Fokus dari pendekatan ini adalah untuk memungkinkan manajemen organisasi merespons dengan cermat dan analitis terhadap dinamika yang terus-menerus berubah dalam lingkungan di sekitarnya. Kondisi lingkungan organisasi yang senantiasa berfluktuasi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan jalannya operasional organisasi itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk dapat mengidentifikasi serta mengartikulasikan faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi dari lingkungan internal maupun eksternal.

Lingkungan internal organisasi melibatkan berbagai elemen penting yang membentuk struktur dan dinamika organisasi tersebut. Ini mencakup unsur-unsur seperti tata kelola organisasi, budaya internal yang terbentuk, serta sumber daya yang ada di dalam organisasi. Dalam analisis lingkungan internal, ditekankan pada dua dimensi utama, yaitu kekuatan yang memberikan keunggulan kompetitif (*strengths*) dan kelemahan yang menjadi

⁵³ J David Hunger and Thomas L Wheelen,"Manajemen Strategis,Trans,oleh Julianto Agung,2 ed.(Yogyakarta : Andi Yogyakarta,2003),H.15.

titik kerentanan (*weaknesses*) dalam menjalankan aktivitas organisasi.

Di sisi lain, lingkungan eksternal organisasi melibatkan faktor-faktor di luar kendali organisasi yang dapat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas. Ini mencakup lingkungan tugas yang terkait langsung dengan aktivitas operasional, serta lingkungan sosial yang mencakup norma, nilai, dan tren dalam masyarakat yang lebih luas. Dalam analisis lingkungan eksternal, dua aspek yang ditekankan adalah peluang-peluang (*opportunities*) yang bisa dimanfaatkan dan ancaman-ancaman (*threats*) yang perlu diantisipasi.

Dalam rangka merumuskan strategi yang tepat guna menghadapi kompleksitas lingkungan ini, organisasi mengadopsi pendekatan analisis SWOT. Analisis ini merangkum kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari lingkungan internal dan eksternal organisasi. Tujuan akhir dari analisis ini adalah mencapai keseimbangan yang optimal antara faktor-faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, analisis lingkungan dan pendekatan SWOT berperan sebagai alat yang sangat penting dalam proses perencanaan strategis untuk mencapai tujuan organisasi dengan langkah-langkah yang lebih terarah dan adaptif.

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan suatu proses esensial dalam manajemen yang melibatkan penyusunan rencana jangka panjang guna mengelola suatu entitas dengan efektif. Proses ini mencakup analisis mendalam terhadap berbagai aspek lingkungan yang telah dilakukan pada tahap pertama. Perumusan strategi terdiri dari beberapa tahapan penting yang saling terkait untuk mencapai tujuan keseluruhan. Tahap pertama adalah perumusan misi dan tujuan, dimana organisasi merumuskan pandangan, tujuan utama, serta arah yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang lebih

panjang. Kemudian, langkah berikutnya adalah pengembangan strategi, di mana strategi-strategi alternatif dipertimbangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap potensi kekuatan dan kelemahan entitas, serta peluang dan ancaman dari lingkungannya. Setelah strategi yang tepat telah diidentifikasi, langkah terakhir adalah penetapan kebijakan, di mana langkah konkret didefinisikan untuk mengarahkan organisasi menuju tujuan strategisnya.

Adanya kebutuhan dalam perumusan strategi didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan organisasi. Lingkungan yang dinamis dan terus berubah menghadirkan tantangan serta ketidakpastian yang harus diantisipasi. Dalam konteks ini, proses perumusan strategi menjadi semakin penting karena memberikan kerangka kerja untuk mengatasi perubahan lingkungan tersebut. Dengan menganalisis tren, perkembangan, dan potensi perubahan dalam lingkungan, organisasi dapat lebih siap dan responsif dalam menghadapi situasi yang tak terduga. Oleh karena itu, perumusan strategi bukan hanya sekadar rencana bisnis, tetapi juga merupakan alat penting untuk adaptasi dan kelangsungan organisasi di tengah dinamika lingkungan yang tak terduga. Dalam esensi ini, proses perumusan strategi menjadi landasan kokoh yang memungkinkan entitas untuk mengarahkan langkahnya dengan lebih penuh keyakinan di tengah ketidakpastian yang ada.⁵⁴

3) Implementasi Strategi

Implementasi merupakan tahap krusial dalam perjalanan suatu organisasi atau entitas untuk merealisasikan visi dan tujuan yang telah diamanatkan. Proses ini mencakup penerapan strategi-strategi yang telah diatur dan dirumuskan sebelumnya dengan

⁵⁴ J David Hunger and Thomas L Wheelen,"Manajemen Strategis,Trans,oleh Julianto Agung,2 ed.(Yogyakarta : Andi Yogyakarta,2003),H.16.

seksama, yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Dalam kerangka pelaksanaan strategi, langkah awal yang sangat penting adalah merinci rencana-rencana yang akan dijalankan. Penyusunan program-program yang terperinci memainkan peran vital dalam memandu setiap tindakan yang dilakukan dalam rangka implementasi. Program-program ini menguraikan langkah-langkah konkret yang harus diambil, sumber daya yang diperlukan, serta jadwal waktu pelaksanaannya.⁵⁵

Selain itu, pentingnya alokasi anggaran yang memadai tak bisa diabaikan. Dalam proses implementasi, sumber daya finansial menjadi bahan bakar yang mendorong perjalanan menuju pencapaian tujuan akhir. Oleh karena itu, pengalokasian anggaran yang tepat sangatlah penting untuk memastikan bahwa berbagai aspek implementasi, seperti pengadaan peralatan, pengembangan teknologi, pelatihan sumber daya manusia, dan komunikasi efektif, dapat terlaksana dengan baik.

Tidak kalah pentingnya adalah pengembangan prosedur-prosedur operasional yang terperinci. Setiap tindakan dalam implementasi strategi harus memiliki panduan yang jelas agar tercipta keselarasan dalam pelaksanaan. Prosedur-prosedur ini mencakup langkah-langkah terperinci, tanggung jawab individu atau tim, serta metrik untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan. Dengan adanya panduan yang konsisten, proses implementasi dapat berjalan dengan lebih lancar, terkoordinasi, dan akurat.

4) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian merupakan tahapan akhir dalam rangkaian proses manajemen strategi yang memiliki peran krusial dalam mengevaluasi kinerja serta mengendalikan aspek-aspek yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan utama dari

⁵⁵ J David Hunger and Thomas L Wheelen,"Manajemen Strategis,Trans,oleh Julianto Agung,2 ed.(Yogyakarta : Andi Yogyakarta,2003),H.12.

tahapan ini adalah untuk menilai secara komprehensif efektivitas proses-proses yang telah berjalan serta menganalisis pencapaian hasil yang telah diperoleh. Hasil evaluasi ini nantinya akan menjadi landasan penting dalam proses perumusan dan pengembangan strategi berikutnya.

Tahap evaluasi melibatkan analisis mendalam terhadap semua elemen yang terkait dengan implementasi strategi, seperti pencapaian tujuan, penggunaan sumber daya, respons pasar, dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi. Dari hasil evaluasi ini, manajemen dapat mengidentifikasi area-area yang berhasil, serta mengenali potensi perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan strategi. Pengendalian, di sisi lain, melibatkan langkah-langkah untuk mengelola dan meminimalkan risiko serta mengarahkan implementasi strategi sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Pentingnya tahapan evaluasi dan pengendalian dalam manajemen strategi tak bisa diabaikan. Keberhasilan yang telah dicapai saat ini belum tentu akan menjadi jaminan kesuksesan di masa depan, mengingat bahwa lingkungan bisnis dan faktor-faktor eksternal selalu berubah. Oleh karena itu, dengan melakukan evaluasi yang komprehensif dan pengendalian yang cermat, organisasi dapat mengambil pelajaran berharga dari pengalaman masa lalu, mampu mengidentifikasi potensi perbaikan, dan dapat dengan lebih siap dan adaptif dalam merumuskan dan menerapkan strategi yang lebih efektif di masa yang akan datang.⁵⁶

2. Pengelolaan Sarana Prasarana

a. Pengertian Pengelolaan

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan salah satu

⁵⁶ Hunger and Wheelen. Manajemen Strategis

aspek yang harus mendapatkan perhatian karena sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan baik sekolah ataupun madrasah.⁵⁷ Oleh karena itu sarana dan prasarana harus dikelola dengan maksimal, efektif dan efisien.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Nugroho mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁵⁸

Sementara Terry mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁹

b. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan

⁵⁷ Bararah, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran."

⁵⁸ Puji Nugroho, "Manajemen Strategik Sekolah Berbasis Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di Sma Al-I'tishom Grabag" (Thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021).

⁵⁹ George R Terry, *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021).

efisien.⁶⁰ Minarti, (2016) menyatakan bahwa sarana prasarana adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman.⁶¹

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi atas semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik dan optimal, sehingga madrasah dapat mencapai prestasinya.

c. Prinsip-prinsip Dasar Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Menurut Ibrahim Bafadal prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola sarana dan prasarana, yaitu:⁶²

- 1) Prinsip pencapaian tujuan, manajemen perlengkapan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila fasilitas dari sekolah tersebut siap pakai.
- 2) Prinsip efesiensi, dengan prinsip efisiensi semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan perencanaan yang hati-hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang kualitasnya baik dan dengan harga yang murah.
- 3) Prinsip administratif, manajemen sarana dan prasarana disekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, instruksi, dan petunjuk yang dilakukan oleh pihak yang berwenang.

⁶⁰ Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54.

⁶¹ Minarti, "Manajemen Sekolah (Yogyakarta)." Hlm. 251.

⁶² Ibrahim, "Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya."

- 4) Prinsip kejelasan tanggung jawab, di Indonesia tidak sedikit adanya kelembagaan pendidikan yang sangat besar dan maju. Oleh karena itu, sarana dan prasarananya sangat banyak sehingga manajemennya melibatkan banyak orang. Dalam pengorganisasiannya, semua tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat perlu di deskripsikan dengan jelas.
- 5) Prinsip kekohesifan, manajemen hendaknya terealisasi dalam bentuk proses kerja yang sangat kompak.

3. Prestasi Madrasah

Prestasi merupakan output dari aktivitas yang telah dilakukan atau diciptakan, entah oleh individu atau kelompok. Keberhasilan ini tidak mungkin terwujud tanpa upaya yang diberikan, baik dalam bentuk pengetahuan maupun keahlian. Prestasi mencerminkan hasil yang berhasil dicapai, dilaksanakan, dikerjakan, dan sejenisnya, yang menghasilkan kepuasan dan diperoleh melalui ketekunan dalam bekerja. Dalam konteks madrasah prestasi dapat dikategorikan menjadi prestasi akademik dan non akademik.

a. prestasi akademik

Menurut Rosid aspek akademik mengacu pada kondisi seseorang yang memiliki kapasitas untuk merangkul ide, pemikiran, serta pengetahuan, dan mampu menguji hal-hal tersebut dengan integritas, transparansi, dan kebebasan.⁶³ Kemampuan akademik atau pengetahuan awal adalah sebuah proses yang mengumpulkan pengetahuan baru serta meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Kemampuan akademik terwujud dalam pencapaian akademik, yang dikenal sebagai prestasi akademik.⁶⁴

⁶³ Rosid Abdullah, *Capailah {Prestasimu}* (Depok: Guepedia, 2019).

⁶⁴ Femmy Roosje Kawuwung, "Pengaruh Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dipadu NHT Dan Kemampuan Akademik Terhadap Pemahaman Konsep, Berpikir

Prestasi akademik dalam konteks pendidikan mencakup pencapaian khusus atau hasil dari kombinasi keahlian dan karya. Prestasi akademik adalah hasil dari evaluasi pembelajaran yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka, seperti nilai pelajaran, mata kuliah, atau ujian.⁶⁵ Prestasi akademik merujuk pada data kuantitatif yang dihasilkan oleh siswa melalui proses penilaian pembelajaran dan biasanya dituangkan dalam laporan atau rapor. Dalam konteks ini, prestasi akademik mencakup penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang berkembang dari materi pelajaran, yang sering kali diindikasikan melalui tes atau penilaian numerik yang diberikan oleh guru.

Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses pembelajaran yang menghasilkan perubahan dalam berbagai aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Beberapa contoh prestasi akademik termasuk pencapaian dalam ujian umum, Ujian Nasional, karya ilmiah, serta keberhasilan dalam kompetisi mata pelajaran dan keterampilan berpikir (seperti kritis, nalar, rasional, deduktif, induktif, dan ilmiah).⁶⁶

b. Prestasi non akademik

Menurut Amin aktivitas yang terjadi di lingkungan pendidikan formal diidentifikasi sebagai kegiatan akademik dan non-akademik. Di dalam konteks ini, kegiatan yang berfokus pada dimensi non-akademik dikenal dengan istilah kegiatan ekstrakurikuler. Pada tataran konseptual, prestasi yang diperoleh melalui pencapaian dalam ranah ini dapat disebut sebagai prestasi non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler secara mendasar

Tingkat Tinggi Dan Keterampilan Proses Biologi Siswa SMA Di Kabupaten Minahasa Utara” (Universitas Negeri Malang, 2012).

⁶⁵ Siti Halimah, “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH KEHIDUPAN SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) YOGYAKARTA” 7 (2018): 804–13.

⁶⁶ Rani Akbar Hawadi, *Akselerasi {A}-{Z} {Informasi} {Program} {Percepatan} {Belajar} Dan {Anak} {Berbakat} {Intelektual}* (Jakarta: Grasindo, 2004).

merupakan aktivitas yang diadakan di luar rentang waktu jam pelajaran inti di sekolah. Penyelenggaraan kegiatan semacam ini memiliki tujuan mendasar untuk memfasilitasi pengembangan aspek-aspek kepribadian, bakat, serta kompetensi-kompetensi dalam beragam bidang yang berada di luar cakupan pembelajaran akademik konvensional.⁶⁷

Prestasi non-akademik, yang secara inheren berakar dari partisipasi dalam kegiatan di luar konteks pembelajaran formal, merujuk pada pencapaian yang timbul dari komitmen dan keterlibatan dalam program ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengembangan bakat peserta didik. Di antara contoh nyata prestasi ini termasuk penguasaan terhadap program imtak (imam dan taqwa), kejujuran dalam berinteraksi, penguasaan keterampilan khusus, prestasi dalam olahraga yang menghasilkan kejuaraan, pencapaian dalam seni, kemahiran dalam kegiatan pramuka, kecakapan dalam membaca Al-Qur'an, serta rangkaian kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang relevan.

Aspek penting dari nilai tambah yang dihadirkan oleh kegiatan non-akademik ini adalah potensi untuk mengembangkan kapasitas individu melalui beragam ragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler muncul sebagai kanal untuk menggali dan mengoptimalkan potensi yang melekat dalam diri setiap peserta didik. Pendekatan ini melibatkan pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan afinitas dan ketertarikan siswa, dengan tujuan akhir untuk memberikan platform yang optimal bagi perkembangan potensi-potensi tersebut. Oleh karena itu, prestasi non-akademik sesungguhnya adalah hasil dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jangkauan waktu pembelajaran formal, dan memiliki misi utama untuk memajukan dan mengembangkan ketertarikan serta bakat yang dimiliki oleh siswa.

⁶⁷ Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong,'" *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 103–21.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yamaidi pada tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu menerapkan manajemen strategik dalam pengembangan pendidikan Islam dengan melibatkan langkah-langkah pengamatan dan analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan kontrol. Langkah-langkah tersebut terbukti mampu meningkatkan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu.⁶⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Manajemen Strategis pada Program School Improvement di MTs Maqama Mahmuda”. Studi ini mengungkapkan bahwa program School Improvement di MTs Maqama Mahmuda berhasil meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan manajemen strategis. Strategi yang dilakukan yaitu pengembangan sumber daya manusia, perbaikan fasilitas dan infrastruktur, serta peningkatan sumber daya belajar.⁶⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mashar (2019) yang berjudul “Manajemen Strategik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan manajemen strategis dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu sumber daya manusia, pengawasan, dan penerapan prinsip-prinsip manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis sangat

⁶⁸ Hamsyi Yamaidi, Idris Idris, and Khairil Anwar, “Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2020): 251–65.

⁶⁹ Farid Fauzi, S Gajah, and P Takengon, “Impelemntasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement Di MTS Maqama Mahmuda,” *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 1 (2020): 26–43.

penting dalam meningkatkan prestasi dan mutu lembaga pendidikan.⁷⁰

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Prayoga, (2020) yang berjudul “Manajemen Strategik dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin”. Penelitian ini menemukan bahwa manajemen strategi sangat penting diterapkan untuk membangun budaya akademik produktif. Strategi-strategi kepala madrasah dalam pengembangan budaya akademik di Madrasah Muallimin meliputi perumusan visi dan misi, perencanaan strategis, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan budaya organisasi yang sesuai.⁷¹

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Wardani, tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Strategi: Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTs Al-Washliyah KM. 6”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan dalam merencanakan, mengadaan, memanfaatkan, serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan di MTs Al-Washliyah KM. 6, yang secara efektif mendukung peningkatan mutu pendidikan.⁷²

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nasution tahun 2023 yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah dengan langkah-langkah seperti perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, serta pengawasan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sangat penting untuk merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang tepat dalam pengelolaan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara

⁷⁰ Ali Mashar, “Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 39–54.

⁷¹ Ari Prayoga and Irawan Irawan, “Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin,” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 83–96.

⁷² Julia Sapira Wardani et al., “Manajemen Strategi: Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Al-Washliyah KM. 6,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 122–27.

optimal dalam menunjang pembelajaran.⁷³

Ketuju, penelitian yang dilakukan oleh Tamrin, (2021) yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ta’alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Ta'alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes menerapkan strategi pengembangan mutu sarana dan prasarana melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, serta pengawasan yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.⁷⁴

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Bala, dkk (2022) yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Negeri Kota Kupang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MTS Negeri Kota Kupang menggunakan manajemen strategi untuk mengelola dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, hasilnya menunjukan bahwa penerapan manajemen strategi sarana dan prasarana berkontribusi positif pada peningkatan mutu pendidikan.⁷⁵

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Khaerul tahun 2021 yang berjudul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala madrasah berperan dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di MI MA'ARIF NU dengan langkah-langkah pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan yang efektif.⁷⁶

⁷³ Nurwinda Aulia Nasution and Syafri Fadillah Marpaung, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah,” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 317–29.

⁷⁴ Mohammad Tamrin, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Ta’alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021).

⁷⁵ Rahmad Bala et al., “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: DI MTS NEGERI KOTA KUPANG,” *Perspektif* 1, no. 4 (2022): 394–411.

⁷⁶ Anis Khaerul, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021).

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Sonia pada tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta”. Penelitian ini menyajikan hasil implementasi manajemen sarana prasarana di sebuah Madrasah Aliyah swasta di Ponorogo, menyoroti langkah-langkah perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁷⁷

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ada perbandingan dan perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan berdasarkan objeknya. Persamaannya adalah sama – sama meneliti tentang langkah – langkah manajemen strategis yang dilakukan di sebuah lembaga yang meliputi perencanaan strategis, implementasi strategis maupun evaluasi strategis. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian sebelumnya objek yang dilakukan oleh Yamaidi tahun 2020 penelitiannya di Pondok Pesantren Syekh Burhanudin terkait pengembangan pendidikan Islam, Fauzi tahun 2020 dalam penelitiannya di MTs Maqoma Mahmuda terkait pengembangan Sumber daya manusia, Mashar tahun 2019 objek penelitiannya adalah Kepala madrasah, Prayoga di Madrasah Muallimin meneliti budaya akademik, Wardani tahun 2022 meneliti manajemen strategi Kepala Madrasah, Khaerul tahun 2022 meneliti peranan kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana, Sonia tahun 2022 terkait implementasi manajemen.

Temuan dari berbagai studi di atas menunjukkan bahwa menerapkan manajemen strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai prestasi optimal bagi madrasah. Pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana pendidikan di madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Penerapan strategi yang terencana dan terarah dalam pengadaan, pemeliharaan, dan penggunaan fasilitas pendidikan mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran serta iklim belajar yang kondusif.

⁷⁷ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 237–56.

Dalam konteks ini mengacu pada penggunaan pendekatan manajemen strategis yang mengintegrasikan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi secara holistik dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Tidak hanya mempertimbangkan aspek fisik semata, tetapi juga bagaimana adaptasi dengan perkembangan teknologi dan pendidikan. Ini memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan berkelanjutan.

Berdasarkan itu implementasi manajemen strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah memiliki urgensi yang tinggi karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, memfasilitasi pengembangan mutu pendidikan, serta membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang mencakup semua aspek pendidikan, serta respons terhadap dinamika perubahan lingkungan dan teknologi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen strategis sarana dan prasarana perlu diberikan perhatian yang serius dan terus menerus untuk meraih prestasi yang optimal di madrasah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*methodos*: tata cara).¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Jenis penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap.

Data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti dilakukan pada September-Oktober 2023. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti mengharapkan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menjawab masalah penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 1Cilacap.

¹ M Iqbal Hasan, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya" (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hlm. 21

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 6

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.³ Subyek atau informan utama dalam penelitian ini adalah kepala MAN 1Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari beberapa metode yang digunakan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi ini biasanya untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.⁵

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dengan mengamati dan mencatat secara langsung proses manajemen strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap yaitu meliputi: pengamatan lingkungan kondisi sarana

³ Dr Iskandar and M Pd, "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)" (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). Hlm. 96

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 76

⁵ Gunawan Imam, "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik," *Jakarta: Bumi Aksara*, 2013. Hlm. 143

prasarana, perumusan, implementasi dan evaluasi strategi dalam pengelolaan sarana prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁶

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang terkait. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai stakeholder yang berhubungan dengan manajemen strategi yaitu:

- a. Kepala Madrasah.
- b. Waka Sarana dan Prasarana
- c. Waka kesiswaan
- d. Guru
- e. Siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, visi, misi, dan tujuan, rencana jangka pendek, menengah, dan panjang, pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap.

⁶ Ibid. Hlm. 160

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hlm. 274

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data atau dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, dimana triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸

Salah satu data hasil penelitian yang diperoleh adalah data hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka sarana prasarana dan guru MAN 1Cilacap. Data tersebut kemudian akan dicek dengan hasil observasi serta dokumentasi yang dilakukan di MAN 1 Cilacap selama penelitian. Ketiga data tersebut akan digunakan untuk melakukan pengujian dengan cara mendiskusikan antara satu data dengan data yang lain.

2. Member Check

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁹ *Member check* akan digunakan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan manajemen strategis pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap. Hal tersebut akan dikonsultasikan dengan beberapa narasumber dan meminta persetujuan atas data yang diberikan oleh narasumber.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajmen* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 127.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajmen.. hlm. 129*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data yang dilakukan penulis diantaranya yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pada proses reduksi data peneliti merangkum data-data hasil dari lapangan, yaitu dengan melihat proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap. Setelah itu memilih data-data pokok yang paling penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pencarian data jika diperlukan nantinya.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada umumnya yang

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 248

¹¹ Iskandar and Pd, "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)." Hlm. 230.

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Sajian data dimaksudkan yaitu tentang manajemen strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap. Pada tahap penyajian data ini langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih oleh peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion (Penarikan Kesimpulan)*

Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono, conclusion drawing/ verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada proses penarikan kesimpulan peneliti melakukan kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai manajemen strategis pengelolaan sarana dan prasarana dalam mencapai prestasi madrasah di MAN 1Cilacap. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.¹³ Dengan demikian langkah analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 341.

¹³ Sugiyono. Hlm. 350

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA PEMBAHASAN

A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 1Cilacap

a. Visi MAN 1Cilacap

Visi yang dipegang teguh oleh MAN 1 Cilacap, yakni "Terdepan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Berbudaya Lingkungan, Agamis, dan Nasionalis", visi tersebut menggambarkan sebuah komitmen yang mendalam dalam mengembangkan pendidikan yang menyeluruh dan progresif. Dalam upaya mencapai visi tersebut, sekolah ini menegaskan pentingnya menjadi terdepan dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini tercermin dalam upayanya untuk menyiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru yang relevan dengan perkembangan zaman, serta memastikan ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan berorientasi masa depan.

Tidak hanya itu, MAN 1 Cilacap juga menekankan pentingnya budaya lingkungan, mengajarkan siswa tentang kepedulian terhadap alam dan tanggung jawab sosial dalam melestarikan lingkungan hidup. Melalui program-program yang mempromosikan kesadaran akan keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan, sekolah ini berupaya menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, visi tersebut juga mencakup dimensi agamis yang kuat, di mana MAN 1 Cilacap berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan spiritualitas dalam setiap aspek kehidupan sekolah. Melalui pendekatan yang holistik terhadap pendidikan agama, sekolah ini tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga mengembangkan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebajikan yang mendasar.

Tak kalah pentingnya, visi tersebut juga menyoroti rasa nasionalisme yang tinggi di antara siswa MAN 1 Cilacap. Dengan menekankan nilai-nilai patriotisme, kebanggaan nasional, dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara, sekolah ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki identitas nasional yang kuat dan siap berperan dalam pembangunan negara.

Secara keseluruhan, visi "Terdepan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Berbudaya Lingkungan, Agamis, dan Nasionalis" yang dipegang oleh MAN 1 Cilacap mencerminkan komitmen sekolah untuk mencetak siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki kesadaran lingkungan, spiritualitas yang kokoh, dan rasa cinta serta kesetiaan yang tinggi terhadap tanah air.

b. Misi MAN 1 Cilacap

Misi MAN 1 Cilacap terdiri dari:

- 1) Mengembangkan ilmu dan teknologi tepat guna menyiapkan dan membina peserta didik unggul dalam prestasi di taraf nasional maupun internasional.
- 2) Mengkampanyekan usaha pelestarian lingkungan hidup, pengendalian kerusakan lingkungan, dan pengendalian pencemaran serta menetapkan kebijakan tentang madrasah adiwiyata.
- 3) Mewujudkan MAN 1 Cilacap sebagai Madrasah berbudaya lingkungan.
- 4) Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna dalam segala aspek kehidupan.
- 5) Meningkatkan akhlakul karimah seluruh warga madrasah.
- 6) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berwawasan kebangsaan.
- 7) Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa

2. Data Siswa MAN 1Cilacap

Data siswa MAN 1 Cilacap disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.1 Data Siswa Kelas X
MAN 1Cilacap
Tahun Pelajaran 2023/2024¹⁴**

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	X -1	11	27	38
2	X – 2	9	29	38
3	X – 3	4	32	36
4	X – 4	11	25	36
5	X – 5	15	23	38
6	X – 6	10	28	38
7	X – 7	21	14	35
8	X – 8	9	29	38
9	X – 9	13	23	36
10	X – 10	4	33	37
11	X – 11	5	32	37
12	X – 12	10	25	35
	TOTAL	122	320	442

Data siswa kelas 10 MAN 1Cilacap pada tahun pelajaran 2023/2024 mencerminkan variasi jumlah siswa antara kelas-kelas. Terdapat total 442 siswa yang terbagi dalam dua jenis kelamin, dengan 122 siswa putra dan 320 siswa putri. Dari pembagian tersebut, dapat dilihat bahwa komposisi siswa putri lebih banyak dibandingkan siswa putra secara keseluruhan. Setiap kelas memiliki jumlah siswa yang relatif konsisten, dengan rentang jumlah siswa antara 35 hingga 38 siswa per kelas.¹⁵

Meskipun demikian, terdapat sedikit variasi dalam distribusi siswa antara kelas-kelas. Sebagai contoh, kelas X-7 memiliki jumlah siswa putra yang lebih banyak dibandingkan siswa putri, sementara kelas X-5 memiliki kebalikannya dengan jumlah siswa putri yang lebih banyak. Hal ini menunjukkan perbedaan dalam preferensi siswa terhadap kelas yang mungkin

¹⁴ Dokumen Profil MAN 1 Cilacap

¹⁵ Dokumen Profil MAN 1 Cilacap

berkaitan dengan komposisi teman sekelas atau preferensi pada mata pelajaran tertentu. Meskipun demikian, secara keseluruhan, data ini mencerminkan keragaman siswa dan distribusi gender yang seimbang di MAN 1 Cilacap pada tingkat kelas 10 pada tahun pelajaran tersebut.

**Tabel 4.2 Data Siswa Kelas XI
MAN 1 Cilacap
Tahun Pelajaran 2023/2024¹⁶**

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	XI.IPA.1	8	22	30
2	XI.IPA.2	11	25	36
3	XI.IPA.3	13	25	38
4	XI.IPA.4	12	24	36
5	XI.IPA.5	14	20	34
6	XI.IPA.6	11	26	37
JUMLAH		69	142	211
1	XI. IPS.1	11	28	39
2	XI.IPS.2	8	31	39
3	XI.IPS.3	7	30	37
JUMLAH		26	89	115
1	XI.BHS.1	8	31	39
2	XI.BHS.2	5	32	37
JUMLAH		13	63	76
1	XI.KEAG.	17	21	38
TOTAL		125	315	440

Data siswa kelas XI MAN 1 Cilacap mencerminkan komposisi yang beragam dalam hal jumlah siswa dan jenis kelamin. Terdapat empat kelas IPA dan tiga kelas IPS, dengan total keseluruhan siswa sebanyak 440. Dalam kelas-kelas IPA, jumlah siswa per kelas bervariasi antara 30 hingga 38, dengan total 211 siswa putra dan 142 siswa putri. Sementara itu, kelas-kelas IPS menunjukkan jumlah yang lebih rendah, dengan total 115 siswa, terbagi atas 26 siswa putra dan 89 siswa putri. Kelas Bahasa dan Sastra serta Keagamaan menunjukkan total siswa yang lebih kecil, masing-masing 76 dan 38. Secara keseluruhan, terdapat dominasi jumlah siswa putri di setiap kelas,

¹⁶ Dokumen Profil MAN 1 Cilacap

kecuali untuk kelas XI.Keagamaan yang menunjukkan jumlah siswa putra yang sedikit lebih tinggi. Data ini mencerminkan keragaman minat dan pilihan akademik siswa dalam berbagai bidang studi, serta memberikan gambaran tentang perimbangan gender di antara populasi siswa di MAN 1 Cilacap

Tabel 4.3 Data Siswa Kelas XII
MAN 1Cilacap
Tahun Pelajaran 2023/2024¹⁷

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	XII.IPA.1	3	27	30
2	XII.IPA.2	10	29	39
3	XII.IPA.3	6	32	38
4	XII.IPA.4	7	29	36
5	XII.IPA.5	6	30	36
6	XII.IPA.6	6	29	35
	JUMLAH	38	176	214
1	XII. IPS.1	10	28	38
2	XII.IPS.2	16	21	37
3	XII.IPS.3	11	27	38
	JUMLAH	37	76	113
1	XII.BHS.1	5	26	31
2	XII.BHS.2	4	23	27
	JUMLAH	9	49	58
1	XII.KEAG.	12	21	33
	TOTAL	96	322	418

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa data tentang siswa kelas XII MAN 1Cilacap untuk tahun pelajaran 2023/2024 memiliki variasi dalam jumlah siswa dan penyebaran mereka berdasarkan program studi. Secara keseluruhan, terdapat 418 siswa yang terdaftar dalam program kelas XII. Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menampung jumlah siswa terbanyak, dengan total 214 siswa yang terbagi ke dalam enam kelas. Kelas dengan jumlah siswa terbanyak adalah XII.IPA.2, yang mencatat 39 siswa. Di sisi lain, program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menampung 113 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas, dengan XII.IPS.2 sebagai kelas terbesar dengan 37

¹⁷ Dokumen Profil MAN 1 Cilacap

siswa. Program Bahasa dan Kebudayaan (BHS) memiliki total 58 siswa yang terdistribusi dalam dua kelas, dengan kelas XII.BHS.1 sebagai yang terbanyak dengan 31 siswa. Program Keagamaan (KEAG) menampung 33 siswa dalam satu kelas. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa program IPA menjadi pilihan utama bagi siswa di MAN 1 Cilacap, diikuti oleh program IPS, BHS, dan KEAG secara berturut-turut.

3. Data Guru MAN 1 Cilacap

Data Guru MAN 1 Cilacap tahun Pelajaran 2023 / 2023

Tabel 4.4 Data Guru MAN 1 Cilacap¹⁸

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1	Drs. H. Sugeng Warjoko, M. Ed	Pembina (IV/a)	KEPALA MADRASAH
2	Siti Nurhidayah, S.Ag	Pembina (IV/a)	GURU
3	Ali Masykur, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
4	Drs. Muhlisin, M.Pd.I.	Pembina (IV/a)	GURU
5	Dra. Anis Hidayah	Pembina (IV/a)	GURU
6	Drs. Sugiyarta	Pembina (IV/a)	GURU
7	Drs. H. Faiz Al Hamidi, M.S.I	Pembina (IV/a)	GURU
8	Drs. Bambang Takariyanto	Pembina (IV/a)	GURU
9	Drs. H. Jaka Mulyono	Pembina (IV/a)	GURU
10	Rochmawati Hidayantini, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
11	Agik Tusanawati, S.Pd, M.Pd.	Pembina (IV/a)	GURU
12	Siti Maryati, S.Ag	Pembina (IV/a)	GURU
13	Suharno, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
14	Siti Nurkhayati, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
15	Sujarwo, S.Pd	Pembina (IV/a)	WAKA HUMAS
16	Ummi Sa'diyah, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
17	Puji Hartati, S.Pd., M.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
18	Mokhammad Maksum, S.Pd.		
19	Wahyu Jatmiko, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
20	Drs. Sutiasno, M.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
21	Susilo, S.Pd., M.Pd.I.	Pembina (IV/a)	GURU
22	Suprihatin, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
23	Masruri, S.Pd, M.Pd.	Pembina (IV/a)	WAKA KURIKULUM

¹⁸ Dokumen Profil MAN 1 Cilacap

24	Agus Sukowo, S.Pd.	Pembina (IV/a)	WAKA KESISWAAN
25	Drs. Tasrun, M.Pd.I.	Pembina (IV/a)	GURU
26	Amirotusholihah, S.Ag	Pembina (IV/a)	GURU
27	Kuswati Puji Handayani, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
28	Siti Rochani, S.Pd	Pembina (IV/a)	GURU BK
29	Ahmad Sobari, S.Ag., M.Pd	Pembina (IV/a)	GURU
30	Eny Nurhidayah, S.Pd. M.Pd.	Pembina (IV/a)	GURU
31	Siti Badingah, S.Ag.	Pembina (IV/a)	GURU
32	Titin Yuhertin, S.Pd	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
33	Sudiyatmi, SE	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
34	Artono Krifiandi, S.Pd	Penata Tk. 1 (III/d)	WAKA SARPRAS
35	Siti Aldila, S.Pd	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
36	Muslihuddin, S.Ag	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
37	Nur Agustin Siswi H, S.Pd	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU BK
38	Fitri Nurhidayati, SE		
39	Isro Idiana, S.Pd	Penata (III/c)	GURU
40	Muhammad Muslimin, S.Pd.	Penata (III/c)	GURU
41	Pujiyati, S.Pd.	Penata (III/c)	GURU
42	Raden Fatkhul Majid, S.Pd.Jas	Penata (III/c)	GURU
43	Adi Rismawan, S.Pd	Penata (III/c)	GURU
44	Saeful Nguzed, S.Ag	Penata Muda Tk.1 (III/b)	GURU
45	Nurul Aini, S.Pd.I.	Penata Muda (III/a)	GURU
46	Naili Inayati, S.Pd.	Penata Muda (III/a)	GURU
47	Zaenal Muttaqin Efendi, S.Pd.	Penata Muda (III/a)	GURU
48	Uci Artia, S.Pd.	Penata Muda (III/a)	GURU
49	Titi Sukarni, S.Pd.	Penata Muda (III/a)	GURU
50	Waryanto, S.Pd.	-	GURU
51	Isa Ansori, S.Pd.	-	GURU
52	Juwita Aprilianti, S.Sos.	-	GURU
53	Drs. Yazid	-	GURU
54	Ani Masykuroh, S.Sos	-	GURU
55	Eli Widoyo Retno, S.Si, M.Pd	-	GURU

56	Lutfi Ma'ruf, S.Pd.I.	-	GURU
58	Yuswi Setiati, S.Pd.	-	GURU

Kemudian untuk Data Tenaga kependidikan MAN 1 Cilacap disajikan pada table berikut:

Tabel 4.5 Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Cilacap¹⁹

NO	NAMA	JABATAN
1	Hastri Atmiyatunnisa, SE	KaTU
2	Yasminnisa, S.Pd.I	Bendahara
3	Slamet Hidayat, S.Pd	Bendahara
4	Wiwin Asih Rahmawati, S.Pd	Staff TU
5	Sugeng Mardiyanto	Staff TU
6	Siti Amanah	Staff TU
7	Putri Nabila Husna, S. Hum	Staff TU
8	Noor Anita Novianti, A.Md	Staff TU
9	Setianingsih, ST	Staff TU
10	Agus Riyanto	Staff TU
11	Endi Surakhmat	Staff TU
12	Sartini, SE	Staff TU
13	Sri Asliyanti	Staff TU
14	Aditya Widiananto	Staff TU
15	Munasir	Staff TU
16	Wasirun	Staff TU
17	Mujiono	Staff TU
18	Khodimatun Nangimah	Staff TU
19	Narto	Satpam
20	Mansur	Satpam
21	Muhasyim	Satpam
22	Turmudi	Satpam
23	Sugiono	Satpam
24	Ning	Koperasi
25	Irma	Koperasi

4. Data Sarana dan Prasarana MAN 1Cilacap

MAN 1 Cilacap memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan total 24 kelas yang tersebar di setiap

¹⁹ Dokemen Profil MAN 1 Cilacap

tingkatan dan program studi, sekolah ini menawarkan lingkungan belajar yang beragam dan komprehensif bagi siswa. Setiap tingkatan, mulai dari X hingga XII, memiliki alokasi kelas yang seimbang, termasuk program studi IPA, IPS, Bahasa, dan Keagamaan. Dengan adanya struktur kelas yang terorganisir dengan baik, MAN 1 Cilacap mampu menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka sesuai dengan preferensi akademis. Selain itu, jumlah kelas yang memadai juga memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan kepribadian siswa. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang tersedia di MAN 1 Cilacap merupakan aset penting yang mendukung visi dan misi sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan holistik bagi para siswa.

Data jumlah kelas pada MAN 1 Cilacap disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Kelas MAN 1 Cilacap²⁰

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA	6
2	X IPS	3
3	X BAHASA	2
4	X KEAGAMAAN	1
5	XI IPA	6
6	XI IPS	3
7	XI BAHASA	2
8	XI KEAGAMAAN	1
9	XII IPA	6
10	XII IPS	3
11	XII BAHASA	2
12	XII KEAGAMAAN	2
Total		24

MAN 1 Cilacap adalah sebuah lembaga pendidikan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler siswa. Sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap selain ruang kelas yang telah disebutkan diatas, madrasah ini juga memiliki ruang

²⁰ Dokumen Profile MAN 1 Cilacap

kepala madrasah, ruang guru, dan ruang multimedia. Ruang Tata Usaha menjadi pusat administrasi sekolah yang mengelola berbagai kegiatan sekolah secara efisien. Sementara itu, ruang lobi menjadi tempat pertemuan dan interaksi antara siswa, guru, dan orang tua.

Kemudian selain fasilitas akademik, MAN 1 Cilacap juga memiliki beragam fasilitas ekstrakurikuler yang menunjang perkembangan siswa di luar ruang kelas. Terdapat ruang seni yang digunakan untuk mengembangkan bakat seni siswa, serta sanggar Pramuka yang menjadi tempat latihan kegiatan kepramukaan. Ruang UKS didedikasikan untuk layanan kesehatan siswa, sementara ruang OSIM menjadi tempat pengelolaan informasi sekolah yang modern. Ruang BK/BP membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi dan akademik mereka.

Di samping itu, MAN 1 Cilacap juga dilengkapi dengan berbagai laboratorium yang mendukung pembelajaran ilmiah. Laboratorium komputer, bahasa, kimia, dan biologi menjadi tempat praktikum dan eksperimen bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka dalam bidang ilmu pengetahuan. Perpustakaan yang lengkap menjadi sumber referensi utama bagi siswa dan guru dalam menunjang proses pembelajaran.

Tidak hanya fokus pada akademik, MAN 1 Cilacap juga memperhatikan aspek spiritual dan kesejahteraan siswa. Masjid menjadi tempat ibadah dan kegiatan keagamaan siswa, sementara hidroponik menjadi fasilitas untuk mempelajari pertanian modern. Fasilitas lain seperti kantin, koperasi, dan GOR menjadi tempat interaksi sosial dan kegiatan olahraga bagi siswa. Dengan berbagai fasilitas ini, MAN 1 Cilacap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

5. Data Prestasi MAN 1 Cilacap

MAN 1 Cilacap telah menorehkan berbagai prestasi yang signifikan baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Dalam segi akademik, sekolah ini telah secara konsisten mencetak siswa-siswa yang meraih prestasi gemilang dalam berbagai kompetisi tingkat regional maupun nasional.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari sistem pembelajaran yang berkualitas serta pendekatan yang holistik dalam mengembangkan potensi siswa. Selain itu, MAN 1 Cilacap juga aktif dalam kegiatan non-akademik seperti kegiatan seni, olahraga, dan sosial.

Berbagai prestasi dalam bidang seni, olahraga, dan kegiatan sosial menjadi bukti nyata bahwa sekolah ini mampu memberdayakan potensi siswa secara menyeluruh. Dengan dedikasi yang tinggi dari para siswa dan dukungan penuh dari para pendidiknya, MAN 1 Cilacap terus menjunjung tinggi semangat prestasi dan inovasi dalam membentuk generasi yang berintegritas dan berprestasi. Berbagai prestasi yang dimiliki oleh MAN 1 Cilacap disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Prestasi Akademik dan non Akademik²¹

No	Nama Kejuaraan	Juara	Tingkat
1	Bulutangkis (Popda)	III	Kabupaten
2	Taek Kwon Do (Popda)	II	Kabupaten
3	Silat (Popda)	II	Kabupaten
4	Bola Voli (Popda)	III	Kabupaten
5	Estafet 4x100 M (Popda)	II	Kabupaten
6	Lari 3000m (Popda)	I	Kabupaten
7	Tenis Meja(Popda)	III	Kabupaten
8	Basket (Popda)	III	Kabupaten
9	Lomba Mural Pertamina	III	Kabupaten
10	Lomba Duta Lingkungan	III	Kabupaten
11	Lomba Duta Lingkungan	Harapan II	Kabupaten
12	Kompetisi Sains Madrasah	III	Nasional
13	Olimpiade Literasi Akm Nasional	Emas	Nasional
14	Olimpiade Literasi Akm Nasional	Perunggu	Nasional

²¹ Dokumen Waka kesiswaan MAN 1 Cilacap

15	Moc #2 Astronomi	Perak	Nasional
16	Moc #2 Astronomi	Medali Kehormatan	Nasional
17	Moc #2 Matematika	Medali Kehormatan	Nasional
18	Lomba Krenova	Harapan II	Kabupaten
19	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perak	Nasional
No	Nama Kejuaraan	Juara	Tingkat
20	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perak	Nasional
21	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perak	Nasional
22	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perak	Nasional
23	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perak	Nasional
24	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perak	Nasional
25	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perunggu	Nasional
26	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perunggu	Nasional
27	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perunggu	Nasional
28	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perunggu	Nasional
29	Olimpiade Numerasi Indonesia#1	Perunggu	Nasional
30	Olimpiade Numerasi & Literasi Indonesia	Perunggu	Nasional

31	Olimpiade Numerasi & Literasi Indonesia	Perunggu	Nasional
32	Olimpiade Sains Nasional	Perunggu	Nasional
33	Olimpiade Sains Nasional	Perunggu	Nasional
34	Olimpiade Sains Nasional	Perunggu	Nasional
35	Olimpiade Sains Nasional	Perunggu	Nasional
No	Nama Kejuaraan	Juara	Tingkat
36	Olimpiade Sains Nasional	Perunggu	Nasional
37	Senior Hight School Olympiad	Perak(Bhs. Inggris)	Nasional
38	Senior Hight School Olympiad	Perak(Bhs. Indo)	Nasional
39	Senior Hight School Olympiad	Perak(Bhs. Indo)	Nasional
40	Olimpiade Mipa	Perunggu	Nasional
41	Olimpiade Mipa	Perunggu	Nasional
42	Kompetisi Sains Nasional Kabupaten	I(Biologi)	Kabupaten
43	Kompetisi Sains Nasional Kabupaten	10(Kebumian)	Kabupaten
44	Pramuka Garuda Berprestasi Gol	DUTA KE KWARDA	Kabupaten
45	Ios	Perunggu Ekonomi	Nasional
46	Al Khawarizmi Competition	Perunggu Aljabar-Logika	Nasional
47	Isso Iv Nasional	Perak Bahasa Indonesia	Nasional
48	Ksmo Session Ii Posi	Perak Kimia	Nasional
49	Ksmo Session Ii Posi	Perunggu Ekonomi	Nasional
50	National Science Competition (Nsc)	Perunggu Kimia	Nasional
51	National Science Competition (Nsc)	Perunggu Geografi	Nasional

52	National Science Competition (Nsc)	Perak Biologi	Nasional
53	National Science Competition (Nsc)	Perunggu Biologi	Nasional
54	National Science Competition (Nsc)	Perak Biologi	Nasional
55	National Science Competition (Nsc)	Perak Biologi	Nasional
56	It's Your Robot Competition (Iyrc)	Medali Perunggu	Internasional
No	Nama Kejuaraan	Juara	Tingkat
57	Krenova Kabupaten Cilacap 2021	Harapan II	Kabupaten
58	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Kebumian	Nasional
59	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Ekonomi	Nasional
60	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Geografi	Nasional
61	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Kebumian	Nasional
62	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Biologi	Nasional
63	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Biologi	Nasional
64	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Biologi	Nasional
65	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Kebumian	Nasional
66	Posi Sciencee Competition	Medali Emas Biologi	Nasional
67	Posi Sciencee Competition	Medali Perunggu Biologi	Nasional
68	Posi Sciencee Competition	Medali Perak Biologi	Nasional

69	Popda Kabupaten Cilacap	Juara II	Kabupaten
70	Iysc (Indonesia Young Science Comp)	Perak Biologi	Nasional
71	Iysc (Indonesia Young Science Comp)	Perunggu Geografi	Nasional
72	Iysc (Indonesia Young Science Comp)	Perunggu Biologi	Nasional
No	Nama Kejuaraan	Juara	Tingkat
73	Iysc (Indonesia Young Science Comp)	Perak Biologi	Nasional
74	Iysc (Indonesia Young Science Comp)	Perunggu Ekonomi	Nasional
75	Olimpiade Matematika	Medali PERAK	Nasional
76	Garuda Nasional Competition Mahasiswa	Medali PERAK	Nasional

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengamatan Lingkungan Terhadap Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Pengamatan lingkungan terhadap sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap untuk mengetahui secara komprehensif mengenai seluk-beluk lingkungan madrasah untuk merespons dengan cermat dan analitis terhadap dinamika yang terus-menerus berubah dalam lingkungan madrasah. Pengamatan lingkungan di MAN 1 Cilacap dilakukan menggunakan analisis SWOT terhadap semua komponen sarana dan prasarana yang ada di Madrasah yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan yang memberikan keunggulan kompetitif (*strengths*) dan kelemahan yang menjadi titik kerentanan (*weaknesses*) serta peluang-peluang (*opportunities*) yang bisa dimanfaatkan dan ancaman-ancaman (*threats*) yang perlu diantisipasi dalam menjalankan aktivitas sarana dan

prasarana di madrasah.

Pengamatan lingkungan terhadap sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacapa di laksanakan dalam kegiatan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)

Dari sudut pandang Kepala Madrasah, evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan madrasah menjadi langkah kritis dalam memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dapat mengakomodasi semua kebutuhan, baik itu dari segi fasilitas akademik maupun non-akademik. Sebagai pemimpin, Kepala Madrasah juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa semua aspek kebutuhan madrasah dipertimbangkan secara adil dan proporsional. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“kami memulai dengan langkah kritis dalam perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana. Pertama-tama, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan madrasah, mencakup fasilitas akademik dan non-akademik. Ini penting untuk mengidentifikasi area-area di mana peningkatan atau perbaikan diperlukan agar pengalaman pembelajaran siswa bisa maksimal”²²

Dalam proses perumusan strategi, analisis SWOT memainkan peran penting dalam membantu institusi dalam mengevaluasi posisi mereka dalam lingkungan internal dan eksternalnya. Menurut Kepala Madrasah, analisis SWOT digunakan untuk menyoroti kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan institusi. Ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja madrasah dan membantu dalam merumuskan strategi yang relevan dan efektif. Hal ini diungkapkan Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“saya melihat bahwa analisis SWOT memang menjadi salah satu alat yang sangat berguna dalam perumusan strategi dan pengambilan keputusan. Namun, keberlakuan analisis ini tidak

²² Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

selalu terjadi dalam setiap situasi atau pada setiap kegiatan yang kami lakukan di madrasah kami.”²³

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kepala MAN 1 Cilacap menekankan pentingnya analisis SWOT sebagai langkah penting dalam merumuskan strategi dan pengambilan keputusan. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang relevan dengan suatu program atau situasi. Dengan melakukan analisis ini, madrasah dapat mengidentifikasi area di mana mereka unggul, area di mana mereka perlu meningkatkan, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan ancaman yang perlu diatasi.

Kepala madrasah mengungkapkan bahwa analisis SWOT yang dilakukan di MAN 1 Cilacap menyoroti faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian prestasi. Dalam hal sarana dan prasarana, MAN 1 cilacap memiliki kekuatan dalam fasilitas modern dan lengkap yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan siswa tetapi juga mendukung pencapaian prestasi siswa. Namun, ada kelemahan yang disadari, terutama dalam hal keterbatasan dana dan perawatan yang diperlukan untuk mempertahankan fasilitas tersebut.

Meskipun demikian, madrasah melihat peluang besar untuk memperoleh dana tambahan melalui program pemerintah atau sponsor swasta. Madrasah juga mencatat pentingnya memanfaatkan teknologi baru dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Namun, madrasah ini juga harus memperhatikan ancaman potensial, seperti perubahan kebijakan pemerintah terkait pendanaan atau risiko bencana alam yang dapat mengganggu fasilitas.

²³ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

Dengan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini, kepala madrasah dan stafnya berkomitmen untuk terus bekerja keras dalam mengelola sarana dan prasarana. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan prestasi pendidikan mereka melalui strategi yang tepat, termasuk upaya untuk mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengantisipasi ancaman yang mungkin timbul dalam perjalanan mereka menuju keunggulan pendidikan.

Hal senada juga diungkapkan oleh waka sarpras MAN 1 Cilacap dimana menurutnya analisis SWOT merupakan salah satu alat yang penting digunakan dalam pengambilan keputusan strategis di madrasah. Waka Sarpras menyatakan bahwa analisis SWOT biasanya dilakukan pada saat-saat tertentu yang membutuhkan evaluasi menyeluruh tentang posisi madrasah dalam lingkungan internal dan eksternalnya sebagai berikut:

“Analisis SWOT biasanya kami lakukan pada saat-saat tertentu yang membutuhkan evaluasi menyeluruh tentang posisi madrasah dalam lingkungan internal dan eksternalnya. Ketika kami mengembangkan rencana strategis jangka panjang, misalnya, analisis SWOT sangat membantu dalam mengevaluasi kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan kami. Kami juga menggunakan analisis ini saat kami ingin mengevaluasi program atau proyek baru sebelum meluncurkannya, sehingga kami bisa mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kesuksesan program atau proyek tersebut. Selain itu, kami juga melakukan analisis SWOT ketika terjadi perubahan signifikan dalam lingkungan kami, seperti perubahan kebijakan pemerintah atau tren pendidikan baru. Dalam situasi-situasi seperti ini, analisis SWOT membantu kami memahami implikasi dari perubahan tersebut dan mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk menghadapinya. Tak hanya itu, kami juga menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja madrasah secara menyeluruh. Dengan menyoroti area-area di mana kami memiliki kekuatan yang dapat ditingkatkan lebih lanjut dan kelemahan yang perlu diperbaiki, analisis ini

membantu kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang kami berikan”²⁴

Berdasarkan kutipan wawancara waka sarpras tersebut dapat diketahui bahwa Pertama, analisis SWOT dilakukan saat madrasah mengembangkan rencana strategis jangka panjang. Dalam hal ini, analisis SWOT sangat membantu untuk mengidentifikasi kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan madrasah. Ini memberikan landasan yang kuat untuk merumuskan strategi-strategi yang tepat dalam rencana jangka panjang madrasah.

Selanjutnya, analisis SWOT juga digunakan saat madrasah ingin mengevaluasi program atau proyek baru sebelum meluncurkannya. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kesuksesan program atau proyek tersebut, madrasah dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan mengurangi risiko kegagalan.

Selain itu, analisis SWOT juga digunakan ketika terjadi perubahan signifikan dalam lingkungan madrasah, seperti perubahan kebijakan pemerintah atau tren pendidikan baru. Dalam situasi-situasi seperti ini, analisis SWOT membantu madrasah memahami implikasi dari perubahan tersebut dan mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk menghadapinya.

Waka Sarpras juga menjelaskan bahwa analisis SWOT menjadi alat penting untuk mengevaluasi kinerja madrasah secara menyeluruh. Dengan menyoroti area-area di mana madrasah memiliki kekuatan yang dapat ditingkatkan lebih lanjut dan kelemahan yang perlu diperbaiki, analisis ini membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh madrasah.

²⁴ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

Selanjutnya waka sarpras mengungkapkan bahwa dalam proses perumusan strategi pengelolaan sarana dan prasarana MAN 1 Cilacap memiliki aspek-aspek yang diperhatikan. Terdapat empat aspek penting yang mejadi titik tekan yaitu perencanaan infrastruktur, teknologi dan sistem informasi, manajemen energi dan lingkungan dan aksesibilitas dan keterjangkauan fasilitas.

Pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap sangat diprioritaskan. Fokus utama mereka adalah perencanaan infrastruktur, dengan tujuan memastikan kebutuhan belajar mengajar, keamanan, dan kenyamanan lingkungan terpenuhi dengan baik. MAN 1 Cilacap mengambil tindakan yang kuat dalam pemeliharaan dan pembaruan bangunan serta fasilitas fisik. Hal ini diungkapkan oleh Waka Sarpras MAN 1 Cilacap sebagai berikut:

“Dalam pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah, perencanaan infrastruktur menjadi fokus utama kami. Kami sangat memperhatikan pemeliharaan dan pembaruan bangunan serta fasilitas fisik untuk memastikan kebutuhan belajar mengajar, keamanan, dan kenyamanan lingkungan terpenuhi dengan baik. Misalnya, dalam perencanaan infrastruktur, kami fokus pada renovasi ruang kelas, perbaikan atap bangunan, dan pembangunan fasilitas seperti laboratorium dan perpustakaan.”²⁵

2. Perumusan Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madarasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

Perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1Cilacap merupakan suatu proses yang melibatkan kolaborasi aktif antara berbagai pihak di dalam institusi tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“... Saya terlibat secara aktif dalam proses perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana. Melalui pengalaman dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan perkembangan

²⁵ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi,S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

institusi, saya turut berkontribusi dalam beberapa langkah penting. Pertama, saya terlibat dalam analisis menyeluruh terhadap kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah tersebut, termasuk identifikasi fasilitas yang perlu diperbaharui atau dibangun kembali untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. *Kedua*, saya aktif berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, staf administrasi, guru, dan komite sekolah, untuk mendapatkan masukan dan memahami perspektif yang beragam terkait pengelolaan sarana dan prasarana. Ketiga, bersama dengan tim manajemen sekolah, kami merumuskan rencana strategis yang komprehensif untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya....”²⁶

Dari kutipan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa Waka Sarpras tidak hanya terlibat dalam analisis menyeluruh terhadap kebutuhan sarana dan prasarana, tetapi juga dalam memastikan bahwa rencana strategis yang dirumuskan bersifat komprehensif dan mempertimbangkan semua aspek yang relevan. Langkah pertama dalam perumusan strategi ini adalah pengumpulan informasi yang menyeluruh. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang kondisi sarana dan prasarana yang ada, serta kebutuhan pengguna yang terkait. Melalui pemetaan bangunan, inventarisasi peralatan, dan umpan balik dari stakeholder seperti guru, staf, dan siswa, MAN 1 Cilacap dapat memiliki landasan yang kuat untuk proses selanjutnya dalam perumusan strategi.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam perumusan strategi sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap adalah sebagai berikut :

a. Membuat Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa dalam perencanaan infrastruktur, MAN 1 Cilacap memberikan perhatian khusus pada renovasi ruang kelas, perbaikan atap bangunan, dan pembangunan sarana dan prasarana penting seperti laboratorium dan perpustakaan. Renovasi ruang kelas mencerminkan komitmen MAN 1

²⁶ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

Cilacap untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Perbaikan atap bangunan menunjukkan perhatian terhadap aspek keamanan dan kenyamanan bagi siswa dan staf pengajar.

Selain itu, investasi dalam pembangunan sarana dan prasarana seperti laboratorium dan perpustakaan menunjukkan upaya Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan akses kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman praktis dan sumber daya yang memadai. Pendekatan yang holistik dalam pengelolaan sarana dan prasarana ini mencerminkan komitmen MAN 1 Cilacap untuk memberikan lingkungan belajar yang optimal bagi perkembangan siswa dan kemajuan pendidikan di lembaga mereka.

Kepala madrasah MAN 1 Cilacap juga mengungkapkan hal yang sama. Pada saat wawancara kepala madrasah menyatakan sebagai berikut:

“Dalam merumuskan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap, kami mengakui pentingnya memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pertama-tama, kami melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan sekolah, memperhatikan evaluasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan ruang administratif. Kami juga mempertimbangkan ketersediaan dana, baik dari anggaran sekolah maupun sumber eksternal seperti sumbangan atau bantuan pemerintah. Selain itu, kami menjaga agar sarana dan prasarana kami sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas setempat atau nasional, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan.”²⁷

Kutipan wawancara tersebut menunjukan bahwa strategi manajemen sarana dan prasarana yang mereka terapkan sangatlah terperinci dan komprehensif. Kepala madrasah mengakui pentingnya

²⁷ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam hal ini.

MAN 1 Cilacap melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan madrasah yang mencakup evaluasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan ruang administratif. Dengan memahami kebutuhan ini secara menyeluruh, mereka dapat merumuskan strategi yang sesuai untuk meningkatkan atau memperbaiki fasilitas yang ada.

Selanjutnya MAN 1 Cilacap juga menganalisis ketersediaan dana dalam pengambilan keputusan. MAN 1 Cilacap mempertimbangkan baik anggaran sekolah maupun sumber eksternal seperti sumbangan atau bantuan pemerintah. Dengan memastikan sumber daya keuangan yang memadai, MAN 1 Cilacap dapat menjalankan rencana perbaikan atau pengembangan sarana dan prasarana dengan lebih efektif.

Selain itu, kesesuaian dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas setempat atau nasional menjadi fokus utama. MAN 1 Cilacap memastikan bahwa semua sarana dan prasarana yang mereka miliki memenuhi atau bahkan melebihi standar yang ditetapkan. Ini mencakup kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan, yang merupakan hal penting untuk kesejahteraan siswa dan staf.

Keseluruhan, pendekatan yang diambil oleh MAN 1 Cilacap dalam manajemen sarana dan prasarana didasarkan pada analisis menyeluruh, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan komitmen untuk memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Dengan demikian, mereka mengarah pada pengelolaan yang efisien dan pemeliharaan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa dan staf.

b. Menyusun Skala Prioritas

MAN 1 Cilacap juga memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan infrastruktur yang sesuai dengan perkembangan

Madrasah. MAN 1 Cilacap memahami betapa pentingnya aspek teknologi dan sistem informasi sebagai bagian integral dari kegiatan sehari-hari di Madrasah, serta sebagai alat yang tak terpisahkan dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Selain itu, kami juga aktif menyusun rencana jangka panjang guna mengembangkan infrastruktur yang sesuai dengan perkembangan Madrasah. Kami menganggap teknologi dan sistem informasi sebagai hal yang tak terpisahkan dalam kegiatan harian Madrasah. Integrasi teknologi yang memadai tidak hanya mendukung kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga mempermudah manajemen administrasi. Oleh karena itu, kami senantiasa menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan serta terus mengembangkan sistem informasi yang efisien. Kami juga memprioritaskan teknologi dan sistem informasi dengan mengadopsi komputer dan perangkat lunak pendukung pembelajaran, serta jaringan internet yang memungkinkan komunikasi efektif antara guru, siswa, dan orang tua.”²⁸

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa waka Sarpras MAN 1 Cilacap secara tegas menyatakan bahwa integrasi teknologi yang memadai tidak hanya membantu dalam kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga sangat berperan dalam mempermudah manajemen administrasi sekolah. Dalam konteks ini, upaya mereka dalam menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, serta terus mengembangkan sistem informasi yang efisien, menjadi sebuah kesaksian nyata akan komitmen mereka terhadap kemajuan teknologi di lingkungan sekolah.

Lebih jauh lagi, prioritas yang ditekankan oleh MAN 1 Cilacap terhadap teknologi dan sistem informasi tercermin dalam langkah-langkah praktis yang diambil. Misalnya, MAN 1 Cilacap secara aktif menggunakan komputer dan perangkat lunak pendukung

²⁸ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Tidak hanya itu, penerapan jaringan internet yang canggih juga dipandang sebagai suatu keharusan untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua.

Dengan komitmen yang kuat terhadap pengembangan teknologi dan sistem informasi, MAN 1 Cilacap berusaha untuk terus meningkatkan fasilitas dan layanan teknologi mereka. Tujuan utamanya adalah agar proses pembelajaran di Madrasah tersebut dapat berjalan dengan lebih efisien, efektif, dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, tidak hanya sekolah yang akan menerima manfaat, tetapi juga para siswa yang akan mendapat pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini.

Kemudian aspek manajemen energi dan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam operasional sehari-hari MAN 1 Cilacap. Madrasah telah mengambil komitmen kuat untuk mengelola penggunaan energi secara efisien dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan guna mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas harian di lingkungan Madrasah. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Kami berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara efisien dan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan demi mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas sehari-hari di Madrasah. Keamanan dan keselamatan menjadi prioritas kami untuk melindungi seluruh anggota Madrasah. Melalui pemeliharaan rutin fasilitas keamanan dan tindakan darurat yang terencana, kami bertekad untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua. Pengelolaan peralatan dan inventaris juga kami lakukan dengan baik. Kami tidak hanya mengurus inventarisasi peralatan belajar mengajar, tetapi juga memastikan ketersediaan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.”²⁹

²⁹ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa keamanan dan keselamatan juga menjadi fokus utama, dengan melakukan pemeliharaan rutin fasilitas keamanan dan merencanakan tindakan darurat untuk melindungi seluruh anggota Madrasah. Selain itu, pengelolaan peralatan dan inventaris juga dilakukan dengan baik. Mereka tidak hanya mengurus inventarisasi peralatan yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga memastikan ketersediaan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan yang holistik dalam manajemen sarana dan prasarana tersebut menunjukkan komitmen Madrasah dalam menciptakan lingkungan yang aman, efisien secara energi, dan berkelanjutan bagi seluruh anggotanya.

Selanjutnya pada aspek aksesibilitas dan keterjangkauan sarana dan prasarana, waka sarpras mengungkapkan sebagai berikut:

“kami berusaha keras untuk memastikan aksesibilitas dan keterjangkauan fasilitas bagi semua anggota Madrasah. Ini termasuk mengakomodasi kebutuhan khusus atau disabilitas serta meningkatkan keterjangkauan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi atau status sosial. Terakhir, partisipasi dan keterlibatan stakeholder merupakan kunci keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah. Kami senantiasa melibatkan guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Madrasah, serta mendorong dukungan aktif dari semua pihak untuk meningkatkan kondisi sarana dan prasarana Madrasah secara bersama-sama”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka sarpras tersebut dapat diketahui bahwa upaya meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan sarana dan prasarana menjadi prioritas utama dalam pengelolaan MAN 1 Cilacap. Langkah-langkah konkret telah dilakukan untuk memastikan bahwa semua anggota Madrasah, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus atau disabilitas, dapat mengakses fasilitas

³⁰ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

dengan mudah. Ini mencakup penyesuaian infrastruktur dan peningkatan aksesibilitas untuk memastikan bahwa tidak ada yang terpinggirkan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, fokus juga diberikan pada meningkatkan keterjangkauan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi atau status sosial. Langkah strategis telah diambil untuk memastikan bahwa biaya-biaya terkait dengan pendidikan dapat dijangkau oleh semua siswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka. Program bantuan keuangan atau skema subsidi telah diterapkan untuk memastikan bahwa tidak ada siswa yang terhalang dalam mengakses pendidikan berkualitas.

Kemudian terkait pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah, partisipasi dan keterlibatan stakeholder diakui sebagai kunci keberhasilan. Guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat lokal aktif dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan Madrasah. Dengan melibatkan semua pihak terkait, keputusan yang diambil menjadi lebih representatif dan mendukung. Dukungan aktif dari semua stakeholder, termasuk dukungan finansial dan non-finansial, diupayakan untuk meningkatkan kondisi sarana dan prasarana Madrasah secara bersama-sama. Ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan untuk semua anggota Madrasah.

Selain itu, perumusan strategi di MAN 1 Cilacap juga melakukan pengembangan rencana tindakan yang konkret dan terukur. Waka Sarpras menekankan pentingnya merumuskan rencana yang tidak hanya berisi tujuan jangka pendek, tetapi juga jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa MAN 1 Cilacap tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah yang bersifat sementara, tetapi juga mempertimbangkan visi jangka panjang mereka dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

c. Menyusun RKM dan RKAM

Kemudian proses perumusan strategi juga memperhitungkan aspek keuangan dengan cermat. Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa melakukan analisis anggaran untuk memastikan bahwa sumber daya tersedia sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi merupakan langkah yang sangat penting. Ini menunjukkan tanggung jawab institusi dalam memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini diungkapkan kepala madrasah sebagai berikut:

“Selanjutnya, kami melakukan analisis anggaran untuk memastikan bahwa sumber daya tersedia sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Ini melibatkan pertimbangan dana dari berbagai sumber, termasuk alokasi pemerintah dan sumbangan masyarakat. Kami juga sangat memperhatikan partisipasi dan masukan dari semua pihak terkait, seperti guru, staf administrasi, siswa, dan komite sekolah”³¹

Dari kutipan wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap menjelaskan bahwa salah satu tahap krusial dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana madrasah adalah melakukan analisis anggaran. Tujuan utama dari analisis anggaran ini adalah untuk memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan pendidikan tersedia sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

Dalam proses analisis anggaran, MAN 1 Cilacap melakukan pertimbangan yang cermat terhadap dana dari berbagai sumber. Kepala madrasah menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan antara sumber daya yang diperoleh dari pemerintah dengan sumbangan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan kemandirian madrasah dalam mengelola keuangannya.

³¹ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

Selain itu, dalam menjalankan proses analisis anggaran, partisipasi dan masukan dari berbagai pihak terkait dianggap sangat penting. Kepala madrasah menekankan bahwa pendapat dan masukan dari guru, staf administrasi, siswa, dan komite sekolah sangat diperhatikan dalam pengambilan keputusan terkait alokasi anggaran. Ini memastikan bahwa keputusan yang diambil memperhitungkan berbagai kebutuhan dan perspektif dalam lingkungan madrasah, sehingga mendukung terciptanya kondisi yang kondusif untuk kemajuan pendidikan dan kesejahteraan seluruh anggota komunitas madrasah.

Tabel 4.8 Perumusan Strategis Manajemen Sarana dan Prasarana

NO	Tahapan Perumusan	Deskripsi
1	Membuat Analisi kebutuhan	MAN 1 Cilacap melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan madrasah yang mencakup evaluasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan ruang administratif. Dengan memahami kebutuhan ini secara menyeluruh, mereka dapat merumuskan strategi yang sesuai untuk meningkatkan atau memperbaiki fasilitas yang ada.
2	Menyusun Skala Prioritas	MAN 1 Cilacap memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan infrastruktur yang sesuai dengan perkembangan Madrasah. Dari hasil EDM dan analisis kebutuhan di buat skala prioritas untuk memudahkan pemenuhan sarana dan prasarana madrasah. MAN 1 Cilacap memahami betapa pentingnya

		aspek teknologi dan sistem informasi sebagai bagian integral dari kegiatan sehari-hari di Madrasah, serta sebagai alat yang tak terpisahkan dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses pendidikan dan prestasi Madrasah.
3	Menyusun RKM dan RKAM	MAN 1 Cilacap dalam proses perumusan strategi juga memperhitungkan aspek keuangan dengan cermat untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi dan untuk memastikan keberlanjutan operasional dalam jangka waktu yang panjang.

3. Implementasi Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1 Cilacap

Proses implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap melibatkan serangkaian langkah konkret yang dirancang untuk menerapkan rencana yang telah dirumuskan secara efektif. Menurut kepala madrasah MAN 1 Cilacap terdapat lima langkah penting yang diterapkan dalam implementasi strategi ini.

a. Penetapan Prioritas

Proses implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah dimulai dengan langkah penting yaitu penetapan prioritas. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan memiliki fokus yang jelas dan terarah. Kepala madrasah mengungkapkan bahwa penetapan prioritas merupakan tahapan awal yang krusial karena membantu dalam menentukan langkah-langkah yang paling vital untuk dilaksanakan terlebih dahulu. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Dalam proses implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah kami pertama-tama melakukan Penetapan Prioritas. Hal ini karena Prioritas dari strategi yang telah dirumuskan harus ditetapkan dengan jelas. Hal ini membantu fokus pada langkah-langkah yang paling penting untuk dilaksanakan terlebih dahulu. Penetapan prioritas ini kami lakukan berdasarkan pada analisis lingkungan dan perumusan strategi yang telah kita lakukan sebelumnya.”³²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tersebut, dapat diketahui bahwa penetapan prioritas dilakukan dengan merujuk pada hasil analisis lingkungan dan perumusan strategi yang telah dilakukan sebelumnya oleh tim manajemen madrasah. Dalam konteks ini, keputusan tentang prioritas didasarkan pada pemahaman mendalam tentang tantangan dan peluang yang ada di lingkungan madrasah, serta pada strategi-strategi yang telah disusun untuk mengatasi atau memanfaatkan kondisi tersebut.

Kepala madrasah menegaskan bahwa penetapan prioritas ini merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa sumber daya yang terbatas, baik itu finansial, tenaga kerja, maupun waktu, dialokasikan secara efektif dan efisien. Dengan memfokuskan upaya pada langkah-langkah yang paling penting dan strategis, madrasah dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana secara keseluruhan.

Selain itu, penetapan prioritas juga dianggap sebagai upaya untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana. Dengan demikian, langkah ini bukan hanya sekadar tentang menetapkan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu, tetapi juga tentang mengarahkan upaya menuju pencapaian tujuan strategis madrasah secara keseluruhan.\

b. Penyusunan Rencana Kerja

³² Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

Langkah selanjutnya setelah penetapan prioritas adalah menyusun rencana kerja yang terperinci. Rencana ini melibatkan alokasi sumber daya, penugasan tugas, dan penjadwalan pelaksanaan. Dalam proses penyusunan rencana kerja ini, terdapat koordinasi yang cermat antara berbagai pihak terkait di lingkungan madrasah. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Langkah selanjutnya Setelah prioritas ditetapkan yaitu kami menyusun rencana kerja yang terperinci. Rencana ini mencakup alokasi sumber daya, penugasan tugas, serta jadwal pelaksanaan. Pertama kita menganalisis kondisi sumber daya yang ada kemudian membentuk tim yang bertugas dan menyusun jadwal implementasi”³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap tersebut diketahui bahwa dalam penyusunan rencana kerja langkah pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi sumber daya yang tersedia secara cermat, termasuk dana, tenaga kerja, dan fasilitas yang ada. Hal ini memungkinkan untuk menentukan alokasi yang optimal dan memastikan bahwa setiap aspek kegiatan memiliki dukungan yang memadai.

Selanjutnya, tugas-tugas spesifik ditetapkan dan diberikan kepada individu atau tim yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka. Penugasan ini mencakup berbagai aspek kegiatan, mulai dari administrasi hingga pelaksanaan program-program pengelolaan sarana dan prasarana. Setelah itu, jadwal pelaksanaan dibuat dengan cermat, memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tugas dan memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan efisien. Jadwal ini juga memperhitungkan berbagai faktor eksternal, seperti jadwal ujian, libur madrasah, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Dalam hal ini Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Waka Sarpras) MAN 1 Cilacap menyoroti pentingnya jadwal

³³ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

dan tindak lanjut yang realistis dalam memastikan progres yang terukur dan tepat waktu dalam berbagai kegiatan sekolah. Waka Sarpras menekankan bahwa memiliki jadwal yang terukur dan melakukan tindak lanjut secara teratur adalah pondasi yang kokoh dalam mengelola berbagai aspek sarana dan prasarana madrasah. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“... Jadwal dan tindak lanjut yang realistis menjadi pondasi yang kokoh. Dengan menetapkan jadwal yang terukur dan melakukan tindak lanjut secara teratur, kami dapat memastikan bahwa progres tercapai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan...”³⁴

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa penerapan jadwal yang terukur memungkinkan madrasah untuk mengatur waktu dengan efisien dan efektif, sehingga dapat memastikan bahwa semua tugas terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan perawatan, pemeliharaan, serta pengembangan berbagai fasilitas fisik di sekolah, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga.

Tindak lanjut secara teratur juga dianggap krusial oleh waka sarpras untuk memastikan bahwa progres sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui tindak lanjut yang sistematis, madrasah dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan atau kendala yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan. Selain itu, tindak lanjut yang tepat juga memungkinkan mereka untuk mengevaluasi pencapaian dan memperbaiki strategi jika diperlukan agar mencapai tujuan secara efektif.

Dengan fokus pada jadwal yang terukur dan tindak lanjut yang konsisten, MAN 1 Cilacap dapat memastikan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah berjalan lancar dan progresif. Pendekatan ini

³⁴ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

dianggap sebagai langkah yang esensial dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan menyediakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik madrasah.

Proses penyusunan rencana kerja ini dilakukan secara kolaboratif, melibatkan berbagai stakeholder di lingkungan madrasah, termasuk staf pengajar, staf administrasi, serta pihak-pihak terkait lainnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa rencana kerja yang disusun mencerminkan kebutuhan dan prioritas bersama serta dapat diimplementasikan secara efektif guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

c. Mobilisasi Sumber Daya

Tahap implementasi selanjutnya yaitu mobilisasi sumber daya. Tahap ini mencakup analisis sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya lain termasuk juga pembentukan tim. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Kemudian langkah selanjutnya adalah menggerakkan/mobilisasi Sumber daya yang diperlukan, baik itu keuangan, tenaga kerja, atau bahan material, harus diperoleh dan disiapkan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Dalam mobilisasi Sumber daya ini kami juga melakukan Pembentukan Tim Implementasi, Sebuah tim implementasi harus dibentuk dengan jelas mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap anggota. Tim ini dapat terdiri dari staf administrasi, guru, dan bahkan siswa, tergantung pada sifat dan skala proyek”³⁵

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut diketahui bahwa menurut Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap langkah selanjutnya setelah merumuskan rencana kerja adalah menggerakkan dan memobilisasi sumber daya yang diperlukan. Hal ini mencakup aspek keuangan, tenaga kerja, dan bahan material yang harus tersedia sesuai dengan rencana yang

³⁵ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

telah disusun sebelumnya. Dalam konteks mobilisasi sumber daya ini, madrasah juga memprioritaskan pembentukan Tim Implementasi.

Tim Implementasi yang dibentuk haruslah jelas dalam mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap anggotanya. Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap menekankan pentingnya memiliki struktur tim yang terorganisir dengan baik, di mana setiap anggota memahami tugasnya dengan jelas. Tim ini dapat terdiri dari berbagai pihak, mulai dari staf administrasi, guru, hingga bahkan melibatkan siswa tergantung pada sifat dan skala proyek yang sedang dijalankan.

Dengan melibatkan beragam pemangku kepentingan dalam Tim Implementasi, Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap percaya bahwa hal ini dapat memperkuat kolaborasi dan memastikan bahwa setiap aspek dari rencana kerja dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sehingga nanti dapat dimanfaatkan untuk peningkatan prestasi madrasah.

Kemudian MAN 1 Cilacap juga menyoroti pentingnya penetapan tanggung jawab yang jelas dan komunikasi efektif dalam menjaga kelancaran operasional sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Menurut pengalaman kami, salah satu kunci utama adalah penetapan tanggung jawab yang jelas. Ini membantu memastikan bahwa setiap anggota tim atau departemen terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan baik.”³⁶

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa kunci utama keberhasilan terletak pada kemampuan untuk menetapkan peran dan tanggung jawab secara jelas bagi setiap anggota tim atau departemen. Hal ini memastikan bahwa setiap individu terlibat memahami dengan baik apa yang diharapkan dari mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Pada tahap ini dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Cilacap menekankan pentingnya struktur organisasi yang jelas dan komunikasi

³⁶ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

yang terbuka untuk mencapai efisiensi dan kesuksesan dalam operasional sekolah. Langkah-langkah ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan transparan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

d. Pelaksanaan pekerjaan

Pelaksanaan strategi manajemen sarana dan prasarana pada tahap pelaksanaan pekerjaan melibatkan serangkaian kegiatan fisik dan administratif yang berkelanjutan. Dalam konteks madrasah, hal ini mencakup pembangunan, renovasi, perbaikan, pemeliharaan rutin, pengadaan peralatan baru, dan pengaturan ulang ruang. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Pelaksanaan strategi manajemen sarana dan prasarana melibatkan serangkaian kegiatan fisik dan administratif. Ini termasuk pembangunan, renovasi, perbaikan, pemeliharaan rutin, pengadaan peralatan baru, dan pengaturan ulang ruang. Pada tahap ini kami selalu melakukan Komunikasi dan Koordinasi. Kami menganggap bahwa Komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan adalah kunci kesuksesan implementasi. Informasi tentang progres, perubahan, dan masalah harus dikomunikasikan secara teratur dan transparan kepada seluruh tim dan pihak terkait lainnya.”³⁷

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pekerjaan ini lebih dari sekadar kegiatan fisik. Kepala Madrasah menegaskan pentingnya aspek komunikasi dan koordinasi dalam proses ini. Menurutnya, komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan adalah kunci kesuksesan dalam implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana. Informasi mengenai progres,

³⁷ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

perubahan, dan masalah harus dikomunikasikan secara teratur dan transparan kepada seluruh tim dan pihak terkait lainnya.

Kepala Madrasah juga menekankan bahwa koordinasi yang baik antara berbagai departemen dan pihak terkait sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efisiensi dalam pelaksanaan strategi ini. Dalam prakteknya, pihak madrasah selalu berupaya untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil didasarkan pada koordinasi yang kuat antara berbagai bagian madrasah serta stakeholder eksternal yang terlibat.

Selain itu, Kepala Madrasah juga menyoroti pentingnya transparansi dalam komunikasi. Dengan memberikan informasi secara terbuka kepada seluruh tim dan pihak terkait, mereka dapat membangun kepercayaan dan keterlibatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam mengelola sarana dan prasarana madrasah dengan efektif.

Waka sarpras juga mengungkapkan hal senada, Ia mengungkapkan bahwa:

“Selain itu, Komunikasi yang efektif juga merupakan elemen penting dalam proses ini. Melalui pembangunan saluran komunikasi yang baik antara semua pihak terlibat, informasi tentang strategi, progres, dan perubahan dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Waka Sarpras) Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap tersebut, dapat dipahami bahwa komunikasi yang efektif memegang peranan sentral dalam proses manajemen sekolah. Dalam konteks ini, penekanan diberikan pada pentingnya pembangunan saluran komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam lingkungan sekolah. Waka Sarpras menegaskan bahwa melalui saluran komunikasi yang terbuka dan efisien, informasi terkait strategi,

³⁸ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

kemajuan, serta perubahan dapat disampaikan secara tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua.

Waka Sarpras menjelaskan bahwa di MAN 1 Cilacap, saluran komunikasi yang baik menjadi fondasi yang memungkinkan koordinasi yang efektif antara departemen dan unit-unit sekolah. Dengan memastikan akses yang sama terhadap informasi yang relevan, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih lancar, memungkinkan sekolah untuk merespons perubahan dengan cepat dan efisien.

Lebih lanjut, waka sarpras menganggap bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan penyampaian informasi, tetapi juga pemahaman yang komprehensif dari semua pihak. Ini mencakup memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk berpartisipasi dalam diskusi dan memberikan masukan, sehingga memungkinkan sekolah untuk merumuskan strategi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Waka Sarpras juga menekankan bahwa komunikasi yang efektif berkontribusi pada penciptaan lingkungan sekolah yang inklusif dan mendukung, di mana setiap anggota komunitas merasa didengar dan dihargai. Dengan demikian, pembangunan saluran komunikasi yang baik tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga memperkuat ikatan antara semua pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif bagi semua.

Dengan demikian, wawancara tersebut menggambarkan pendekatan holistik yang diambil oleh MAN 1 Cilacap dalam pelaksanaan strategi manajemen sarana dan prasarana, di mana komunikasi dan koordinasi yang efektif menjadi landasan utama bagi keberhasilan implementasi.

e. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi adalah tahapan terakhir yang dilakukan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana MAN 1 Cilacap. Proses monitoring secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Selama proses implementasi, monitoring yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa proyek-proyek berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi masalah, dan membuat penyesuaian jika diperlukan.”³⁹

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap menekankan pentingnya proses monitoring yang berkelanjutan dalam mengimplementasikan program-program madrasah. Menurut beliau, monitoring yang berkesinambungan adalah kunci untuk memastikan bahwa semua program madrasah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui monitoring yang teratur, beliau dapat secara aktif memantau kemajuan program, mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul, dan mengambil tindakan korektif dengan cepat jika diperlukan.

Selain itu, beliau juga menyoroti pentingnya evaluasi secara berkala dalam mengevaluasi kemajuan program-program madrasah. Evaluasi rutin memungkinkan madrasah untuk menilai pencapaian tujuan program, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan menentukan apakah ada penyesuaian yang perlu dilakukan dalam rencana atau strategi implementasi. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, beliau dapat memastikan bahwa program-program madrasah berada pada jalur yang benar dan

³⁹ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

memberikan manfaat yang optimal bagi siswa, staf, dan komunitas madrasah secara keseluruhan.

Selain itu, kepala madrasah juga menekankan bahwa monitoring dan evaluasi bukan hanya tugas individu, tetapi merupakan upaya kolaboratif melibatkan staf madrasah, komite sekolah, dan pihak terkait lainnya. Dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, kepala madrasah dapat memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan secara komprehensif dan efektif, serta memungkinkan adopsi solusi yang terbaik untuk setiap tantangan yang muncul.

MAN 1 Cilacap menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pemantauan, evaluasi, dan adaptasi strategi dalam konteks pengelolaan sekolah. Waka Sarpras menegaskan bahwa pemantauan dan evaluasi yang rutin diperlukan untuk mengukur efektivitas strategi yang telah diterapkan serta untuk mengidentifikasi potensi hambatan yang mungkin muncul. Hal ini membantu mereka dalam menemukan peluang perbaikan dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

"Pemantauan dan evaluasi rutin diperlukan untuk menilai efektivitas strategi serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul. Ini membantu kami dalam menemukan peluang perbaikan dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Komitmen kepemimpinan juga menjadi faktor krusial. Dengan dukungan penuh dari pimpinan sekolah dan manajemen, serta dengan menunjukkan contoh yang baik, kami dapat mendorong partisipasi aktif dalam mendukung strategi yang telah ditetapkan. Fleksibilitas dan adaptabilitas adalah sikap yang kami anut. Dengan bersikap fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan atau kebutuhan yang muncul, kami siap untuk menyesuaikan strategi kami agar tetap relevan dan efektif."⁴⁰

⁴⁰ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam konteks pengelolaan madrasah, komitmen kepemimpinan juga menjadi faktor krusial. Waka Sarpras menekankan pentingnya dukungan penuh dari pimpinan madrasah dan manajemen dalam mendorong partisipasi aktif dalam mendukung strategi yang telah ditetapkan. Madrasah percaya bahwa dengan memberikan contoh yang baik, pimpinan sekolah dapat memotivasi staf dan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses strategis tersebut.

Sikap fleksibilitas dan adaptabilitas juga menjadi poin penting yang dipegang teguh MAN 1 Cilacap. Waka Sarpras menggambarkan bahwa dengan bersikap fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan atau kebutuhan yang muncul, sekolah siap untuk menyesuaikan strategi mereka agar tetap relevan dan efektif. Man 1 Cilacap menganggap fleksibilitas sebagai kunci untuk menjaga kualitas layanan dan kesesuaian dengan tuntutan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan.

Secara keseluruhan MAN 1 Cilacap menegaskan bahwa monitoring yang berkelanjutan dan evaluasi berkala merupakan elemen penting dalam memastikan keberhasilan implementasi program-program madrasah. Dengan pendekatan yang hati-hati dan terfokus pada pemantauan dan penilaian yang berkesinambungan, beliau dapat memastikan bahwa madrasah terus berkembang dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa-siswanya.

Selanjutnya dalam proses implementasi strategi di MAN 1 Cilacap tentu terdapat tantangan dan hambatan yang dihadapi. Beberapa hambatan yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan anggaran. Menurut Kepala Madrasah, keterbatasan dana sering kali menjadi kendala utama dalam melakukan perbaikan atau pengembangan sarana yang sangat dibutuhkan di madrasah. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

"Dalam menjalankan implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah, berbagai tantangan dan hambatan tentu saja kami megalami. Salah satunya adalah keterbatasan anggaran yang seringkali menjadi hal utama yang harus diatasi. Keterbatasan dana dapat menghambat madrasah untuk melakukan perbaikan atau pengembangan sarana yang diperlukan."⁴¹

Waka sarpras juga menyatakan hal senada. Menurutnya salah satu hambatan yang dihadapi MAN 1 Cilacap dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana adalah keterbatasan anggaran atau dana. Waka sarpras mengungkapkan bahwa:

"Dalam mengelola sarana dan prasarana, banyak hambatan yang sering dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan anggaran, yang membuat sulit untuk memenuhi kebutuhan perawatan dan pengembangan fasilitas"⁴²

Kutipan wawancara tersebut menunjukan bahwa salah satu hambatan utama yang kerap dihadapi dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah adalah keterbatasan anggaran. Kendala ini membatasi kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan perawatan dan pengembangan sarana dan prasarana. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana, dana yang tersedia seringkali tidak mencukupi untuk melakukan pemeliharaan rutin, pembaruan peralatan, dan perbaikan infrastruktur yang diperlukan. Dampaknya, kondisi sarana dan prasarana pendidikan menjadi rentan terhadap kerusakan dan penurunan kualitas, mengganggu proses pembelajaran dan kenyamanan lingkungan belajar.

Meskipun telah dilakukan upaya penghematan dan alokasi dana, namun keterbatasan anggaran tetap menjadi tantangan yang signifikan bagi MAN 1 Cilacap. Waka Sarpras menyatakan bahwa

⁴¹ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

⁴² Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

mereka terus berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, namun tetap menghadapi keterbatasan dalam memperbaiki dan meningkatkan fasilitas madrasah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi pendidikan. Sebagai solusi, mereka berharap dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, atau pihak swasta, untuk mendukung pembiayaan perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Cilacap.

Selain keterbatasan anggaran, perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi juga menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam implementasi strategi ini. Hal ini terutama mempengaruhi alokasi anggaran dan persyaratan teknis yang berubah, sehingga mempengaruhi jalannya program perbaikan atau pengembangan sarana. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala MAN 1 Cilacap pada saat wawancara sebagai berikut:

“perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam implementasi strategi ini. Hal ini dapat memengaruhi alokasi anggaran atau persyaratan teknis yang berubah, sehingga mempengaruhi jalannya proyek”⁴³

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa salah satu aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam implementasi strategi pendidikan di madrasah tersebut adalah perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi. Kepala MAN 1 Cilacap menekankan bahwa dinamika kebijakan pemerintah memiliki dampak signifikan terhadap alokasi anggaran dan persyaratan teknis yang diperlukan dalam menjalankan program-program pendidikan.

Selain itu, Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap juga menggarisbawahi bahwa perubahan kebijakan dapat mempengaruhi alokasi anggaran yang tersedia untuk program-program tertentu.

⁴³ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

Misalnya, penyesuaian anggaran untuk mendukung program-program prioritas yang diinstruksikan oleh pemerintah pusat bisa memaksa madrasah untuk merevisi rencana anggaran mereka secara menyeluruh.

Kepala Madrasah MAN 1 Cilacap sangat sadar akan pentingnya memperhitungkan faktor perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi pendidikan di madrasah tersebut. Beliau menegaskan bahwa ketanggapannya terhadap dinamika kebijakan akan memungkinkan madrasah untuk tetap fleksibel dan responsif dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal yang terjadi.

Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan yang signifikan dalam implementasi strategi di MAN 1 Cilacap. Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa tim manajemen madrasah sering kali menghadapi keterbatasan staf atau keterampilan yang diperlukan untuk mengelola strategi ini dengan baik. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan, terutama jika tim manajemen madrasah memiliki keterbatasan staf atau keterampilan yang diperlukan untuk mengelola strategi ini dengan baik.”⁴⁴

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan utama dalam mengelola strategi pendidikan di madrasah tersebut. Kepala Madrasah menyoroti bahwa meskipun visi dan arah strategis telah ditetapkan, namun pelaksanaannya seringkali terhambat oleh keterbatasan staf dan keterampilan yang diperlukan.

⁴⁴ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

Pertama, keterbatasan jumlah staf menjadi permasalahan yang menghambat. MAN 1 Cilacap menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara tugas administratif, pengajaran, dan pengembangan strategis karena jumlah staf yang terbatas. Hal ini sering kali mengakibatkan penumpukan pekerjaan dan mempersempit fokus pada pelaksanaan strategi pendidikan.

Kedua, keterbatasan keterampilan juga menjadi kendala yang dialami. Meskipun para staf madrasah memiliki kompetensi dalam bidang pengajaran, namun mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan khusus yang diperlukan untuk mengelola strategi pendidikan secara efektif. Misalnya, keterampilan manajerial, analisis data, atau pemahaman mendalam tentang kurikulum baru mungkin kurang tersedia di antara staf madrasah.

Dampak dari keterbatasan sumber daya manusia ini terasa dalam implementasi manajemen strategi. Kepala Madrasah menyatakan bahwa meskipun ada niat dan komitmen untuk menerapkan strategi yang telah direncanakan, namun kenyataannya seringkali terhambat oleh kendala-kendala yang dihadapi oleh tim manajemen madrasah. Hal ini dapat mengakibatkan penundaan dalam pencapaian tujuan strategis, penurunan kualitas implementasi, atau bahkan ketidakmampuan untuk sepenuhnya mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Namun demikian, Kepala Madrasah juga mengungkapkan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan ini. Salah satunya adalah melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf yang ada, baik melalui program internal maupun kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan atau pelatihan eksternal. Selain itu, madrasah juga mencoba untuk memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk membantu mengatasi keterbatasan sumber daya manusia, seperti menggunakan perangkat lunak manajemen sekolah atau platform pembelajaran daring.

Meskipun tantangan keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi hambatan, Kepala Madrasah menegaskan komitmen madrasah untuk terus meningkatkan kapasitas dan efektivitas tim manajemen madrasah dalam mengelola strategi pendidikan. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa-siswi Madrasah MAN 1 Cilacap.

Waka sarpras MAN 1 Cilacap juga mengungkapkan hal senada, Ia mengungkapkan bahwa:

“Keterbatasan sumber daya manusia juga dapat menjadi masalah, karena diperlukan tim yang terlatih untuk menjaga fasilitas tetap berjalan lancar”⁴⁵

Kutipan wawancara dengan waka sarpras MAN 1 Cilacap tersebut menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu tantangan utama dalam menjaga fasilitas madrasah agar tetap berjalan lancar. Dalam mengoperasikan dan merawat sarana dan prasarana madrasah yang kompleks dan luas seperti MAN 1 Cilacap, dibutuhkan tim yang terlatih dan berkualifikasi untuk memastikan semua sistem berfungsi optimal.

Waka sarpras mengungkapkan bahwa kebutuhan akan SDM yang terlatih dan berpengalaman menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan operasional fasilitas madrasah. Namun, keterbatasan dalam jumlah staf yang tersedia dapat menjadi hambatan signifikan. Dalam banyak kasus, staf yang ada harus mengatasi berbagai tugas dan tanggung jawab, kadang-kadang melebihi kapasitas mereka.

Selain itu, dalam konteks MAN 1 Cilacap, yang memiliki sarana dan prasarana yang luas dan beragam, diperlukan spesialisasi dalam berbagai bidang seperti teknik, listrik, tata air, dan

⁴⁵ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

pemeliharaan bangunan. Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini dapat menghambat kemampuan sekolah untuk merespons dengan cepat terhadap permasalahan teknis yang mungkin timbul.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi faktor penting yang perlu diatasi untuk memastikan kelancaran operasional sarana dan prasarana MAN 1 Cilacap. Upaya perencanaan tenaga kerja yang lebih efisien serta pelatihan dan pengembangan karyawan yang terfokus dapat menjadi langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan fasilitas sekolah tetap berjalan optimal.

f. Implementasi Rencana Kegiatan Mdrasah (RKM)

Implementasi Rencana kegiatan Madrasah tahun 2023 – 2024 sebagaimana tertuang dalam program kerja waka sarpras adalah sebagai berikut

1. Meneyelesaikan Pembangunan GOR



2. Renovasi Perpustakaan



3. Renovasi Kantin Madrasah



4. Pembangunan Toilet



5. Perluasan Area Masjid



Tabel 4.9 Implementasi Strategis Manajemen Sarana dan Prasarana

No	Tahapan Implementasi	Deskripsi
1	Penetapan Prioritas	MAN 1 Cilacap mengambil langkah ini sebagai upaya untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan memiliki fokus yang jelas dan terarah dan mengambil prioritas dari skala yang paling penting serta urgen untuk didahulukan yang bertujuan untuk meminimalkan resiko dan mengoptimalkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana.
2	Penyusunan rencana Kerja	MAN 1 Cilacap alam proses penyusunan rencana kerja ini, terdapat koordinasi yang cermat antara berbagai pihak terkait di lingkungan madrasah. Rencana kerja ini melibatkan alokasi sumber daya, penugasan tugas dan penjadwakan pelaksanaan.
3	Mobilisasi Sumber daya	Mobilisasi sumber daya di MAN 1 Cilacap meliputi analisis sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya lain termasuk juga pembentukan tim implementasi yang melibatkan beragam pemangku kepentingan.
4	Pelaksanaan Pekerjaan	pelaksanaan pekerjaan di MAN 1 Cilacap melibatkan serangkaian kegiatan fisik dan administratif yang

		berkelanjutan. Dalam konteks madrasah, hal ini mencakup pembangunan, renovasi, perbaikan, pemeliharaan rutin, pengadaan peralatan baru, dan pengaturan ulang ruang.
5	Monitoring dan Evaluasi	Proses monitoring di MAN 1 Cilacap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana serta untuk menilai pencapaian tujuan program, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan menentukan apakah ada penyesuaian yang perlu dilakukan dalam rencana atau strategi implementasi.
6	Implementasi RKM	Implementasi RKM di MAN 1 Cilacap tahun 2024 meliputi Penyelesaian pembangunan GOR, Renovasi Perpustakaan, Renovasi kantin madrasah, Penambahan kamar mandi dan perluasan area masjid

4. Evaluasi Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1 Cilacap

Evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap memainkan peran penting dalam memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah kami menjadi kunci untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah

ditetapkan dan mengidentifikasi area di mana perbaikan atau penyesuaian diperlukan.”⁴⁶

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan bahwa evaluasi menjadi sangat penting dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana. Kepala madrasah menegaskan bahwa optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kunci untuk menyediakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler dengan lebih baik.

Kemudian evaluasi juga berperan dalam mengidentifikasi titik-titik di mana perbaikan atau penyesuaian diperlukan. Kepala Madrasah menyoroti aspek-aspek tertentu seperti infrastruktur fisik, pemeliharaan fasilitas, dan peningkatan teknologi yang perlu ditingkatkan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan di madrasah.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana tidak hanya fokus pada dimensi fisik semata, melainkan juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sarana tersebut. Dengan demikian, pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana madrasah menjadi suatu keharusan. Adapun langkah – langkah MAN 1 Cilacap dalam melaksanakan Evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi Tujuan yang Spesifik, Terukur, Tercapai, Relevan dan Berbatasan waktu

Kepala Madrasah menyatakan bahwa langkah-langkah evaluasi yang diimplementasikan di MAN 1 Cilacap mencerminkan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam menilai kinerja lembaga pendidikan. Kepala Madrasah menyoroti signifikansi pengidentifikasian tujuan yang spesifik, terukur, tercapai, relevan, dan berbatasan waktu

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

sebagai langkah pertama dalam proses evaluasi. Hal ini diungkapkan oleh Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Langkah-langkah evaluasi yang kami temui sangat terstruktur dan dimulai dengan mengidentifikasi tujuan yang spesifik, terukur, tercapai, relevan, dan berbatasan waktu. Kami melihat bahwa pengumpulan data menjadi langkah penting selanjutnya. Data terkait pelaksanaan strategi, seperti anggaran, kemajuan proyek, keandalan fasilitas, dan masukan dari pemangku kepentingan, dikumpulkan secara sistematis”⁴⁷

b. Mengumpulkan Data

Kutipan wawancara tersebut juga menunjukkan bahwa MAN 1 Cilacap memberikan perhatian pada pengumpulan data sebagai tahapan penting dalam proses evaluasi. Kepala Madrasah menekankan pentingnya data terkait implementasi strategi sebagai fokus utama pengumpulan informasi. Ini termasuk data terkait pengelolaan anggaran, kemajuan proyek, keandalan sarana dan prasarana, serta masukan dari berbagai pemangku kepentingan, yang meliputi siswa, orang tua, staf, dan masyarakat sekitar. Pendekatan yang sistematis dalam pengumpulan data mencerminkan komitmen untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi yang digunakan dalam proses evaluasi.

Sementara langkah-langkah evaluasi yang lebih rinci disampaikan oleh waka sarpras dalam wawancara sebagai berikut:

"Dalam mengevaluasi kinerja manajemen sarana dan prasarana, langkah-langkah yang dilakukan meliputi serangkaian metode yang beragam. Pertama, kami melakukan pemantauan kondisi fisik secara rutin terhadap semua fasilitas, seperti bangunan, peralatan, dan sistem utilitas lainnya. Kami memastikan bahwa kondisi fisiknya dalam keadaan baik, aman, dan dapat diandalkan.”⁴⁸

c. Pemantauan Kondisi Fisik secara berkala dan menyeluruh

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana (Waka Sarpras) MAN 1 Cilacap, dapat

⁴⁷ Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap Bapak Drs. Sugeng Warjoko M.Ed tanggal 8 Mei 2024 Pukul 10.00 Wib

⁴⁸ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi,S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

diketahui bahwa pendekatan yang diterapkan dalam mengevaluasi kinerja manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap sangat terarah dan komprehensif. Waka Sarpras mengungkapkan bahwa langkah-langkah evaluasi tersebut mencakup pemantauan kondisi fisik secara berkala terhadap seluruh fasilitas, analisis kinerja operasional, serta pendekatan yang berorientasi pada kepuasan pengguna.

Pertama, pemantauan kondisi fisik dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa semua fasilitas, termasuk bangunan, peralatan, dan sistem utilitas lainnya, berada dalam keadaan baik, aman, dan dapat diandalkan. Dengan melakukan pemantauan secara berkala, MAN 1 Cilacap dapat memastikan bahwa semua fasilitas berada dalam kondisi baik, aman, dan dapat diandalkan. Langkah ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pemeliharaan preventif. Dengan memperhatikan dan merawat fasilitas secara teratur, risiko kerusakan atau kegagalan yang tak terduga dapat diminimalkan.

Pemeliharaan preventif juga merupakan investasi jangka panjang yang bijaksana bagi MAN 1 Cilacap. Dengan menjaga sarana dan prasarana dalam kondisi optimal, MAN 1 Cilacap dapat menghindari biaya yang terkait dengan perbaikan besar atau penggantian peralatan secara mendadak. Ini tidak hanya menghemat biaya jangka pendek, tetapi juga membantu menjaga kelancaran operasional MAN 1 Cilacap dalam jangka panjang. Lebih jauh lagi, pemeliharaan preventif dapat meningkatkan umur pakai fasilitas dan mengoptimalkan kinerja peralatan, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Selain itu, pemantauan rutin terhadap kondisi fisik sarana dan prasarana juga merupakan bagian dari komitmen MAN 1 Cilacap terhadap keamanan. Sarana dan prasarana yang terawat dengan baik tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman, tetapi juga dapat menunjang kemampuan siswa. Dengan menunjukkan perhatian terhadap detail dan kualitas, MAN 1 Cilacap dapat membangun

kepercayaan dengan para pemangku kepentingan dan meningkatkan prestasi. Oleh karena itu, pemantauan rutin terhadap kondisi fisik fasilitas tidak hanya merupakan praktik yang cerdas secara operasional, tetapi juga merupakan investasi dalam reputasi dan keberlanjutan jangka panjang MAN 1 Cilacap.

d. Menganalisis Kinerja Operasional

Selanjutnya, analisis kinerja operasional dilakukan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi, air, dan bahan lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Selanjutnya, kami menganalisis kinerja operasional untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi, air, dan bahan lainnya. Kami juga mengevaluasi keandalan sistem utilitas dan fasilitas operasional sehari-hari untuk memastikan kelancaran aktivitas”⁴⁹

Kutipan wawancara tersebut menggambarkan praktik evaluasi yang dilakukan terhadap keandalan sistem utilitas dan fasilitas operasional sehari-hari di lingkungan madrasah. Tujuan utamanya adalah memastikan kelancaran aktivitas pendidikan di MAN 1 Cilacap. Melalui evaluasi ini, MAN 1 Cilacap mampu mengidentifikasi potensi kekurangan atau masalah teknis yang dapat menghambat proses pembelajaran. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan bahwa operasional madrasah tetap optimal dan efisien.

Selain itu, tindakan evaluasi ini juga mencerminkan komitmen untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya yang tersedia. Dengan memantau dan mengevaluasi secara berkala sistem utilitas dan fasilitas operasional, madrasah dapat mengidentifikasi area-area di mana sumber daya dapat dioptimalkan. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada

⁴⁹ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

kelancaran aktivitas harian, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya yang ada dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk mendukung proses pendidikan dan meningkatkan prestasi secara maksimal.

e. Melakukan Survey Kepuasan Terhadap pengguna

Langkah selanjutnya dilakukan dengan pendekatan berorientasi pada pengguna yaitu suatu pendekatan yang sangat ditekankan dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Hal ini tercermin jelas dalam proses survei dan wawancara yang dilakukan oleh MAN 1 Cilacap secara berkala untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap fasilitas yang disediakan. Melalui interaksi langsung dengan pengguna, baik melalui survei maupun wawancara, pihak madrasah dapat memahami secara lebih baik kebutuhan, preferensi, serta masukan dari pengguna. Dengan demikian, umpan balik yang diperoleh dari pengguna menjadi landasan penting dalam merancang strategi perbaikan dan peningkatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Kami juga mengambil pendekatan yang berorientasi pada pengguna dengan melakukan survei dan wawancara untuk menilai kepuasan mereka terhadap sarana dan prasarana yang kami sediakan. Umpan balik dari pengguna sangat berharga bagi kami dalam merancang perbaikan dan peningkatan yang diperlukan”⁵⁰

Kutipan wawancara tersebut juga menjelaskan bahwa melalui proses tersebut, madrasah dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, baik dari segi fasilitas fisik maupun pelayanan yang diberikan. Misalnya, jika pengguna menyampaikan keluhan terkait kondisi ruang kelas atau fasilitas penunjang lainnya, manajemen dapat segera merespons dengan melakukan perbaikan atau peningkatan sesuai dengan prioritas dan ketersediaan sumber daya.

⁵⁰ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

Dengan demikian, pendekatan berorientasi pada pengguna menjadi aspek penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Kemudian aspek keamanan dan keselamatan juga menjadi salah satu aspek utama evaluasi, di mana kepatuhan terhadap standar keamanan yang berlaku dievaluasi secara berkala. Analisis anggaran dan pengeluaran dilakukan untuk memastikan efisiensi dalam penggunaan dana untuk perawatan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Selain itu, kami sangat memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan. Kami meninjau kepatuhan terhadap standar keamanan yang berlaku dan mengevaluasi efektivitas sistem keamanan serta prosedur evakuasi. Kami juga melakukan analisis anggaran dan pengeluaran untuk memastikan efisiensi dalam penggunaan dana untuk perawatan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana”⁵¹

Pemantauan kinerja layanan pihak ketiga juga dilakukan untuk memastikan bahwa kontraktor atau vendor yang terlibat memenuhi standar yang diharapkan. Ini menunjukkan komitmen untuk menjaga kualitas layanan dari pihak eksternal yang bekerja sama dengan sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“Pemantauan kinerja layanan pihak ketiga, jika ada, juga dilakukan untuk memastikan bahwa kontraktor atau vendor yang kami libatkan memenuhi standar yang diharapkan.”⁵²

a. Pelaporan Terhadap Komite Madrasah

Kegiatan rutin yang dilaksanakan MAN 1 Cilacap adalah melaporkan kepada Komite Madrasah yang dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali (triwulan) untuk memantau program – program yang diajukan madrasah dengan realisasi yang implementasikan di

⁵¹ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

⁵² Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi, S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

lapangan,dan satu kali dalam setahun untuk melaporkan seluruh program dan anggaran madrasah dalam satu tahun,sehingga seluruh program yang diajukan madrasah dapat terpantau mana yang sudah terealisasi dan mana yang belum.Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka sarpras.

“Komite madrasah memiliki peranan yang penting dalam perencanaan dan implementasi kegiatan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap,seingga kegiatan implementasi sarana dan prasarana perlu dilaporkan pada koite madrasah secara berkala baik tiga bulan sekali (triwulan) ataupun satu tahun sekali untuk melaporkan secara keseluruhana serta sebagai laporan pertanggungjawaban”.

b. Kesesuaian Perencanaan dan Pelaksanaan

Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan dengan kebutuhan aktual sekolah serta kepatuhan terhadap regulasi, standar, dan kebijakan yang berlaku menjadi fokus dalam evaluasi ini. Hal ini diungkapkan oleh Artono Krifiandi selaku waka sarpras pada saat wawancara sebagai berikut:

“kami mengevaluasi kesesuaian perencanaan dan strategi kami dengan kebutuhan aktual sekolah serta memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi, standar, dan kebijakan yang berlaku”⁵³

Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan Waka Sarpras menegaskan keseriusan MAN 1 Cilacap dalam menjalankan proses evaluasi kinerja manajemen sarana dan prasarana, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

Tabel 4.10 Evaluasi Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana

No	Tahapan Evaluasi	Deskripsi
1	Mengidentifikasi tujuan yang spesifik,terukur,tercap	Pengidentifikasian tujuan yang spesifik, terukur, tercapai, relevan, dan berbatasan waktu sebagai langkah

⁵³ Wawancara dengan Waka Sarpras Bapak Artono Krifiandi,S.Pd tanggal 8 Mei 2024 pukul 11.00 Wib

	ai,relevan dan berbatasan waktu	pertama dalam proses evaluasi untuk mengetahui arah evaluasi strategi manajemen sarana prasarana akan seperti apa.
2	Mengumpulkan data	MAN 1 Cilacap memberikan perhatian pada pengumpulan data terkait implementasi strategi sebagai fokus utama pengumpulan informasi sebagai tahapan penting dalam proses evaluasi. Pendekatan yang sistematis dalam pengumpulan data mencerminkan komitmen untuk memastikan akurasi dan relevansi informasi yang digunakan dalam proses evaluasi.
3	Pemantauan kondisi fisik secara berkala dan menyeluruh	Pemantauan kondisi fisik dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa semua fasilitas, termasuk bangunan, peralatan, dan sistem utilitas lainnya, berada dalam keadaan baik, aman, dan dapat diandalkan. Dengan melakukan pemantauan secara berkala, MAN 1 Cilacap dapat memastikan bahwa semua fasilitas berada dalam kondisi baik, aman, dan dapat diandalkan. Langkah ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pemeliharaan preventif.
4	Menganalisis kinerja operasional	Evaluasi yang dilakukan terhadap keandalan sistem utilitas dan fasilitas operasional sehari-hari di lingkungan

		madrasah. Tujuan utamanya adalah memastikan kelancaran aktivitas pendidikan di MAN 1 Cilacap. Melalui evaluasi ini, MAN 1 Cilacap mampu mengidentifikasi potensi kekurangan atau masalah teknis yang dapat menghambat proses pembelajaran. Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan bahwa operasional madrasah tetap optimal dan efisien.
5	Melakukan survey kepuasan terhadap pengguna	MAN 1 Cilacap secara berkala melaksanakan evaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap fasilitas yang disediakan. Melalui interaksi langsung dengan pengguna, baik melalui survei maupun wawancara, pihak madrasah dapat memahami secara lebih baik kebutuhan, preferensi, serta masukan dari pengguna. Dengan demikian, umpan balik yang diperoleh dari pengguna menjadi landasan penting dalam merancang strategi perbaikan dan peningkatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka
5	Pelaporan kepada komite madrasah	Pelapaporan kepada komite madrasah dilaksanakan tiga bulan sekali (Triwulan) untuk memantau pelaksanaan program dan 1 Tahun sekali untuk evaluasi dan laporan

		pertanggungjawaban.
6	Kesesuaian antara Perencanaan dan pelaksanaan	Pelaporan terhadap komite madrasah sekaligus untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap.

Tabel 4.10 Evaluasi Strategi Manajemen

C. Analisa Pembahasan

Dalam konteks pengelolaan madrasah, strategi manajemen sarana dan prasarana memerlukan pendekatan yang terstruktur dan terukur. Sesuai dengan teori Hunger, J David, and Thomas L Wheelen skema manajemen strategis dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi serta Evaluasi dan Pengendalian.⁵⁴ Dengan memahami secara mendalam kebutuhan peserta didik dan tenaga pendidik, madrasah dapat mengalokasikan sumber daya secara proporsional untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, implementasi teknologi dan inovasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan efisiensi operasional serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, manajemen strategis terhadap sarana dan prasarana bukan hanya sekadar upaya administratif, melainkan juga merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian prestasi madrasah secara keseluruhan. Melalui pengelolaan yang terencana dan berkelanjutan, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menginspirasi, dan memotivasi peserta didik serta tenaga pendidik

⁵⁴ Hunger and Wheelen, "Manajemen Strategis, Terj."

untuk meraih prestasi tertinggi.⁵⁵ Dengan demikian, penerapan manajemen strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana bukan hanya menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh bagi perjalanan menuju keunggulan akademik dan non-akademik madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi manajemen untuk sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, MAN 1 Cilacap telah melakukan serangkaian langkah konkret yang telah dilakukan dalam perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di institusi tersebut.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan MAN 1 Cilacap adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Lingkungan Terhadap Sarana dan Prasarana

Langkah yang dilakukan oleh MAN 1 Cilacap adalah pengamatan lingkungan terhadap sarana dan prasarana dilakukan melalui kegiatan EDM (Evaluasi Diri madrasah) yaitu evaluasi lingkungan madrasah secara menyeluruh dengan menggunakan analisis SWOT sebagai landasan perumusan strategi. Pendekatan ini membantu madrasah dalam menguraikan secara sistematis kondisi internal dan eksternalnya.

Dengan melakukan analisis SWOT, MAN 1 Cilacap mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi posisi dan kinerja madrasah. Hasil analisis tersebut mengarah pada pemahaman yang mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan pencapaian prestasi madrasah. Salah satu kekuatan utama yang teridentifikasi adalah adanya fasilitas yang modern dan lengkap, yang secara langsung mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Namun demikian, analisis juga menyoroti beberapa

⁵⁵ Muhamad Suhardi, Zinnurain Zinnurain, and Rusi Rusmiati Aliyyah, “Efektivitas Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pengaruh Adversity Quotient, Time Management, Dan Communication Management Kepala Madrasah,” *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 2 (2021): 253–65.

kelemahan, seperti keterbatasan dana, yang perlu ditangani secara efektif untuk mengoptimalkan potensi madrasah dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Dengan demikian, analisis SWOT menjadi landasan yang sangat penting bagi MAN 1 Cilacap dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat guna memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja madrasah, pihak pengelola dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk memanfaatkan peluang yang ada, sambil mengatasi tantangan yang dihadapi. Melalui pendekatan ini, MAN 1 Cilacap dapat meningkatkan daya saingnya dalam memberikan layanan pendidikan berkualitas serta memastikan pencapaian prestasi yang optimal bagi seluruh stakeholder yang terlibat.

2. Perumusan Strategis Manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam proses perumusan strategi, MAN 1 Cilacap melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan madrasah, termasuk evaluasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan ruang administratif. Hal ini memungkinkan mereka untuk merumuskan strategi yang sesuai untuk meningkatkan atau memperbaiki fasilitas yang ada. Selanjutnya, pengelolaan keuangan yang bijaksana juga menjadi fokus dalam perumusan strategi, dengan mempertimbangkan baik anggaran sekolah maupun sumber eksternal seperti sumbangan atau bantuan pemerintah.

Perumusan strategi menurut Hunger, J David, and Thomas L Wheelen terdiri dari beberapa tahapan penting yang saling terkait untuk mencapai tujuan keseluruhan.⁵⁶ Tahap pertama adalah perumusan misi dan tujuan, dimana organisasi merumuskan pandangan, tujuan utama, serta arah yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang lebih panjang. Pada tahap ini MAN 1 Cilacap merumuskan visi jangka panjang yaitu mencapai prestasi yang optimal. Untuk mencapai tersebut MAN 1

⁵⁶ Hunger and Wheelen, "Manajemen Strategis, Terj."

Cilacap berfokus pada perencanaan infrastruktur, dengan tujuan memastikan kebutuhan belajar mengajar, keamanan, dan kenyamanan lingkungan terpenuhi dengan baik. Karena ketika siswa dapat belajar dengan nyaman dan ditunjang dengan sarana-prasarana memadai mereka akan berkembang dan membuat madrasah berprestasi.

Prestasi yang diraih oleh MAN 1 Cilacap, termasuk keberhasilan dalam ajang Olimpiade Numerasi, Olimpiade Sains Nasional, serta pencapaian-prestasi lainnya, dapat dipandang sebagai hasil dari dukungan fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.⁵⁷ Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan modern, seperti laboratorium ilmiah yang dilengkapi dengan peralatan canggih, perpustakaan yang menyediakan akses ke berbagai sumber belajar, serta ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pendidikan terkini, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengeksplorasi minat mereka dan meningkatkan pemahaman mereka dalam berbagai bidang studi. Selain itu, fasilitas olahraga dan ekstrakurikuler yang memadai juga membantu dalam pengembangan keterampilan non-akademis, seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan kedisiplinan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi dalam fasilitas pendidikan yang memadai merupakan langkah yang sangat berharga dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan mendukung kesuksesan siswa dalam meraih prestasi akademis dan non-akademis.

Kemudian, langkah berikutnya adalah pengembangan strategi, di mana strategi-strategi alternatif dipertimbangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini perencanaan infrastruktur menjadi fokus utama MAN 1 Cilacap.

⁵⁷ Wafiq Azizah Ramadhani et al., "ANALISIS PEMINATAN KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 648–57.

MAN 1 Cilacap menunjukkan komitmen yang mendalam terhadap pemeliharaan dan peningkatan infrastrukturnya, yang bertujuan untuk memastikan kondisi optimal bagi lingkungan belajar mengajar, serta keamanan dan kenyamanan di sekitarnya. Secara khusus, perhatian yang teliti diberikan pada berbagai aspek perencanaan infrastruktur, dengan penekanan tertentu pada renovasi ruang kelas, perbaikan atap bangunan, dan pembangunan sarana dan prasarana penting seperti laboratorium dan perpustakaan. Melalui upaya ini, MAN 1 Cilacap berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif yang memenuhi beragam kebutuhan siswa dan staf pengajar, sambil membina lingkungan yang mendukung keunggulan akademik dan pertumbuhan pribadi.

Dalam upayanya untuk mencapai keunggulan akademik dan pengembangan holistik, MAN 1 Cilacap memprioritaskan pemeliharaan sistematis dan peningkatan berkelanjutan dari infrastruktur fisiknya. Komitmen ini tercermin dalam fokus strategis pada renovasi ruang kelas, penanganan masalah struktural seperti atap bangunan, dan pembangunan fasilitas kunci seperti laboratorium dan perpustakaan. Dengan memperhatikan aspek penting dari perencanaan dan pengembangan infrastruktur ini, MAN 1 Cilacap menegaskan komitmennya untuk menyediakan lingkungan pendidikan yang memadai yang tidak hanya mendukung proses belajar mengajar yang efektif, tetapi juga mempromosikan rasa aman, nyaman, dan kebersamaan di dalam lingkungan sekolahnya.

Dalam konteks ini pendekatan yang diterapkan oleh MAN 1 Cilacap dalam perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana menunjukkan tingkat keperincian dan komprehensifitas yang sangat tinggi. MAN 1 Cilacap mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Langkah pertama yang diambil adalah melakukan analisis mendalam terkait dengan kebutuhan madrasah secara menyeluruh. Evaluasi ini meliputi aspek-aspek seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan ruang administratif.

Dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap kebutuhan ini, MAN 1 Cilacap dapat merumuskan strategi yang sesuai untuk meningkatkan atau memperbaiki fasilitas yang ada.

Selanjutnya, MAN 1 Cilacap juga mengadopsi pendekatan analitis terhadap ketersediaan dana dalam proses pengambilan keputusan. Mereka mempertimbangkan secara seksama baik anggaran sekolah maupun sumber dana eksternal seperti sumbangan atau bantuan pemerintah. Dengan memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai, MAN 1 Cilacap mampu menjalankan rencana perbaikan atau pengembangan sarana dan prasarana dengan lebih efektif, serta mengurangi risiko terhambatnya proyek karena keterbatasan dana.⁵⁸

Selain itu, kesesuaian dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh otoritas setempat atau nasional menjadi fokus utama dalam upaya MAN 1 Cilacap untuk meningkatkan sarana dan prasarana. Madrasah ini memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang dimilikinya memenuhi atau bahkan melebihi standar yang telah ditetapkan. Ini termasuk penerapan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan yang merupakan aspek krusial untuk kesejahteraan siswa dan staf.

Secara umum, perumusan strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Cilacap dalam manajemen sarana dan prasarana didasarkan pada analisis menyeluruh, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan komitmen yang kuat untuk memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, MAN 1 Cilacap mengarah pada pengelolaan yang efisien dan pemeliharaan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa dan staf.

Melalui perumusan strategi tersebut MAN 1 Cilacap menunjukkan dedikasinya terhadap peningkatan prestasi dengan memberikan perhatian khusus terhadap fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, MAN 1 Cilacap tidak hanya mengintegrasikan kebutuhan

⁵⁸ Dwi Iwan Suranto, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto, "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 59–66.

praktis dan finansial dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memastikan bahwa standar pendidikan yang ditegakkan dijalankan dengan tulus demi kepentingan para pemangku kepentingan di lingkungan madrasah.

3. Implementasi Strategis Manajemen Sarana dan Prasarana

Kemudian dalam proses implementasi strategi melibatkan serangkaian langkah konkret yang dirancang untuk menerapkan rencana yang telah dirumuskan secara efektif. Hasil penelitian menggambarkan proses implementasi terstruktur yang melibatkan penetapan prioritas, mobilisasi sumber daya, pelaksanaan tugas, dan pemantauan serta evaluasi. Langkah-langkah ini sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam konteks pendidikan.⁵⁹ Secara khusus, tahap prioritas memastikan arah yang jelas dan terfokus untuk implementasi strategi.⁶⁰

Hasil analisis menunjukkan bahwa proses implementasi di MAN 1 Cilacap melibatkan lima langkah penting yang dijelaskan oleh kepala madrasah. Langkah-langkah ini mencakup penetapan prioritas, mobilisasi sumber daya, pelaksanaan tugas, dan pemantauan serta evaluasi, yang menunjukkan pendekatan komprehensif terhadap manajemen strategis.⁶¹

Temuan penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa manajemen strategis secara efektif meningkatkan kualitas pendidikan.⁶² Penekanan pada mobilisasi sumber daya dan pemantauan berkelanjutan mencerminkan strategi yang

⁵⁹ Yamaidi, Idris, and Anwar, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri"; Fauzi, Gajah, and Takengon, "Impelemntasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement Di MTS Maqama Mahmuda."

⁶⁰ Henk J Doeleman, Desirée H van Dun, and Celeste PM Wilderom, "Leading Open Strategizing Practices for Effective Strategy Implementation," *Journal of Strategy and Management* 15, no. 1 (2022): 54–75.

⁶¹ Yan Chang et al., "An Integrated Approach: Managing Resources for Post-disaster Reconstruction," *Disasters* 35, no. 4 (2011): 739–65.

⁶² Mashar, "Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan."

digunakan di berbagai setting pendidikan, menegaskan relevansi universal prinsip-prinsip manajemen strategis dalam meningkatkan kinerja institusi.⁶³

Penjelasan atas temuan ini terletak pada kerangka kerja manajemen strategis yang diadopsi oleh MAN 1 Cilacap, yang menekankan perencanaan sistematis, alokasi sumber daya, dan pemantauan kinerja.⁶⁴ Pendekatan ini memastikan keselarasan antara tujuan organisasi dan aktivitas operasional, memfasilitasi pemanfaatan sumber daya yang efisien dan perbaikan terus menerus.⁶⁵

Selain itu, signifikansi temuan ini meluas ke implikasinya terhadap praktik pendidikan. Manajemen strategis yang efektif terhadap sarana dan prasarana tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan institusi secara keseluruhan dan pencapaian prestasi.⁶⁶ Dengan menerapkan proses perencanaan dan implementasi strategis, para madrasah dapat mengoptimalkan sumber daya dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi kesuksesan siswa.⁶⁷

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya manajemen strategis dalam mengoptimalkan sumber daya pendidikan dan meningkatkan kinerja institusi. Dengan mengadopsi pendekatan sistematis terhadap perencanaan, implementasi, dan evaluasi, institusi pendidikan seperti MAN 1 Cilacap dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk menghadapi tantangan yang berkembang dan memberikan pendidikan berkualitas secara efektif untuk mencapai prestasi.⁶⁸ Temuan ini berkontribusi pada wacana

⁶³ Krishna Venkitachalam and Hugh Willmott, "Factors Shaping Organizational Dynamics in Strategic Knowledge Management," *Knowledge Management Research & Practice* 13, no. 3 (2015): 344–59.

⁶⁴ Nasution and Marpaung, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah."

⁶⁵ Sai X Zeng, Jonathan J Shi, and GX Lou, "A Synergetic Model for Implementing an Integrated Management System: An Empirical Study in China," *Journal of Cleaner Production* 15, no. 18 (2007): 1760–67.

⁶⁶ Prayoga and Irawan, "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin."

⁶⁷ Murat Culduz, "The Impact of Educational Leadership in Improving the Learning Experience," in *Promoting Crisis Management and Creative Problem-Solving Skills in Educational Leadership* (IGI Global, 2024), 168–89.

⁶⁸ Sonia, "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta."

lebih luas tentang manajemen pendidikan dan memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan hasil siswa.

Selanjutnya pada tahap evaluasi, MAN 1 Cilacap memantau kondisi fisik fasilitas secara rutin untuk memastikan keamanan dan kelayakan penggunaan. Evaluasi manajemen strategis sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap memainkan peran penting dalam memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian.⁶⁹ Evaluasi ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana.⁷⁰ Seperti yang ditekankan oleh kepala madrasah, optimalisasi manajemen sarana dan prasarana adalah kunci untuk menyediakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler.⁷¹

Temuan juga menekankan sifat holistik dari evaluasi tersebut, yang melampaui dimensi fisik untuk mencakup manajemen sumber daya manusia yang terlibat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam manajemen sarana dan prasarana sangatlah penting.⁷²

Evaluasi yang terstruktur dan sistematis yang diimplementasikan di MAN 1 Cilacap mencerminkan komitmen untuk menilai kinerja lembaga pendidikan.⁷³ Terutama, identifikasi tujuan yang spesifik, terukur, tercapai,

⁶⁹ Sugiyono Sugiyono, "The Evaluation of Facilities and Infrastructure Standards Achievement of Vocational High School in the Special Region of Yogyakarta," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 2 (2021): 207–17.

⁷⁰ Suyuti Suyuti et al., "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11.

⁷¹ Miswardi Miswardi, Mukhlisuddin Mukhlisuddin, and Rahmattullah Rahmattullah, "OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN ACEH BESAR," *Visipena*, 2024, 34–43.

⁷² N Aslami and M Faisal Alfarisyi, "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 7562–73.

⁷³ Rina Widjajanti and Mariyo Mariyo, "PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI: IMPLEMENTASI, RESISTENSI DAN EVALUASI UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA MAN 2 KOTA MALANG," *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 8, no. 2 (2022).

relevan, dan berbatasan waktu dianggap sebagai langkah awal dalam proses evaluasi.⁷⁴

Pemantauan rutin terhadap kondisi fisik memastikan pemeliharaan semua sarana dan prasarana, termasuk bangunan, peralatan, dan sistem utilitas, untuk menjaga keamanan dan keandalan.⁷⁵ Pendekatan pemeliharaan preventif ini tidak hanya mengurangi risiko kegagalan tak terduga tetapi juga merupakan investasi jangka panjang yang bijaksana.

Analisis kinerja operasional bertujuan untuk memastikan kelancaran aktivitas pendidikan.⁷⁶ Dengan mengidentifikasi potensi kekurangan atau masalah teknis, tindakan perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan operasional yang optimal.⁷⁷

Selain itu, pendekatan berorientasi pada pengguna memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan dan preferensi pengguna. Umpan balik dari pengguna menjadi landasan penting dalam merancang strategi perbaikan.⁷⁸

Keseriusan MAN 1 Cilacap dalam mengevaluasi kinerja manajemen sarana dan prasarana, serta komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non-akademik, sangatlah nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi.

⁷⁴ Moh Nasir, "Evaluasi Kinerja Dalam Organisasi Kependidikan," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 56–70.

⁷⁵ MT Sely Novita Sari ST, *ANALISIS PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN GEDUNG SEKOLAH DAERAH RAWAN GEMPA* (Penerbit Adab, n.d.).

⁷⁶ Yamaidi, Idris, and Anwar, "Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri."

⁷⁷ Ani Rosalinda Wijaya, Mukhtar Siregar, and Dewi Kartika, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Dirasisi* 1, no. 1 (2023).

⁷⁸ Nur Laela, "MODEL DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM," *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 147–52.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengamatan Lingkungan Terhadap Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap

Studi ini mengungkapkan bahwa MAN 1Cilacap telah menggunakan pendekatan manajemen strategis yang terstruktur dan terukur dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan menggunakan kerangka kerja analisis lingkungan SWOT, madrasah ini mampu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman madrasah.,melaui langkah – langkah pelaksanaan Evaluasi Diri madrasah (EDM)

2. Perumusan Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap.

Hasil analisis SWOT dalam kegiatan EDM tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi yang tepat, guna memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh madrasah tersebut,dengan melakukan analisis kebutuhan,menyusun prioritas serta Menyusun RKM dan RKAM

3. Implementasi strategi MAN 1 Cilacap menunjukkan komitmen yang mendalam terhadap perencanaan infrastruktur yang terstruktur dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana. Melalui langkah-langkah yaitu penentuan prioritas, mobilisasi sumber daya, pelaksanaan tugas, dan pemantauan yang terus menerus, madrasah ini berhasil menjalankan rencana perbaikan dan pengembangan fasilitasnya dengan efektif.

4. Pada tahap evaluasi MAN 1 Cilacap melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi fisik fasilitas untuk memastikan keamanan dan kelayakan penggunaan. Pendekatan holistik dalam evaluasi ini mencakup tidak hanya aspek fisik, tetapi juga manajemen sumber daya manusia yang terlibat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana. Dengan

menggunakan langkah–langkah mengidentifikasi tujuan yang spesifik,terukur,tercapai,relevan dan berbatasan waktu, mengumpulkan data, pemantauan keadaan fisik secara berkala dan menyeluruh, menganalisis kinerja professional,dan melakukan survey terhadap pengguna.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan MAN 1 Cilacap dalam mengadopsi pendekatan manajemen strategis yang terstruktur dan terukur dalam pengelolaan sarana dan prasarana, serta komitmen yang mendalam dalam implementasi strategi dan evaluasi yang holistik, maka dirumuskan empat saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MAN 1 Cilacap

Untuk terus meningkatkan manajemen strategis dalam pengelolaan sarana dan prasara di MAN 1 Cilacap dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkelanjutan. untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan berkala yang melibatkan teknik manajemen terbaru, pemeliharaan sarana dan prasarana, dan peningkatan keterampilan kepemimpinan. Dengan memiliki tim yang terampil dan terlatih, MAN 1 Cilacap dapat lebih efisien dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pengelolaan fasilitasnya.

6. Bagi Waka sarana dan prasarana MAN 1 Cilacap

Untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam Pengelolaan sarana dan prasarana. Sejalan dengan pendekatan terstruktur dan terukur, serta komitmen terhadap perencanaan infrastruktur yang bijaksana, dan untuk mempertimbangkan penerapan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Ini termasuk penggunaan perangkat lunak manajemen sarana dan prasarana yang canggih untuk pemantauan dan pemeliharaan rutin, serta pemanfaatan teknologi.

7. Bagi Komite madrasah

Untuk lebih banyak terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana.. Melalui keterlibatan ini, mereka dapat memperkuat hubungan, memperoleh sumber daya tambahan, dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah bagi perkembangan pendidikan dan kesejahteraan bersama.

4. Bagi Pengawas Madrasah

Untuk lebih meningkatkan pendampingan terhadap MAN 1 Cilacap dalam pengelolaan delapan standar nasional pendidikan, diantaranya adalah pengelolaan sarana dan prasarana madrasah agar prestasi madrasah lebih meningkat.

5. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap

Untuk ikut serta dalam memberikan pembinaan, dan arahan terkait pengelolaan sarana dan prasarana. kepada MAN 1 Cilacap secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rosid. *Capailah {Prestasimu}*. Depok: Guepedia, 2019.
- Abin, Moh Rois. "Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2017): 87–102.
- A. D, Chandler, "Structure and Strategy: Chapters in the history of the American Industrial Enterprise," In *Structure and Strategy: Chapters in the history of the American Industrial Enterprise* (1962).
- A, Henry, *Understanding Strategic Management* (ed. Ke-4). Oxford University Press, 2021.
- Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S Pettalongi, and Wandu Wandu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 11–19.
- Alharbi, Ibrahim "Comprehensiv Review Paper," *Jurnal International Business* 3, no.9 (2024)
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati, and Irwan Fathurrochman. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong.'" *Jurnal Literasiologi* 1, no. 1 (2018): 103–21.
- Anwar, Khoirul. "Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kumai Kecamatan Kuamai Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." IAIN Palangka Raya, 2017.
- Arafah, Khairudin. "Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen, Atmosfer Akademik, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 29, no. 2 (2017): 167–84.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aslami, N, and M Faisal Alfarisyi. "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 7562–73.
- Bala, Rahmad, Muh Amiruddin Salem, Aminah Taher, and Jainul Abidin Badu. "STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN: DI MTS NEGERI KOTA KUPANG." *Perspektif* 1, no. 4 (2022): 394–411.
- Bararah, Isnawardatul. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 351–70.
- Chang, Yan, Suzanne Wilkinson, David Brunsdon, Erica Seville, and Regan Potangaroa. "An Integrated Approach: Managing Resources for Post-disaster Reconstruction." *Disasters* 35, no. 4 (2011): 739–65.
- Culduz, Murat. "The Impact of Educational Leadership in Improving the Learning Experience." In *Promoting Crisis Management and Creative Problem-Solving Skills in Educational Leadership*, 168–89. IGI Global, 2024.

- Damanik, Siti Nursyam. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Komite Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- David, Fred R. *Strategic Management Concepts and Cases*. Prentice hall, 2011.
- Doeleman, Henk J, Desirée H van Dun, and Celeste PM Wilderom. "Leading Open Strategizing Practices for Effective Strategy Implementation." *Journal of Strategy and Management* 15, no. 1 (2022): 54–75.
- Fathurrahman, Fathurrahman, and Rizky Oktaviani Putri Dewi. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan." *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2019): 178–87.
- Fauzi, Ahd. "MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MAN KOTA PALANGKA RAYA." *Sekapur Sirih Kajian Mandiri Manajemen Pendidikan*, 2023, 114.
- Fauzi, Farid, S Gajah, and P Takengon. "Implemntasi Manajemen Strategis Pada Program School Improvement Di MTS Maqama Mahmuda." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 5, no. 1 (2020): 26–43.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing, 2018.
- Fraliantina, Inggri Andrea. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga." *JUARA: Jurnal Olahraga* 1, no. 2 (2016): 100–109.
- H, Ansoff, *Strategic Management*. Macmillan, 1979.
- Halimah, Siti. "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH KEHIDUPAN SANGGAR ANAK ALAM (SALAM) YOGYAKARTA" 7 (2018): 804–13.
- Hartoni, Hartoni. "Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2018): 178–85.
- Hasan, M Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya." Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hawadi, Rani Akbar. *Akselerasi {A}-{Z} {Informasi} {Program} {Percepatan} {Belajar} Dan {Anak} {Berbakat} {Intelektual}*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Hunger, J David, and Thomas L Wheelen. "Manajemen Strategis, Terj." *Julianto Agung S. Cet 16* (2003).
- Ibrahim, Bafadal. "Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya." Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Imam, Gunawan. "Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- INDONESIA, PRESIDEN REPUBLIK. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006.
- Iskandar, Dr, and M Pd. "Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)." Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Kawuwung, Femmy Roosje. "Pengaruh Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dipadu NHT Dan Kemampuan Akademik Terhadap

- Pemahaman Konsep, Berpikir Tingkat Tinggi Dan Keterampilan Proses Biologi Siswa SMA Di Kabupaten Minahasa Utara.” Universitas Negeri Malang, 2012.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2007 Standar Kepala Sekolah/Madrasah (2007).
- Khaerul, Anis. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021).
- Khori, Ahmad. “Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam.” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 75–99. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-05>.
- Laela, Nur. “MODEL DESAIN PENGEMBANGAN KURIKULUM.” *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 147–52.
- Mashar, Ali. “Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 39–54.
- Mashuri, Mashuri, Maisah Maisah, and Lukman Hakim. “ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.” *Jurnal Inovasi Global* 1, no. 2 (2023): 192–207.
- Maujud, Fathul. “Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta’allim Pagutan Kota Mataram).” *PALAPA* 5, no. 2 (2017): 92–121.
- Minarti, S. “Manajemen Sekolah (Yogyakarta).” *Ar-Ruzz Media*, 2017.
- Miswardi, Miswardi, Mukhlisuddin Mukhlisuddin, and Rahmattullah Rahmattullah. “OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN ACEH BESAR.” *Visipena*, 2024, 34–43.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muharam, Dudi Ruhyadi, Muhammad Faisal, Agus Dwi Prayitno, and Anim Purwanto. “TATA KELOLA MUTU SEKOLAH: Membangun Fondasi Melalui Faktor-Faktor Pendukung.” *EDUPEDIA Publisher*, 2023, 1–267.
- Muslimin, Tri Adi, and Ari Kartiko. “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 75–87.
- Mustari, Muhamad, and M Taufiq Rahman. “Manajemen Pendidikan.” RajaGrafiKa Persada, 2014.
- Nasir, Moh. “Evaluasi Kinerja Dalam Organisasi Kependidikan.” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2022): 56–70.
- Nasution, Nurwinda Aulia, and Syafri Fadillah Marpaung. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 317–29.

- Nirwan, Ahmad. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMA Global Islamic Boarding School (GIBS) Kabupaten Batola." IAIN Palangka Raya, 2020.
- Novita, Mona. "Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam." *Nur El-Islam* 4, no. 2 (2017): 97–129.
- Nugroho, Puji. "Manajemen Strategik Sekolah Berbasis Boarding School Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di Sma Al-I'tishom Grabag." Thesis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021.
- Prayoga, Ari, and Irawan Irawan. "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Budaya Akademik Madrasah Muallimin." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 83–96.
- Ramadhani, Wafiq Azizah, Hapsari Assasanaim, Aishwanda Azizah Resanti, Sudirman Rizki Ariyanto, and Fahrur Rozi. "ANALISIS PEMINATAN KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA." *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 648–57.
- Ramadhan, Dadan F, and Isop Syafe'i. "STRATEGIC MANAGEMENT IN INCREASING EDUCATIONAL PARTICIPATION FOR 12-YEARS COMPULSORY EDUCATION." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 227–38. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i2.5233>.
- Ridwan, Iwan, and Iin Ratna Sumirat. "Kebijakan Desentralisasi Pendidikan Di Era Otonomi Daerah." *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)* 7, no. 1 (2021).
- Rifaâ, Anwar, Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, and Moh Yasir Alimi. "Pembentukan Karakter Nasionalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Aswaja Pada Siswa Madrasah Aliyah Al Asror Semarang." *Journal of Educational Social Studies* 6, no. 1 (2017): 7–19.
- Said, Akhmad. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah." *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 257–73.
- Sammut-Bonnici, Tanya, "Strategic Management," Wiley Encyclopedia of Management, no. 4 (2014)
- Sari, Rahmi Fentina. "Optimalisasi Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Strategik Analisis Swot." *Hijri* 6, no. 2 (2017).
- Sawhney, Sahil, Kulwant Kumar, and Ankur Gupta. "Adopting Strategic Management in Higher Education in India: Need, Challenges and Ideas." *International Journal of Management Practice* 12, no. 2 (2019): 246–60. <https://doi.org/10.1504/IJMP.2019.098653>.
- Sawhney, Sahil, Kulwant Kumar Sharma, and Ankur Gupta. "Penetration and Prevalence of Strategic Management in Higher Education Institutions in India." *Journal of Engineering Education Transformations* 33, no. 3 (2020): 7–18. <https://doi.org/10.16920/jeet/2020/v33i3/138205>.
- Sely Novita Sari ST, MT. *ANALISIS PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN GEDUNG SEKOLAH DAERAH RAWAN GEMPA*. Penerbit Adab, n.d.

- Sinta, Ike Malaya. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 77–92.
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 237–56.
- Sopian, Ahmad. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54.
- Suaedi, Fali. *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik Di Era Perubahan*. Airlangga University Press, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajmen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, Sugiyono. "The Evaluation of Facilities and Infrastructure Standards Achievement of Vocational High School in the Special Region of Yogyakarta." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 2 (2021): 207–17.
- Suhardi, Muhamad, Zinnurain Zinnurain, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Efektivitas Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pengaruh Adversity Quotient, Time Management, Dan Communication Management Kepala Madrasah." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4, no. 2 (2021): 253–65.
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 59–66.
- Suryana, Agus, Indra Noviansyah, and Farah Tamara. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ilmi Citeureup Bogor." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 2, no. 2 (2022): 112–32.
- Suyuti, Suyuti, Paulina Maria Ekasari Wahyuningrum, M Abdun Jamil, Muhammad Latif Nawawi, Donny Aditia, and Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani. "Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 1–11.
- Tamrin, Mohammad. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Ta'alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021.
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Veithzal Rivai Zainal, Ella Jauvani Sagala. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktek," 2011.
- Venkitachalam, Krishna, and Hugh Willmott. "Factors Shaping Organizational Dynamics in Strategic Knowledge Management." *Knowledge Management Research & Practice* 13, no. 3 (2015): 344–59.
- Wardani, Julia Sapira, M Hady Al Asy Ary, M Rafly Aditya, Nurhasanah Silitonga, and Ridha Amirah. "Manajemen Strategi: Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs

- Al-Washliyah KM. 6.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 122–27.
- Widjajanti, Rina, and Mariyo Mariyo. “PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI: IMPLEMENTASI, RESISTENSI DAN EVALUASI UNTUK PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PADA MAN 2 KOTA MALANG.” *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 8, no. 2 (2022).
- Wijaya, Ani Rosalinda, Mukhtar Siregar, and Dewi Kartika. “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Dirasisi* 1, no. 1 (2023).
- Yamaidi, Hamsyi, Idris Idris, and Khairil Anwar. “Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kecamatan Kampar Kiri.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2020): 251–65.
- Yoder, Michele E. “Better Together: Complementarity between Theory and Practice in Strategic Management Education.” *Journal of Education for Business* 94, no. 5 (2019): 324–32. <https://doi.org/10.1080/08832323.2018.1536027>.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi, 2016.
- Zeng, Sai X, Jonathan J Shi, and GX Lou. “A Synergetic Model for Implementing an Integrated Management System: An Empirical Study in China.” *Journal of Cleaner Production* 15, no. 18 (2007): 1760–67.

LAMPIRAN :

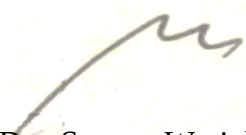
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Bagaimana perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap... ?

Informan : kami memulai dengan langkah kritis dalam perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana. Pertama-tama, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan madrasah, mencakup fasilitas akademik dan non-akademik. Ini penting untuk mengidentifikasi area-area di mana peningkatan atau perbaikan diperlukan agar pengalaman pembelajaran siswa bisa maksimal

Informan


Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

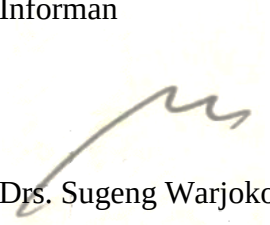
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Bagaimana langkah awal yang dilakukan dalam perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap... ?

Informan : kami memulai dengan langkah kritis dalam perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana. Pertama-tama, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan madrasah, mencakup fasilitas akademik dan non-akademik. Ini penting untuk mengidentifikasi area-area di mana peningkatan atau perbaikan diperlukan agar pengalaman pembelajaran siswa bisa maksimal

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

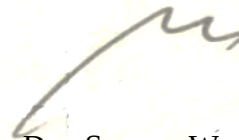
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Biasanya Dalam melakukan evaluasi dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, bagaimana pandangan bapak...?

Informan : Saya melihat bahwa analisis SWOT memang menjadi salah satu alat yang sangat berguna dalam perumusan strategi dan pengambilan keputusan. Namun, keberlakuan analisis ini tidak selalu terjadi dalam setiap situasi atau pada setiap kegiatan yang kami lakukan di madrasah kami.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Faktor apa saja yang mempengaruhi perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Dalam merumuskan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap, kami mengakui pentingnya memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pertama-tama, kami melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan sekolah, memperhatikan evaluasi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan ruang administratif. Kami juga mempertimbangkan ketersediaan dana, baik dari anggaran sekolah maupun sumber eksternal seperti sumbangan atau bantuan pemerintah. Selain itu, kami menjaga agar sarana dan

prasarana kami sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas setempat atau nasional, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

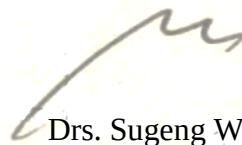
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Faktor apa saja yang mempengaruhi perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Selanjutnya, kami melakukan analisis anggaran untuk memastikan bahwa sumber daya tersedia sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Ini melibatkan pertimbangan dana dari berbagai sumber, termasuk alokasi pemerintah dan sumbangan masyarakat. Kami juga sangat memperhatikan partisipasi dan masukan dari semua pihak terkait, seperti guru, staf administrasi, siswa, dan komite sekolah.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

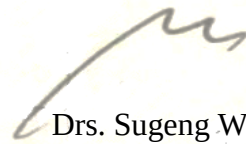
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Dalam proses implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah kami pertama-tama melakukan Penetapan Prioritas. Hal ini karena Prioritas dari strategi yang telah dirumuskan harus ditetapkan dengan jelas. Hal ini membantu fokus pada langkah-langkah yang paling penting untuk dilaksanakan terlebih dahulu. Penetapan prioritas ini kami lakukan berdasarkan pada analisis lingkungan dan perumusan strategi yang telah kita lakukan sebelumnya.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Langkah selanjutnya Setelah prioritas ditetapkan yaitu kami menyusun rencana kerja yang terperinci. Rencana ini mencakup alokasi sumber daya, penugasan tugas, serta jadwal pelaksanaan. Pertama kita menganalisis kondisi sumber daya yang ada kemudian membentuk tim yang bertugas dan menyusun jadwal implementasi

Informan

Drs. Sugeng Warjoko,M.Ed

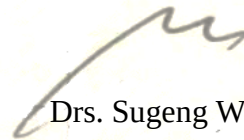
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Kemudian langkah selanjutnya adalah menggerakkan/memobilisasi Sumber daya yang diperlukan, baik itu keuangan, tenaga kerja, atau bahan material, harus diperoleh dan disiapkan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Dalam mobilisasi Sumber daya ini kami juga melakukan Pembentukan Tim Implementasi, Sebuah tim implementasi harus dibentuk dengan jelas mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap anggota. Tim ini dapat terdiri dari staf administrasi, guru, dan bahkan siswa, tergantung pada sifat dan skala proyek

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Pelaksanaan strategi manajemen sarana dan prasarana melibatkan serangkaian kegiatan fisik dan administratif. Ini termasuk pembangunan, renovasi, perbaikan, pemeliharaan rutin, pengadaan peralatan baru, dan pengaturan ulang ruang. Pada tahap ini kami selalu melakukan Komunikasi dan Koordinasi. Kami menganggap bahwa Komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan adalah kunci kesuksesan implementasi. Informasi tentang progres, perubahan, dan masalah harus dikomunikasikan secara teratur dan transparan kepada seluruh tim dan pihak terkait lainnya.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

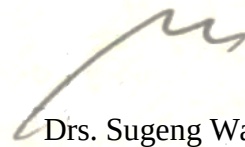
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Langkah apa saja yang dilakukan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Selama proses implementasi, monitoring yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa proyek-proyek berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi masalah, dan membuat penyesuaian jika diperlukan.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

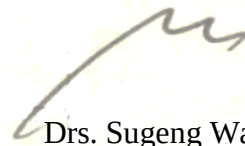
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Tantangan dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Dalam menjalankan implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah, berbagai tantangan dan hambatan tentu saja kami mengalami. Salah satunya adalah keterbatasan anggaran yang seringkali menjadi hal utama yang harus diatasi. Keterbatasan dana dapat menghambat madrasah untuk melakukan perbaikan atau pengembangan sarana yang diperlukan.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

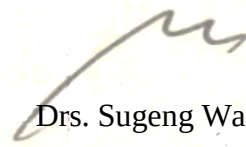
Penulis : Tantangan dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan :1. Dalam menjalankan implementasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah, berbagai tantangan dan hambatan tentu saja kami mengalami. Salah satunya adalah keterbatasan anggaran yang seringkali menjadi hal utama yang harus diatasi. Keterbatasan dana dapat menghambat madrasah untuk melakukan perbaikan atau pengembangan sarana yang diperlukan.

2. perubahan kebijakan pemerintah atau regulasi juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam implementasi strategi ini. Hal ini dapat memengaruhi alokasi anggaran atau persyaratan teknis yang berubah, sehingga mempengaruhi jalannya proyek.

3.Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan, terutama jika tim manajemen madrasah memiliki keterbatasan staf atau keterampilan yang diperlukan untuk mengelola strategi ini dengan baik.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko,M.Ed

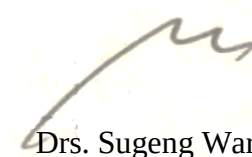
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : Bagaimana pandangan bapak terkait evaluasi strategis manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Evaluasi strategi manajemen sarana dan prasarana di madrasah kami menjadi kunci untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi area di mana perbaikan atau penyesuaian diperlukan.

Informan



Drs. Sugeng Warjoko,M.Ed

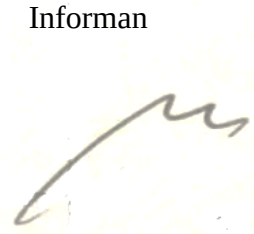
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Drs. Sugeng Warjoko, M.Ed (Kepala MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 10.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu Kepala MAN 1

Penulis : langkah apa saja yang dilakukan dalam evaluasi
strategis manajemen sarana dan prasarana di MAN 1
Cilacap...?

Informan :1. Langkah-langkah evaluasi yang kami temui sangat terstruktur dan dimulai dengan mengidentifikasi tujuan yang spesifik, terukur, tercapai, relevan, dan berbatasan waktu. Kami melihat bahwa pengumpulan data menjadi langkah penting selanjutnya. Data terkait pelaksanaan strategi, seperti anggaran, kemajuan proyek, keandalan fasilitas, dan masukan dari pemangku kepentingan, dikumpulkan secara sistematis

Informan



Drs. Sugeng Warjoko,M.Ed

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi,S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap... ?

Informan : ...Saya terlibat secara aktif dalam proses perumusan strategi manajemen sarana dan prasarana. Melalui pengalaman dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan perkembangan institusi, saya turut berkontribusi dalam beberapa langkah penting. Pertama, saya terlibat dalam analisis menyeluruh terhadap kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah tersebut, termasuk identifikasi fasilitas yang perlu diperbaharui atau dibangun kembali untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Kedua, saya aktif berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, staf administrasi, guru, dan komite sekolah, untuk mendapatkan masukan dan

memahami perspektif yang beragam terkait pengelolaan sarana dan prasarana. Ketiga, bersama dengan tim manajemen sekolah, kami merumuskan rencana strategis yang komprehensif untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya....”

Informan



Artono Krifiandi, S.Pd

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Biasanya Dalam melakukan evaluasi dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, bagaimana pandangan bapak...?

Informan : Analisis SWOT biasanya kami lakukan pada saat-saat tertentu yang membutuhkan evaluasi menyeluruh tentang posisi madrasah dalam lingkungan internal dan eksternalnya. Ketika kami mengembangkan rencana strategis jangka panjang, misalnya, analisis SWOT sangat membantu dalam mengevaluasi kekuatan internal, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan kami. Kami juga menggunakan analisis ini saat kami ingin mengevaluasi program atau proyek baru sebelum meluncurkannya,

sehingga kami bisa mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kesuksesan program atau proyek tersebut. Selain itu, kami juga melakukan analisis SWOT ketika terjadi perubahan signifikan dalam lingkungan kami, seperti perubahan kebijakan pemerintah atau tren pendidikan baru. Dalam situasi-situasi seperti ini, analisis SWOT membantu kami memahami implikasi dari perubahan tersebut dan mengidentifikasi strategi yang sesuai untuk menghadapinya. Tak hanya itu, kami juga menggunakan analisis SWOT sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja madrasah secara menyeluruh. Dengan menyoroti area-area di mana kami memiliki kekuatan yang dapat ditingkatkan lebih lanjut dan kelemahan yang perlu diperbaiki, analisis ini membantu kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang kami berikan

Informan



Artono Krifiandi, S.Pd

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana perencanaan bapak dalam pengelolaan sarana dan prasarana...?

Informan : Dalam pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah, perencanaan infrastruktur menjadi fokus utama kami. Kami sangat memperhatikan pemeliharaan dan pembaruan bangunan serta fasilitas fisik untuk memastikan kebutuhan belajar mengajar, keamanan, dan kenyamanan lingkungan terpenuhi dengan baik. Misalnya, dalam perencanaan infrastruktur, kami fokus pada renovasi ruang kelas, perbaikan atap bangunan, dan pembangunan fasilitas seperti laboratorium dan perpustakaan.

Informan



Artono Krifiandi,S.Pd

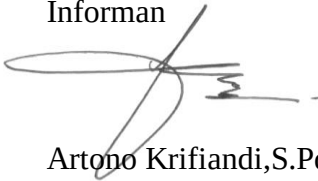
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi,S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana perencanaan bapak dalam pengelolaan sarana dan prasarana...?

Informan : Selain itu, kami juga aktif menyusun rencana jangka panjang guna mengembangkan infrastruktur yang sesuai dengan perkembangan Madrasah. Kami menganggap teknologi dan sistem informasi sebagai hal yang tak terpisahkan dalam kegiatan harian Madrasah. Integrasi teknologi yang memadai tidak hanya mendukung kegiatan belajar-mengajar, tetapi juga mempermudah manajemen administrasi. Oleh karena itu, kami senantiasa menyediakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan serta terus mengembangkan sistem informasi yang efisien. Kami juga memprioritaskan teknologi dan sistem informasi dengan

mengadopsi komputer dan perangkat lunak pendukung pembelajaran, serta jaringan internet yang memungkinkan komunikasi efektif antara guru, siswa, dan orang tua.

Informan

Artono Krifiandi, S.Pd

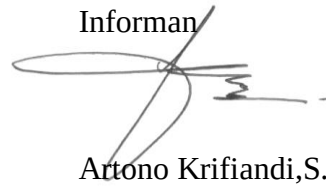
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana perencanaan bapak dalam pengelolaan sarana dan prasarana...?

Informan : Kami berkomitmen untuk mengelola penggunaan energi secara efisien dan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan demi mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas sehari-hari di Madrasah. Keamanan dan keselamatan menjadi prioritas kami untuk melindungi seluruh anggota Madrasah. Melalui pemeliharaan rutin fasilitas keamanan dan tindakan darurat yang terencana, kami bertekad untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua. Pengelolaan peralatan dan inventaris juga kami lakukan dengan baik. Kami tidak hanya mengurus inventarisasi peralatan belajar mengajar,

tetapi juga memastikan ketersediaan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler.

Informan

Artono Krifiandi, S.Pd

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana perencanaan bapak dalam pengelolaan sarana dan prasarana...?

Informan : kami berusaha keras untuk memastikan aksesibilitas dan keterjangkauan fasilitas bagi semua anggota Madrasah. Ini termasuk mengakomodasi kebutuhan khusus atau disabilitas serta meningkatkan keterjangkauan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi atau status sosial. Terakhir, partisipasi dan keterlibatan stakeholder merupakan kunci keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah. Kami senantiasa melibatkan guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Madrasah, serta mendorong dukungan aktif dari semua pihak untuk

meningkatkan kondisi sarana dan prasarana Madrasah secara bersama-sama

Informan

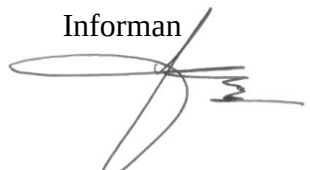
Artono Krifiandi, S.Pd

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana Implementasi manajemen dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : "... Jadwal dan tindak lanjut yang realistis menjadi pondasi yang kokoh. Dengan menetapkan jadwal yang terukur dan melakukan tindak lanjut secara teratur, kami dapat memastikan bahwa progres tercapai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan..."

Informan


Artono Krifiandi,S.Pd

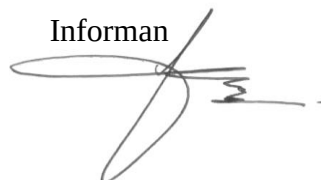
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi,S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana Implementasi manajemen dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Menurut pengalaman kami, salah satu kunci utama adalah penetapan tanggung jawab yang jelas. Ini membantu memastikan bahwa setiap anggota tim atau departemen terlibat memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Informan



Artono Krifiandi,S.Pd

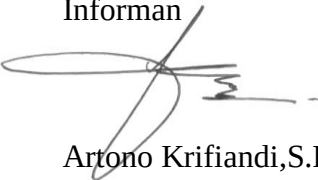
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi,S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana Implementasi manajemen dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Selain itu, Komunikasi yang efektif juga merupakan elemen penting dalam proses ini. Melalui pembangunan saluran komunikasi yang baik antara semua pihak terlibat, informasi tentang strategi, progres, dan perubahan dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu.

.

Informan

Artono Krifiandi, S.Pd

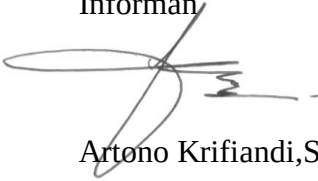
TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana Implementasi manajemen dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Pemantauan dan evaluasi rutin diperlukan untuk menilai efektivitas strategi serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul. Ini membantu kami dalam menemukan peluang perbaikan dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan. Komitmen kepemimpinan juga menjadi faktor krusial. Dengan dukungan penuh dari pimpinan sekolah dan manajemen, serta dengan menunjukkan contoh yang baik, kami dapat mendorong partisipasi aktif dalam mendukung strategi yang telah ditetapkan. Fleksibilitas dan adaptabilitas adalah sikap yang kami anut. Dengan bersikap fleksibel dan responsif terhadap

perubahan lingkungan atau kebutuhan yang muncul, kami siap untuk menyesuaikan strategi kami agar tetap relevan dan efektif.

Informan

Artono Krifiandi, S.Pd

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi, S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : hambatan dan tantangan apa saja yang dihadapi dalam Implementasi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : Keterbatasan sumber daya manusia juga dapat menjadi masalah, karena diperlukan tim yang terlatih untuk menjaga fasilitas tetap berjalan lancar.

Informan


Artono Krifiandi,S.Pd

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN

Hari / Tanggal : Rabu / 8 Mei 2024
Informan : Artono Krifiandi,S.Pd (Waka Sarpras MAN 1 Cilacap)
Waktu : Pukul 11.00 WIB
Tempat : Ruang Tamu MAN 1 Cilacap

Penulis : Bagaimana evaluasi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap...?

Informan : 1. Dalam mengevaluasi kinerja manajemen sarana dan prasarana, langkah-langkah yang dilakukan meliputi serangkaian metode yang beragam. Pertama, kami melakukan pemantauan kondisi fisik secara rutin terhadap semua fasilitas, seperti bangunan, peralatan, dan sistem utilitas lainnya. Kami memastikan bahwa kondisi fisiknya dalam keadaan baik, aman, dan dapat diandalkan.

2. Selanjutnya, kami menganalisis kinerja operasional untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi, air, dan bahan lainnya. Kami juga mengevaluasi keandalan sistem utilitas dan fasilitas operasional sehari-hari untuk memastikan kelancaran aktivitas.

3. Kami juga mengambil pendekatan yang berorientasi pada pengguna dengan melakukan survei dan wawancara untuk menilai kepuasan mereka terhadap sarana dan prasarana yang kami sediakan. Umpan balik dari pengguna sangat berharga bagi kami dalam merancang perbaikan dan peningkatan yang diperlukan

4. Selain itu, kami sangat memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan. Kami meninjau kepatuhan terhadap standar keamanan yang berlaku dan mengevaluasi efektivitas sistem keamanan serta prosedur evakuasi. Kami juga melakukan analisis anggaran dan pengeluaran untuk memastikan efisiensi dalam penggunaan dana untuk perawatan, perbaikan, dan pengembangan sarana dan prasarana

5. Pemantauan kinerja layanan pihak ketiga, jika ada, juga dilakukan untuk memastikan bahwa kontraktor atau vendor yang kami libatkan memenuhi standar yang diharapkan

6. kami mengevaluasi kesesuaian perencanaan dan strategi kami dengan kebutuhan aktual sekolah serta memastikan kepatuhan terhadap semua regulasi, standar, dan kebijakan yang berlaku

Informan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal line and a small flourish.

Artono Krifiandi, S.Pd

Daftar GTK MAN 1 Cilacap

DAFTAR GURU DAN TU MAN 1 CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

NO	NAMA	NIP	GOL/PANGKAT	JABATAN
1	Drs. H. Sugeng Warjoko, M. Ed	NIP. 19680123 199503 1 001	Pembina (IV/a)	KEPALA MADRASAH
2	Siti Nurhidayah, S.Ag	NIP. 19641027 198903 2 003	Pembina (IV/a)	GURU
3	Ali Masykur, S.Pd	NIP. 19640118 198903 1 004	Pembina (IV/a)	GURU
4	Drs. Muhlisin, M.Pd.I.	NIP. 19660709 199203 1 004	Pembina (IV/a)	GURU
5	Dra. Anis Hidayah	NIP. 19650809 199303 2 002	Pembina (IV/a)	GURU
6	Drs. Sugiyarta	NIP. 19670913 199403 1 002	Pembina (IV/a)	GURU
7	Drs. H. Faiz Al Hamidi, M.S.I	NIP. 19650520 199403 1 002	Pembina (IV/a)	GURU
8	Drs. Bambang Takariyanto	NIP. 19651119 199403 1 003	Pembina (IV/a)	GURU
9	Drs. H. Jaka Mulyono	NIP. 19640717 199512 1 003	Pembina (IV/a)	GURU
10	Rochmawati Hidayantini, S.Pd	NIP. 19700607 199603 2 004	Pembina (IV/a)	GURU
11	Agik Tusanawati, S.Pd, M.Pd.	NIP. 19700101 199703 2 002	Pembina (IV/a)	GURU
12	Siti Maryati, S.Ag	NIP. 19690807 199703 2 001	Pembina (IV/a)	GURU
13	Suharno, S.Pd	NIP. 19680619 199903 1 003	Pembina (IV/a)	GURU
14	Siti Nurkhatyati, S.Pd	NIP. 19770630 200501 2 003	Pembina (IV/a)	GURU
15	Sujarwo, S.Pd	NIP. 19720628 200501 1 003	Pembina (IV/a)	WAKA HUMAS
16	Ummi Sa'diyah, S.Pd	NIP. 19710510 200501 2 001	Pembina (IV/a)	GURU
17	Puji Hartati, S.Pd., M.Pd	NIP. 19690217 200501 2 001	Pembina (IV/a)	GURU
18	Mokhamad Maksum, S.Pd.	NIP. 19690504200501101		
19	Wahyu Jatmiko, S.Pd	NIP. 19750926 200501 1 002	Pembina (IV/a)	GURU
20	Drs. Sutiasno, M.Pd	NIP. 19681029 200501 1 001	Pembina (IV/a)	GURU
21	Susilo, S.Pd., M.Pd.I.	NIP. 19700602 200501 1 006	Pembina (IV/a)	GURU
22	Suprihatin, S.Pd	NIP. 19660818 200501 2 001	Pembina (IV/a)	GURU
23	Masruri, S.Pd, M.Pd.	NIP. 19760704 200501 1 001	Pembina (IV/a)	WAKA KURIKULUM
24	Agus Sukowo, S.Pd.	NIP. 19710804 200501 1 003	Pembina (IV/a)	WAKA KESISWAAN
25	Drs. Tasrun, M.Pd.I.	NIP. 19650601 200501 1 001	Pembina (IV/a)	GURU
26	Amirotusholihah, S.Ag	NIP. 19700808 200112 2 001	Pembina (IV/a)	GURU
27	Kuswati Puji Handayani, S.Pd	NIP. 19741009 200501 2 003	Pembina (IV/a)	GURU
28	Siti Rochani, S.Pd	NIP. 19680617 200501 2 003	Pembina (IV/a)	GURU BK
29	Ahmad Sobari, S.Ag., M.Pd	NIP. 19750312 200501 1 003	Pembina (IV/a)	GURU
30	Eny Nurhidayah, S.Pd. M.Pd.	NIP. 19701201 200701 2 032	Pembina (IV/a)	GURU
31	Siti Badingah, S.Ag.	NIP. 19731107 200701 2 019	Pembina (IV/a)	GURU
32	Titin Yuhertin, S.Pd	NIP. 19770714 200604 2 023	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
33	Sudiyatmi, SE	NIP. 19750916 200710 2 002	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
34	Artono Krifiandi, S.Pd	NIP. 19791104 200710 1 002	Penata Tk. 1 (III/d)	WAKA SARPRAS
35	Siti Aldila, S.Pd	NIP. 197705292009012003	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
36	Muslihuddin, S.Ag	NIP. 1970025 200901 1 006	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU
37	Nur Agustini Siswi H, S.Pd	NIP. 19800824 200901 2 004	Penata Tk. 1 (III/d)	GURU BK
38	Fitri Nurhidayati, SE	NIP.197809062007102002		
39	Isro Idiana, S.Pd	NIP. 19790614 200701 2 023	Penata (III/c)	GURU
40	Muhammad Muslimin, S.Pd.	NIP. 19770820 200710 1 002	Penata (III/c)	GURU
41	Pujiyati, S.Pd.	NIP. 19760521 200710 2 002	Penata (III/c)	GURU
42	Raden Fatkhul Majid, S.Pd.Jas	NIP. 19820604 200701 1 011	Penata (III/c)	GURU
43	Adi Rismawan, S.Pd	NIP. 19821029 200901 1 004	Penata (III/c)	GURU
44	Sae'ul Nguzed, S.Ag	NIP. 19670511 201411 1 002	Penata Muda Tk.1 (III/b)	GURU
45	Nurul Aini, S.Pd.I.	NIP. 19930322 201903 2 017	Penata Muda (III/a)	GURU
46	Naili Inayati, S.Pd.	NIP. 19920313 201903 2 029	Penata Muda (III/a)	GURU
47	Zaenal Muttaqin Efendi, S.Pd.	NIP. 19931208 201903 1 013	Penata Muda (III/a)	GURU
48	Uci Artia, S.Pd.	NIP. 19940921 201903 2 019	Penata Muda (III/a)	GURU
49	Titik Sukarni, S.Pd.	NIP. 197006202022212006	Penata Muda (III/a)	GURU
	Lutfani, S.Pd.	NIP. 199404132023211010	X	GURU
	Ghani Prasetya, S. Pd.	NIP. 199111282023211020	X	GURU

50	Waryanto, S.Pd.	NIP. -	-	GURU
51	Isa Ansori, S.Pd.	NIP. -	-	GURU
52	Juwita Aprilianti, S.Sos.	NIP. -	-	GURU
53	Drs. Yazid	NIP. -	-	GURU
54	Ani Masykuroh, S.Sos	NIP. -	-	GURU
55	Eli Widoyo Retno, S.Si, M.Pd	NIP. -	-	GURU
56	Lutfi Ma'ruf, S.Pd.I.	NIP. -	-	GURU
58	Yuswi Setiati, S.Pd.	NIP. -	-	GURU
60	Fuad Ma'sum, S.Pd.	NIP. -	-	GURU
61	Riza Hayyuningtias, S.Pd	NIP. -	-	GURU
62	Nadiya Zulfa, S.H.	NIP. -	-	GURU
63	Imam Eling Wahyu P A, S.Pd	NIP. -	-	GURU
64	Eko Makhmud Hidayat M, S.Pd	NIP. -	-	GURU
65	Fitri Oktaviana, S.Pd	NIP. -	-	GURU BK
66	Isnaeni wardana, S.Pd	NIP. -	-	GURU

NO	NAMA DAN NIP			JABATAN
1	Hastri Atmiyatunnisa, SE	NIP. 19730606 200701 2 030	Penata Tk. 1 (III/d)	KaTU
2	Yasminnisa, S.Pd.I	NIP. 19720117 199103 2 001	Penata (III/c)	Bendahara
3	Slamet Hidayat, S.Pd	NIP. 19740913 200501 1 002	Pengatur Tk.1 (II/d)	Bendahara
4	Wiwini Asih Rahmawati, S.Pd	NIP. 19750511 200701 2 029	Penata Muda Tk.1 (III/b)	Staff TU
5	Sugeng Mardiyanto	NIP. -		Staff TU
6	Siti Amanah	NIP. -		Staff TU
7	Putri Nabila Husna, S. Hum	NIP. -		Staff TU
8	Noor Anita Novianti, A.Md	NIP. -		Staff TU
9	Setianingsih, ST	NIP. -		Staff TU
10	Agus Riyanto	NIP. -		Staff TU
11	Endi Surakhmat	NIP. -		Staff TU
12	Sartini, SE	NIP. -		Staff TU
13	Sri Asliyanti	NIP. -		Staff TU
14	Aditya Widiyanto	NIP. -		Staff TU
15	Munasir	NIP. -		Staff TU
16	Wasirun	NIP. -		Staff TU
17	Mujiono	NIP. -		Staff TU
18	Khodimatun Nangimah	NIP. -		Staff TU
19	Narto	NIP. -		Satpam
20	Mansur	NIP. -		Satpam
21	Muhasyim	NIP. -		Satpam
22	Turmudi	NIP. -		Satpam
23	Sugiono	NIP. -		Satpam
24	Ning	NIP. -		Koperasi
25	Irma	NIP. -		Koperasi



TUGAS TABAHAN

Lampiran : Surat Keputusan Kepala
Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap
Nomor :
Tanggal :
Tentang : Wakil Kepala Madrasah

**DAFTAR WAKIL KEPALA MADRASAH
MAN 1 CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2023/ 2024**

NO	Nama/ NIP	Pangkat/ Gol	Tugas Tambahan
1	Agik Tusanawati, S.Pd., M.Pd. NIP. 197001011997032002	Pembina / IV a	Waka Bidang Akademik
2	Artono Krifiandi, S.Pd. NIP. 197911042007101002	Penata Tk.1 / III d	Waka Bidang Sarana dan Prasarana
3	Wahyu Jatmiko, S.Pd. NIP. 197509262005011002	Pembina / IV a	Waka Bidang Kesiswaan
4	Hj. Puji Hartati, S.Pd., M.Pd. NIP. 196902172005012001	Pembina / IVa	Waka Bidang Humas

Kepala,

SUGENG WARJOKO

DAFTAR GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER

Lampiran : Surat Keputusan Kepala
Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap
Nomor :
Tanggal :
Tentang : Pembina Ekstra Kurikuler

DAFTAR GURU PEMBINA EKSTRAKURIKULER MAN 1 CILACAP TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

NO	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Nama Ekstrakurikuler
1	Isro Idiana, S.Pd. NIP. 197906142007012023	Penata/ IIIc	Pembina OSIM
2	Lutfani, M.Pd. NIP. -		Pembina Pramuka
3	Uci Artia, S.Pd. NIP. 199409212019032019	Penata Muda/ IIIa	Pembina Pramuka
4	Naili Inayati, S.Pd. NIP. 199203132019032029	Penata Muda/ IIIa	Pembina OSN, KSM
5	Drs. Sutiasno, M.Pd. NIP. 196810292005011001	Pembina/ IVa	Pembina Paskibra
6	Amirotusholihah, S.Ag. NIP. 197008082001122001	Pembina/ IVa	Pembina Himdais dan BTQ
7	Kuswati Puji Handayani, S.Pd. NIP. 197410092005012003	Pembina/ IVa	Pembina Jurnalistik
8	Muhammad Muslimin, S.Pd. NIP. 197708202007101002	Penata / IIIc	Pembina Lifeskill
9	R. Fatkhul Majid, S.Pd. Jas. NIP. 198206042007011011	Penata / IIIc	Pembina Olahraga Prestasi
10	Siti Aldila, S.Pd. NIP. 197705292009012003	Penata Tk.1/IIId	Pembina English Club
11	Eli Widoyo Retno, S.Si, M.Pd. NIP. -	-	Pembina KIR/Riset
12	Zaenal Mutaqqin, S.Pd. NIP. 199312082019031013	Penata Muda/ IIIa	Pembina UKS dan PMR Putra
13	Yuswi Setiati, S.Pd. NIP. -	-	Pembina UKS dan PMR Putri
14	Sujarwo, S.Pd. NIP. 197006282005011003	Pembina/ IVa	Pembina Kesenian
15	Lutfi Ma'ruf, S.Pd. NIP. -	-	Pembina PKM
16	Riza Hayyuningtyas, S.Pd. NIP. -	-	Pembina Robotik
17	Ummi Sa'diyah, S.Pd. NIP. 197105102005012001	Pembina/ IVa	Pembina Tata Boga

Kepala,

SUGENG WARJOKO

Gambar 1
Sarana dan Prasarana di MAN 1 Cilacap
Gambar depan MAN 1 Cilacap



Gambar 2
Gedung Perpustakaan



GAMBAR PERPUSTAKAAN



Gambar 3
Gedung Serbaguna



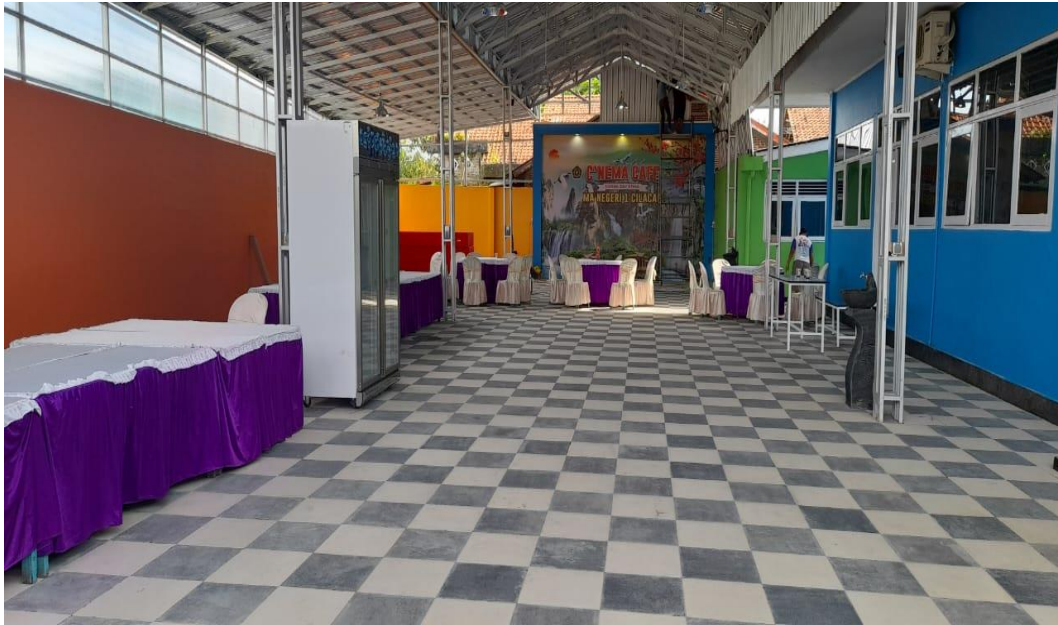
Gambar 4
Ruang kelas



Gambar 5
Masjid



Gambar 6
Kantin Madrasah



Gambar 7
Toilet Siswa



GAMBAR 8
LAB KOMPUTER





Gambar 9
Wawancara dengan Kepala MAN 1 Cilacap



DOKUMENTASI KEPALA MAN 1 CILACAP



Gambar 10
Wawancara dengan Waka Sarpras MAN 1 Cilacap





Gambar 11
Setelah study dokumentasi Waka kesiswaan



SK PEMBIMBING TESIS



PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAINU KEBUMEN

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iainuebumen.ac.id/ pascaiainuebmen@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAINU KEBUMEN

Nomor : In.11/PS-MPI/IAINU/SK/D/ 042 /2023

Tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2023/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana
5. Panduan akademik Pascasarjana IAINU Kebumen.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan Dosen

Nama	Keterangan
Dr. Atim Rinawati, M.Pd	Pembimbing

Dalam penyusunan Tesis bagi Mahasiswa:

Nama : LAILA WAHYUNI
NIM : 2241059
Judul tesis : MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENCAPAI PRESTASI MADRASAH (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap)

Pembimbing Tesis bertugas:

- Kedua : 1. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika, dan materi tesis.
2. Menelaah, memberikan rekomendasi teori dan prosedur penelitian yang akan digunakan.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir tesis untuk diajukan ke sidang munaqasah tesis.
- Ketiga : Masa penulisan & pembimbingan tesis selama enam bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. (jika dalam waktu enam bulan tidak bisa menyelesaikan maka diberi tambahan waktu).
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana IAINU Kebumen.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen
Tanggal : 5 November 2023
Direktur



Dr. Atim Rinawati, M.Pd

Tembusan:

- Yth. 1. Rektor IAINU Kebumen
2. Ketua Program Studi S2 MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT IJIN PENELITIAN



PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAINU KEBUMEN

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PP/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iaimukebumen.ac.id/ pascaiaimukbm@gmail.com

Nomor : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/ XI/196/2023

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin**

Kepada:

Yth. Kepala MAN 1 Cilacap

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan Tugas Akhir/Tesis Mahasiswa Pascasarjana IAINU Kebumen, maka kami memohon kepada Kepala MAN 1 Cilacap berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Laila Wahyuni

NIM : 2241058

Judul penelitian : **"Manajemen Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Mencapai Prestasi Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap)"**

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 11 November 2023

Direktur,




Dr. Atim Rinawati, M.Pd

SK TELAH PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN CILACAP
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Raya Kalisabuk KM. 15 Telepon (0282) 5263586 Cilacap 53274
Website : <http://man1cilacap.sch.id>
Email : man_cilacap@ymail.com

Nomor : 733/Ma.11.01.01/TL.00/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

6 Mei 2024

Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Magister Manajemen Pendidikan Islam
IAINU Kebumen
Jalan Tentara Pelajar Nomor 25 Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat Direktur Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam IAINU Kebumen nomor : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/196/2023 tanggal 11 November 2023 perihal permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa :

Nama : Laila Wahyuni
NIM : 2241059

Judul Penelitian : **Manajemen Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Mencapai Prestasi Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap)**

Dengan ini disampaikan bahwa kami mengizinkan lembaga kami sebagai tempat penelitian mahasiswa tersebut di atas. Untuk selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat berkomunikasi dengan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana pada jam kerja (Bapak Artono Krifiandi, HP: 081578149382).

Demikian surat balasan izin penelitian ini dibuat, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala



Sugeng Warjoko



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : REARx9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Laila Wahyuni
2. Tempat Tgl lahir : Cilacap, 2 Juni 1973
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : Rt 10 Rw 03 Gentasari Kec. Kroya
Kab. Cilacap
8. Email : Lailawahyuni6@gmail.com
9. No HP : 081327904484
10. Suami : Dr. H. Imam Tobroni, S.Ag, MM
11. Anak : 1. Faith Liberta Áida Muhammad, S.Sos
2. Farahdiba Nadya natakanestri, S.Hum
3. Fatakuna Raihan karim
4. Fatwa Farnas Nafis
5. Fulcana Nabih Barri

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : MI Darwata 02 Gentasari Kroya
2. SMP : SMP Ya Bakii Kesugihan
3. SMA/SMK : MAN 1 Purwokerto
4. S1 : IAIN Walisongo Semarang

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya

Laila Wahyuni